

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS
SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2020



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO)**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Robertus Billitea
Alamat kantor : Gedung Graha CIMB Niaga Lt. 18
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 58
Jakarta Selatan 12190

Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Rizal Ariansyah
Alamat kantor : Gedung Graha CIMB Niaga Lt. 18
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 58
Jakarta Selatan 12190

Jabatan : Direktur Keuangan dan Umum

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO)**

We, the undersigned:

1. Name : Robertus Billitea
Office address : Gedung Graha CIMB Niaga Lt. 18
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 58
Jakarta Selatan 12190

Position : President Director
2. Name : Rizal Ariansyah
Office address : Gedung Graha CIMB Niaga Lt. 18
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 58
Jakarta Selatan 12190

Position : Finance and General Director

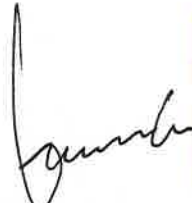
declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) and Its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) and Its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) and Its Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) and Its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or facts.
4. We are responsible for the PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) and Its Subsidiaries internal control system.


This statement has been made truthfully.

Jakarta, 13 Januari/January 2022

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


Robertus Billitea
Direktur Utama/
President Director




Rizal Ariansyah
Direksi Keuangan dan Umum/
Finance and General Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia,

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) and its subsidiaries as at 31 December 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
13 Januari/January 2022

Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA
Ijin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0222

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019 ^{*)}	31 Desember/ December 2018 ^{*)} / 1 Januari/ January 2019 ^{*)}	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	5,46	25,625,099	14,525,634	15,010,612	Cash and cash equivalents
Investasi	6,46	26,533,385	27,192,823	23,823,182	Investments
Piutang usaha dan piutang lain-lain - bersih	7	1,196,788	634,095	912,091	Account receivables and other receivables - net
Piutang premi asuransi dan reasuransi - bersih	8,46	5,224,650	5,460,147	4,701,884	Insurance and reinsurance premium receivables - net
Piutang imbal jasa penjaminan - bersih	9,46	2,547,138	1,476,814	1,290,811	Guarantee fee receivables - net
Piutang klaim reasuransi dan retrosesi - bersih	10,46	2,244,559	2,099,090	1,963,553	Reinsurance and retrocession claim receivables - net
Piutang penjaminan ulang - bersih	11	420,360	301,053	256,542	Re-guarantee receivables - net
Piutang pembiayaan modal ventura - bersih	12	1,919,695	1,649,699	1,383,403	Venture capital financing receivables - net
Piutang hasil investasi - bersih		172,717	303,851	214,946	Investment income receivables - net
Pajak dibayar dimuka	13a	188,421	155,763	86,433	Prepaid taxes
Penyertaan langsung	14	719,676	654,208	601,691	Direct participation
Aset tetap - bersih	15	2,115,442	1,985,288	1,915,983	Fixed assets - net
Properti investasi	16	445,652	457,494	458,999	Investment properties
Aset pajak tangguhan	13d	3,612,246	3,897,142	3,227,840	Deferred tax assets
Aset reasuransi	17	12,417,068	11,185,478	10,216,006	Reinsurance assets
Aset retrosesi	18	1,474,762	1,580,876	1,630,612	Retrocession assets
Biaya akuisisi tangguhan - bersih	19	1,362,052	1,386,135	1,230,081	Deferred acquisition cost - net
Penjaminan ulang dibayar dimuka	20	895,447	949,574	867,586	Prepaid reguarantee
Aset lain-lain	21	3,223,975	1,786,364	1,383,007	Other assets
JUMLAH ASET		92,339,132	77,681,528	71,175,262	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang klaim asuransi dan reasuransi	22,46	535,107	471,933	927,074	Insurance and reinsurance claim payables
Utang klaim penjaminan	23,46	3,286	12,798	84,744	Guarantee claim payables
Utang premi reasuransi dan retrosesi	24,46	1,564,402	2,266,183	2,353,236	Reinsurance and retrocession payables
Utang penjaminan ulang	25, 46	205,114	92,885	113,264	Re-guarantee payables
Utang usaha dan utang lain-lain	30	8,237,242	5,090,875	4,142,976	Account payables and other payables
Akrual	31	1,171,708	909,231	683,798	Accruals
Utang pajak	13b	944,562	597,241	348,240	Taxes payable
Liabilitas kontrak asuransi	26	31,838,782	29,407,326	26,492,917	Insurance contract liabilities
Liabilitas kontrak jaminan keuangan	27	7,826,367	6,666,285	5,464,470	Liabilities for financial guarantee contracts
Pendapatan diterima dimuka		10,280	22,322	27,835	Unearned revenue
Pinjaman dari Pemerintah	28,46	982,488	1,252,454	1,254,554	Government loans
Utang bank	29,46	162,700	249,134	367,815	Bank loans
Medium Term Notes		14,105	13,901	14,481	Medium Term Notes
Liabilitas imbalan kerja	32	1,328,832	1,381,220	897,530	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS		54,824,975	48,433,788	43,172,934	TOTAL LIABILITIES
Dana tabarru		(188,854)	(112,316)	(175,809)	Tabarru fund

*) Disajikan kembali lihat Catatan 4

Restated see Note 4 *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019 ^{*)}	31 Desember/ December 2018 ^{*)} / 1 Januari/ January 2019 ^{*)}	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
EKUITAS					EQUITY
Modal saham	33				Share capital
Modal saham - Nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham					Share capital - Nominal amount Rp 1,000,000 (full amount) at par per share
Modal dasar:					Authorised capital
240.000.000 lembar dan 1.000.000 lembar masing - masing pada tahun 2020 dan 2019					240,000,000 shares and 1,000,000 shares in year 2020 and 2019, respectively,
Modal ditempatkan dan disetor penuh:					Issued and fully paid capital:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham dan Seri B - 67.163.536 saham per 31 Desember 2020					1 share of Serie A Dwiwarna - and 67,163,536 of Serie B per 31 December 2020
- Seri A Dwiwarna - 1 saham dan Seri B - 272.499 saham per 31 Desember 2019		67,163,537	272,500	272,500	1 share of Serie A Dwiwarna - and 272,499 of Serie B per 31 December 2019
Tambahan modal disetor	4, 33	(32,998,777)	-	-	Additional paid-in capital
Akumulasi keuntungan perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual		1,506,764	-	-	Accumulated gain for change in fair value of available for sale investments
Pengukuran kembali imbangan pasca kerja		2,793	33,556	37,208	Remeasurement of post- employment benefits
Komponen ekuitas lainnya		677	677	677	Other equity components
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		201,383	170,577	166,435	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		959,014	(15,102)	(68,616)	Unappropriated
Ekuitas <i>merging entities</i>	33	-	27,971,594	26,890,104	Equity of merging entities
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		36,835,391	28,433,802	27,298,308	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		867,620	926,254	879,829	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		37,703,011	29,360,056	28,178,137	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		92,339,132	77,681,528	71,175,262	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

^{*)} Disajikan kembali lihat Catatan 4

Restated see Note 4 ^{*)}

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019^{*)}</u>	
PENDAPATAN UNDERWRITING				UNDERWRITING INCOME
Pendapatan premi asuransi		34,46		Insurance premium income
Pendapatan premi asuransi bruto	21,821,566		23,707,121	Gross insurance premium income
Premi reasuransi dan retrocesi	(5,844,937)		(6,601,679)	Reinsurance and retrocession premiums
Kenaikan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	<u>(146,561)</u>		<u>(1,475,549)</u>	Increase in unearned premium reserves
Pendapatan premi asuransi - bersih	<u>15.830,068</u>		<u>15.629,893</u>	Insurance premium income - net
Pendapatan penjaminan		35,46		Guarantee income
Imbal jasa penjaminan	2,826,524		2,313,611	Guarantee fee income
Premi penjaminan ulang	<u>(264,682)</u>		<u>(268,384)</u>	Re-guarantee premiums
Pendapatan penjaminan - bersih	<u>2.561,842</u>		<u>2,045,227</u>	Guarantee income - net
PENDAPATAN UNDERWRITING - BERSIH	<u>18.391,910</u>		<u>17.675,120</u>	UNDERWRITING INCOME - NET
BEBAN UNDERWRITING				UNDERWRITING EXPENSES
Beban klaim asuransi		36,46		Insurance claim expenses
Beban klaim asuransi bruto	12,655,756		13,010,114	Gross insurance claim expenses
Klaim reasuransi dan retrocesi	(3,492,130)		(3,767,435)	Reinsurance and retrocession claims
Kenaikan estimasi klaim retensi sendiri	<u>1,222,939</u>		<u>742,498</u>	Increase in estimated own retention claims
Beban klaim asuransi - bersih	<u>10,386,565</u>		<u>9,985,177</u>	Insurance claim expenses - net
Beban klaim penjaminan		37,46		Guarantee claim expenses
Beban klaim penjaminan bruto	1,921,655		2,031,621	Gross guarantee claim expenses
Klaim penjaminan ulang	(232,171)		(321,036)	Re-guarantee claims
Kenaikan estimasi liabilitas klaim	<u>514,377</u>		<u>417,872</u>	Increase in estimated claim liabilities
Beban klaim penjaminan - bersih	<u>2,203,861</u>		<u>2,128,457</u>	Guarantee claim expenses - net
Pendapatan subrogasi - bersih	(973,391)	38	(1,071,793)	Subrogation income - net
Beban akuisisi dan komisi asuransi - bersih	1,966,601	39	2,249,637	Acquisition cost and insurance commission expenses - net
Beban akuisisi dan komisi penjaminan - bersih	58,853	39	61,893	Acquisition cost and guarantee commission expenses - net
(Pendapatan)/beban underwriting lain-lain - bersih	<u>(50,379)</u>	40	<u>73,469</u>	Other underwriting (income)/expense - net

^{*)} Disajikan kembali lihat Catatan 4

Restated see Note 4 ^{*)}

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	Catatan/ Notes	<u>2019^{*)}</u>	
JUMLAH BEBAN UNDERWRITING	13,592,110		13,426,840	TOTAL UNDERWRITING EXPENSES
HASIL UNDERWRITING - BERSIH	4,799,800		4,248,280	UNDERWRITING INCOME - NET
Hasil investasi - bersih	2,852,163	42,46	2,922,282	Investment income – net
Pendapatan jasa keuangan	485,006	41	542,729	Financial management service income
Pendapatan hasil pengelolaan gedung	176,995	44	196,503	Building management income
Beban umum dan administrasi	(5,811,306)	43	(5,852,535)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain - bersih	727,799	45	464,415	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	3,230,457		2,521,674	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(1,027,650)	13c	(283,062)	Income tax expenses
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>2,202,807</u>		<u>2,238,612</u>	NET PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan/(beban) komprensif lain				Other comprehensive income/(expense)
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi: Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	196,504		310,870	Items that will be reclassified to profit or loss: Unrealised gains on fair value at other comprehensive income, net of tax
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali imbangan pasca kerja, setelah pajak	(31,564)	32	(313,701)	Items that will not be reclassified to profit or loss: Remeasurement of post employment benefits, net of tax
Penghasilan/(beban) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>164,940</u>		<u>(2,831)</u>	Other comprehensive income/ (expense) for the year, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>2,367,747</u>		<u>2,235,781</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	2,129,527		2,158,924	Owner of parent entity
Kepentingan nonpengendali	73,280		79,688	Non-controlling interest
	<u>2,202,807</u>		<u>2,238,612</u>	
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	2,295,440		2,157,658	Owner of parent entity
Kepentingan nonpengendali	72,307		78,123	Non-controlling interest
	<u>2,367,747</u>		<u>2,235,781</u>	

*) Disajikan kembali lihat Catatan 4

Restated see Note 4 *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Akumulasi keuntungan perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual/ Accumulated gain for change in fair value of available for sale investments	Pengukuran kembali imbalan pasca kerja/ Remeasurement of post-employment benefits	Ekuitas merging entites/ Equity of merging entities	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saldo laba/ Retained earnings		Kepentingan nonpengend all/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity		
								Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				Jumlah/ Total
Saldo per 31 Desember 2018		<u>272,500</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>37,208</u>	<u>-</u>	<u>677</u>	<u>166,435</u>	<u>(68,616)</u>	<u>408,204</u>	<u>879,829</u>	<u>1,288,033</u>	Balance as at 31 December 2018
Dampak penyajian kembali penerapan PSAK 38: "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"		-	-	-	-	26,890,104	-	-	-	26,890,104	-	26,890,104	Impact of restatement SFAS 38: "Business Combination of Entities under Common Control" implementation
Saldo per 1 Januari 2019¹⁾		<u>272,500</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>37,208</u>	<u>26,890,104</u>	<u>677</u>	<u>166,435</u>	<u>(68,616)</u>	<u>27,298,308</u>	<u>879,829</u>	<u>28,178,137</u>	Balance as at 1 January 2019¹⁾
Transaksi dengan pemilik:													Transactions with owners:
Dividen		-	-	-	-	(1,022,164)	-	-	-	(1,022,164)	(64,729)	(1,086,893)	Dividend
Cadangan umum		-	-	-	-	-	-	4,142	(4,142)	-	-	-	General reserves
Pendapatan komprehensif tahun berjalan:													Comprehensive income for the year:
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	2,101,268	-	-	57,656	2,158,924	79,688	2,238,612	Net income for the year
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		-	-	-	-	310,000	-	-	-	310,000	870	310,870	Unrealised gains on fair value at other comprehensive income, net of tax
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja		-	-	-	(3,652)	(307,614)	-	-	-	(311,266)	(2,435)	(313,701)	Remeasurement of post-employment benefits
Perubahan ekuitas lain entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	33,031	33,031	Other movement of equity of subsidiaries
Saldo per 31 Desember 2019¹⁾		<u>272,500</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>33,556</u>	<u>27,971,594</u>	<u>677</u>	<u>170,577</u>	<u>(15,102)</u>	<u>28,433,802</u>	<u>926,254</u>	<u>29,360,056</u>	Balance as at 31 December 2019¹⁾
Penyesuaian terkait penerapan awal PSAK 71, setelah pajak	51	-	-	293,299	-	32,190	-	(1,432)	(501,747)	(177,690)	(46,945)	(224,635)	Adjustment on the initial application of SFAS 71 - net of tax
Saldo per 1 Januari 2020 setelah dampak penerapan PSAK 71		<u>272,500</u>	<u>-</u>	<u>293,299</u>	<u>33,556</u>	<u>28,003,784</u>	<u>677</u>	<u>169,145</u>	<u>(516,849)</u>	<u>28,256,112</u>	<u>879,309</u>	<u>29,135,421</u>	Balance as at 1 January 2020 after impact of SFAS 71 implementation
Transaksi yang berhubungan dengan kombinasi bisnis entitas sepengendali:													Transactions related to the business combination entities under common control:
Pembalikkan ekuitas merging entites	4	-	-	-	-	(27,624,242)	-	-	-	(27,624,242)	-	(27,624,242)	Reversal of equity from merging entities
Penerbitan modal tambahan BPUI	4,33	60,623,019	(32,998,777)	-	-	-	-	-	-	27,624,242	-	27,624,242	Issuance of BPUI's additional capital
Transaksi dengan pemilik:													Transactions with owners:
Penerbitan saham baru	33	6,000,001	-	-	-	-	-	-	(1)	6,000,000	-	6,000,000	Additional capital reserves
Dividen		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(64,561)	(64,561)	Dividend
Cadangan umum		-	-	-	-	-	-	32,238	(32,238)	-	-	-	General reserves
Konversi pinjaman	28,33	268,017	-	-	-	-	-	-	-	268,017	-	268,017	Loan conversion
Pendapatan komprehensif tahun berjalan:													Comprehensive income for the year:
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	637,247	-	-	1,492,280	2,129,527	73,280	2,202,807	Net income for the year
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		-	-	1,213,465	-	(1,016,789)	-	-	-	196,676	(172)	196,504	Unrealised gains on fair value at other comprehensive income, net of tax
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja		-	-	-	(30,763)	-	-	-	-	(30,763)	(801)	(31,564)	Remeasurement of post-employment benefits
Divestasi entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	17,057	17,057	(21,515)	(4,458)	Divestment of subsidiary
Perubahan ekuitas lain entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	(1,235)	(1,235)	2,080	845	Other movement of equity of subsidiaries
Saldo per 31 Desember 2020		<u>67,163,537</u>	<u>(32,998,777)</u>	<u>1,506,764</u>	<u>2,793</u>	<u>-</u>	<u>677</u>	<u>201,383</u>	<u>959,014</u>	<u>36,835,391</u>	<u>867,620</u>	<u>37,703,011</u>	Balance as at 31 December 2020

¹⁾ Disajikan kembali lihat catatan 4

Restated see Note 4 ^{*)}

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019 ^{*)}	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas:			Cash received:
Penerimaan dari kegiatan manajer investasi, komisi perantara perdagangan efek dan jasa penasihat keuangan	874,153	1,120,682	Cash received from investment manager activities, brokerage commissions, and financial advisory services
Penerimaan pendapatan premi asuransi	24,839,437	22,596,218	Cash received from insurance premium income
Penerimaan imbal jasa penjaminan	2,803,781	2,811,560	Cash received from guarantee fee income
Penerimaan subrogasi, klaim reasuransi, dan klaim retrocesi	3,310,181	4,170,293	Cash received from subrogation, reinsurance claims, and retrocession claims
Penerimaan klaim penjaminan ulang	504,954	597,229	Cash received from re-guarantee claims
Penerimaan lainnya	2,044,090	1,616,917	Cash received from others
Pengeluaran kas:			Cash disbursement:
Pengeluaran untuk klaim	(11,058,087)	(12,323,005)	Cash disbursement for gross claims
Pengeluaran untuk komisi	(999,415)	(1,618,111)	Cash disbursement for commissions
Pengeluaran untuk premi reasuransi dan retrocesi	(12,934,063)	(10,026,589)	Cash disbursement for reinsurance and retrocession premiums
Pembayaran imbal jasa penjaminan ulang	(485,850)	(550,507)	Cash disbursement for re-guarantee premiums
Pengeluaran untuk pajak penghasilan	(615,127)	(705,407)	Cash disbursement for corporate income tax
Pengeluaran untuk beban umum dan underwriting lainnya	(3,059,872)	(3,184,690)	Cash disbursement for general and other underwriting expenses
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga lainnya	(352,683)	(309,191)	Cash disbursement to supplier and other third parties
Pengeluaran untuk lainnya	(1,479,443)	(2,313,589)	Cash disbursement for others
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	3,392,056	1,881,810	Net cash flows provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan properti investasi dan aset tetap	132,203	34,700	Proceeds from sale of investment properties and fixed assets
Pembelian properti investasi dan aset tetap	(499,581)	(364,071)	Acquisition of investment properties and fixed assets
Penerimaan hasil investasi	2,577,217	2,588,489	Investment income received
Pencairan/(penempatan) efek utang dan surat berharga	4,384	(3,803,824)	Redemption/(placement) of bonds and marketable securities
Pembayaran aktivitas investasi lainnya	(700,000)	-	Payment of other investment activities
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi	1,514,223	(1,544,706)	Net cash provided from/(used in) investing activities

^{*)} Disajikan kembali lihat Catatan 4

Restated see Note 4 ^{*)}

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019^{*)}</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	1,654,296	625,391	<i>Bank loan received</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(70,137)	-	<i>Lease liabilities payment</i>
Pembayaran utang bank	(1,315,186)	(360,783)	<i>Bank loan payment</i>
Pembayaran dividen	(53,876)	(1,082,447)	<i>Dividend payment</i>
Penerimaan atas penerbitan saham baru	6,000,000	-	<i>Cash received from issuance of new shares</i>
Aktivitas pendanaan lainnya	(21,551)	3	<i>Other financing activities</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ aktivitas pendanaan	<u>6,193,546</u>	<u>(817,836)</u>	Net cash flows provided from/ (used in) financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	<u>11,099,825</u>	<u>(480,732)</u>	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Dampak bersih perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(360)	(4,246)	<i>Net effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>14,525,634</u>	<u>15,010,612</u>	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>25,625,099</u>	<u>14,525,634</u>	Cash and cash equivalents at end of year

*⁾ Disajikan kembali lihat catatan 4

Restated see Note 4 ^{*)}

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Muhamad Ali, S.H., No. 11 tanggal 17 April 1973 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan tertanggal 22 Mei 1973 No. YA.5/191/20 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.57 tanggal 17 Juli 1973, Tambahan No.508/1973.

Pada saat pendirian, Perseroan adalah lembaga keuangan sebagaimana ditetapkan dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1256/MK/IV/II/1973, yang kemudian diganti dengan Surat Keputusan No. 444/KMK/017/1993 tertanggal 23 Maret 1993, yang memberi izin usaha lembaga pembiayaan kepada Perseroan untuk melakukan kegiatan dalam bidang sewa guna usaha, anjak piutang dan kartu kredit.

Dalam perkembangannya, kegiatan usaha Perseroan telah mengalami perubahan dan terakhir sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan, sesuai Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 7 tertanggal 6 April 2020, dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. yang telah mendapatkan persetujuan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia berdasarkan suratnya nomor S-204/MBU/03/2020 tanggal 31 Maret 2020, yaitu sebagai perusahaan *holding* di bidang keuangan dan investasi serta konsultasi manajemen untuk kepentingan perusahaan afiliasi atau pihak lain termasuk usaha mikro, kecil, dan menengah, dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perseroan berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Sesuai anggaran dasar Perseroan, untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- Aktivitas Perusahaan holding termasuk mendirikan atau turut serta dalam badan lain;
- Aktivitas kantor pusat;
- Investasi langsung maupun tidak langsung;
- Aktivitas restrukturisasi perusahaan/aset; dan
- Aktivitas konsultasi manajemen.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 11 dated April 17, 1973 of Muhamad Ali, S.H., which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. YA.5/191/20 dated May 22, 1973, and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.57 dated July 17, 1973, Supplement No. 508/1973.

On the establishment date, the Company was a financial institution as stipulated in the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 1256/MK/IV/II/1973, which was subsequently revoked by the Decree No. 444/KMK/017/1993 dated March 23, 1993, which gave the Company license to engage in leasing, factoring and credit card activities.

The Company's business activities have undergone changes and the latest changes is as stated in the Company's Articles of Association, in accordance with the Deed of Amendment to Articles of Association No. 7 dated April 6, 2020, made before Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. which has obtained the approval of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia based on his letter number S-204 / MBU / 03 / 2020 dated March 31, 2020, namely as a holding company in finance and investment as well as management consulting for the benefit of companies or other parties including micro businesses, Small and medium enterprises, and optimizing the use of Company resources based on the principles of good corporate governance.

In accordance with the Company's Article of Association, to achieve the aims and objectives mentioned above, The company can carry out the following main business activities:

- *Holding company activities including establishing or participating in other entities;*
- *Head office activities;*
- *Direct or indirect investments;*
- *Company/assets restructuring activities; and*
- *Management consulting activities.*

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Selain kegiatan usaha utama tersebut, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki dengan menyewakan atau mengerjakan sarana dan prasarana yang dimiliki Perseroan, termasuk namun tidak terbatas untuk *real estate*, rumah sakit, pendidikan, hotel, gedung perkantoran dan apartemen kondominium.

Perseroan telah melakukan penyesuaian anggaran dasar dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas seperti yang dipersyaratkan oleh undang-undang. Penyesuaian anggaran dasar Perseroan ini dimuat dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57 Tambahan No. 18788 tanggal 17 Juli 2009.

Pada tahun 2020, telah diterbitkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 1973 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan dalam Bidang Pengembangan Usaha Swasta Nasional, yang mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha utama Perseroan. Selain itu, telah diterbitkan juga Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2020 Tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia. Melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2020 tersebut ditetapkan antara lain:

- (i) Penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham Perseroan.
- (ii) Penambahan penyertaan modal negara tersebut berasal dari pengalihan hak atas seluruh saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada PT Jasa Raharja ("Jasa Raharja"); PT Asuransi Kredit Indonesia ("Askrindo"); PT Asuransi Jasa Indonesia ("Jasindo"); dan PT Jaminan Kredit Indonesia ("Jamkrindo") kepada Perseroan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

In addition to the mentioned main business activities, the Company may engage in other businesses to optimize the utilization of the Company's resources with renting or cooperating the Company's infrastructures, including but not limited to real estate, hospital, education, hotel, office building and condominium apartment.

The Company has amended the Company's Articles of Association as required by Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007 on Limited Liability Companies as required by law. The adjustment of the Company's Articles of Association is published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 57 Supplement No. 18788 on July 17, 2009.

In 2020, the Government has published Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 15/2020 related to Amendments to Government Regulation Number 18 of 1973 concerning State Equity Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of Company Companies in the National Private Business Development, which changes the aims and objectives as well as the main business activities of the Company. In addition, the Government has also published Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 20/2020 concerning the Addition of the Republic of Indonesia's capital Participation to the Share Capital of the Company PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia has been issued. Through the Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 20/2020, it is stipulated that:

- (i) *Addition of the capital participation by the Republic of Indonesia to the share capital of the Company.*
- (ii) *Transfer of rights of the Series B shares belonging to the Republic of Indonesia to PT Jasa Raharja ("Jasa Raharja"); PT Asuransi Kredit Indonesia ("Askrindo"); PT Asuransi Jasa Indonesia ("Jasindo"); and PT Jaminan Kredit Indonesia ("Jamkrindo") to the Company.*

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Pengalihan seluruh saham seri B tersebut tertuang pada Akta Perjanjian Pengalihan Hak Atas Saham Negara Republik Indonesia No. 33 tanggal 31 Maret 2020 oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn.

Dengan terbitnya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2020, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan sebagaimana dinyatakan dengan Akta Pernyataan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia selaku Rapat Umum Pemegang Saham No. 07 tanggal 06 April 2020 oleh notaris Ashoya Ratam S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0029706.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 14 April 2020 dan telah diberiahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor AHU-AH.01.03-0186829 tanggal 14 April 2020. Melalui akta perubahan anggaran dasar ini, beberapa hal penting telah diputuskan:

- (i) Menyetujui perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk menyesuaikan dengan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2020.
- (ii) Menyetujui peningkatan Modal Dasar Perseroan yang semula sejumlah Rp 1.000.000.000.000,- (nilai penuh) yang terbagi atas 1 saham Seri A Dwiwarna dan 999.999 saham Seri B, menjadi sejumlah Rp 240.000.000.000.000,- (nilai penuh) terbagi atas 1 saham Seri A Dwiwarna dan 239.999.999 saham Seri B, masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (nilai penuh).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The transfer of all series B shares is stated in the Transfer of Rights to Shares Agreement of the Republic of Indonesia no. 33 dated 31 March 2020 by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn.

With the issuance of Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 15/2020 and Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 20/2020, the Company's Articles of Association have undergone changes as stated in the Deed of Statement of Decree of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia as the General Meeting of Shareholders No. 07 April 06 2020 by notary Ashoya Ratam SH, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0029706.AH.01.02.Year 2020 dated April 14, 2020 and has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Acceptance Letter of Notification of Amendment to the Articles of Association Number AHU-AH.01.03-0186829 dated April 14, 2020. Several important things have been decided through the amendment of the company's Article of Association:

- (i) Approved the changes of The Company's aims and objectives as well as The Company's business activities to comply with the Government Regulation No. 15/2020.*
- (ii) Approved the increase in the Company's Share Capital which was originally Rp 1,000,000,000,000 (full amount), which consist of 1 Dwiwarna Series A share and 999,999 Series B shares, into an amount of Rp 240,000,000,000,000 (full amount), which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 239,999,999 Series B shares, each share with a nominal value of Rp 1,000,000 (full amount).*

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

- (iii) Menyetujui pengeluaran/penempatan saham Seri B yang masih dalam simpanan (portepel) sejumlah 60.623.019 lembar, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 sehingga seluruhnya sebesar Rp 60.623.019.459.595 yang seluruhnya diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia.
- (iv) Untuk memenuhi pengeluaran/penempatan saham yang diambil bagian tersebut, menyetujui penambahan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham Perseroan sebesar Rp 60.623.020.000.000 yang disetorkan dalam bentuk pengalihan saham Seri B milik Negara Republik Indonesia pada Jasa Raharja, Askrindo, Jasindo dan Jamkrindo.
- (v) Dengan adanya penambahan modal tersebut, maka modal ditempatkan/disetor Perseroan yang semula sebesar Rp 272.500.000.000 menjadi Rp 60.895.520.000.000.
- (vi) Menyetujui perubahan seluruh anggaran dasar Perseroan.

Selanjutnya, pada Desember 2020, Anggaran Dasar Perseroan juga mengalami perubahan dengan adanya penambahan modal berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Menteri Badan usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia No. 98 tanggal 30 Desember 2020, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0003515 tanggal 06 Januari 2021, yang pada pokoknya menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor pada Perseroan sebesar Rp 268.017.000.000,-, sehingga modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp 60.895.520.000.000,- menjadi sebesar Rp 61.163.537.000.000,- yang bersumber dari penambahan Penyertaan Modal Negara berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 67 tahun 2020 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

- (iii) *Approved the issuance/placement of Series B shares which are still in savings (portfolio) totaling of 60,623,020 shares, each share with a nominal value of Rp 1,000,000 (full amount). The total share value is Rp 60,623,019,459,595 (full amount), which portion is entirely taken up by the Republic of Indonesia.*
- (iv) *In relation to fulfill the issuance/placement of the shares, The Company has approved the addition of the capital participation by the Republic of Indonesia to the share capital of the Company amounted tp Rp 60,623,020,000,000.*
- (v) *Following the additional capital by Republic of Indonesia, the issued/paid-up capital of the Company which was originally Rp.272,500,000,000 becomes Rp.60,895,520,000,000.*
- (vi) *Approved all of the company's article of association amendment.*

Further, in December 2020, there were also amendment on The Company's article of association in relation of the additional capital based on the Deed of Decision of the Minister of State-Owned Enterprises at the General Meeting of Shareholders of the Company No. 98 dated 30 December 2020, which has been notified to the Minister of Law and Human Rights based on the Acceptance Letter of Notification of Amendment to the Articles of Association No. 98. AHU-AH.01.03-0003515 dated January 6, 2021, which principally approved the addition of the issued and paid-up capital to the Company amounting to Rp 268,017,000,000. The issued and paid-up capital which was originally Rp60,895,520,000,000 became Rp.61,163,537,000,000 sourced from capital participation by the Republic of Indonesia based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 67/2020 concerning Additional Capital Participation.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Pada tahun 2021, Anggaran Dasar Perseroan juga telah mengalami beberapa kali perubahan, sebagai berikut:

- Adanya penambahan modal berdasarkan Pernyataan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia No. 05 tanggal 08 Januari 2021, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0015270 tanggal 12 Januari 2021, yang pada pokoknya menyetujui pengeluaran saham Seri B yang masih dalam simpanan (portepel) dan penambahan modal ditempatkan dan disetor sejumlah 6.000.000 saham, masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (nilai penuh) atau seharga Rp 6.000.000.000.000 (nilai penuh) yang seluruhnya diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia, sehingga modal ditempatkan dan disetor menjadi sebesar Rp 67.163.537.000.000,- yang bersumber dari Penambahan Penyertaan Modal Negara berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 72 Tahun 2020.
- Adanya penambahan modal berdasarkan Pernyataan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia No. 04 tanggal 04 November 2021, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0469414 tanggal 04 November 2021, yang pada pokoknya menyetujui pengeluaran saham yang masih dalam simpanan (portepel) dan penambahan modal ditempatkan dan disetor sejumlah Rp20.000.000.000.000,- yang seluruhnya diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia dan menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor sehingga menjadi sebesar Rp87.163.537.000.000,- yang bersumber dari Penambahan Penyertaan Modal Negara berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 102 Tahun 2021.

Perseroan berdomisili di Indonesia dengan kantor terdaftar di Graha CIMB Niaga Lantai 18, Jalan Jend. Sudirman Kav. 58, DKI Jakarta.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

In 2021, The Company's article of association has also amended several times as follows:

- *There is an increase in capital based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises at the General Meeting of Shareholders of the Company No. 05 dated January 8, 2021, which has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0015270 dated January 12, 2021, which principally approved the issuance of Series B shares that are still in deposit (portepel) and an additional 6,000,000 share issued and paid-up capital, each share with a nominal value of Rp 1,000,000 (full amount) or Rp. 6,000,000,000,000 (full amount) which is entirely belonged to the Republic of Indonesia. The total issued and paid-up capital is Rp 67,163,537,000,000 sourced from capital participation by the Republic of Indonesia based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 72/2020.*
- *There is an increase in capital based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises at The Company's General Meeting of Shareholders No. 04 dated November 4, 2021, which has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter of Acceptance of Notification of Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0469414 dated November 4, 2021, which principally approved the issuance of shares that are still in deposit (portepel) and the addition of issued and paid-up capital in the amount of Rp. 20,000,000,000,000 which portion is entirely taken up by the Republic of Indonesia and approved the addition of issued and paid-up capital. The total issued and paid-up capital is Rp 87,163,537,000,000 sourced from capital participation by the Republic of Indonesia based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 102/2021.*

The Company is domiciled in Indonesia with its registered office at Graha CIMB Niaga Level 18, Jalan Jend. Sudirman Kav. 58, DKI Jakarta.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Struktur entitas anak

b. The structure of subsidiaries

Perseroan memiliki pengendalian pada entitas anak sebagai berikut:

The Company has control in the following subsidiaries:

Entitas anak/Subsidiaries ¹⁾	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Bidang Usaha/ Nature of business	Tanggal pendirian/ Date of establishment	Jumlah aset/Total assets (sebelum eliminasi dalam jutaan Rupiah/before elimination in millions of Rupiah)	
	2020	2019			2020 Rp	2019 Rp
Penyertaan langsung/ Direct investments						
PT Bahana Artha Ventura ("BAV")	64.65%	64.65%	Modal Ventura/ Venture Capital	11 Maret/March 1991	2,378,823	2,137,627
PT Bahana Sekuritas ("BS")	99.20%	99.20%	Pialang Surat Berharga, Penjaminan Emisi Efek dan Manajemen Investasi/ Securities Brokerage, Underwriting, and Investment Management	26 Juli/July 1989	1,136,759	651,509
PT Grahaniaga Tatautama ("GNTU")	52.88%	52.88%	Properti/Property	22 Agustus/August 1989	808,963	805,720
PT Bahana TCW Investment Management ("BTIM")	60.00%	60.00%	Pengelola Portofolio Investasi dan Penasihat Investasi/ Portfolio Investment Management, Investment Advisory	10 Oktober/October 1991	446,549	419,841
PT Bahana Mitra Investa ("BMI")	99.10%	99.10%	Jasa Konsultan Keuangan/ Financial Consulting Service	15 Mei/May 1997	2,368	2,752
PT Bahana Kapital Investa ("BKI")	99.97%	99.97%	Jasa Konsultan Keuangan/ Financial Consulting Service	12 Mei/May 1993	47,747	45,287
PT Jaminan Kredit Indonesia ("Jamkrindo")	99.99%	-	Penjaminan Kredit/ Loan Guarantee	1970	19,122,829	16,770,270
PT Asuransi Kredit Indonesia ("Askrindo")	99.99%	-	Asuransi Kerugian/ General Insurance	11 Januari/January 1971	30,134,909	26,639,188
PT Jasa Raharja ("Jasa Raharja")	99.99%	-	Asuransi Kerugian/ General Insurance	1 Januari/January 1961	17,309,567	16,927,196
PT Asuransi Jasa Indonesia ("Jasindo")	99.99%	-	Asuransi Kerugian/ General Insurance	2 Juni/June 1973	13,914,348	13,643,564
PT Asuransi Jiwa IFG ("IFG Life")	99.99%	-	Asuransi Jiwa/ Life Insurance	22 Oktober/October 2020	153,511	-
Penyertaan tidak langsung/ Indirect investments						
PT Penjaminan Syariah	99,99%	-	Penjaminan Syariah/ Sharia Guarantee	24 September/September 2014	1,573,879	1,184,644
PT Reasuransi Nasional Indonesia	99,99%	-	Reasuransi/ Reinsurance	22 Agustus/August 1994	7,987,733	7,216,404
PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah	99,90%	-	Penjaminan Syariah/ Sharia Guarantee	29 November/November 2012	1,258,222	951,789
PT Askrindo Mitra Utama	97,92%	-	Jasa Keagenan/ Agency Service	7 Oktober/October 1997	58,668	41,041
PT Asuransi Jasaraharja Putera	93,80%	-	Asuransi Kerugian/ General Insurance	27 November/November 1993	3,434,167	3,104,746
PT Mitracipta Polasarana	88,3%	-	Jasa Penyediaan dan Penyewaan Gedung/ Building Management Service	24 November/November 1994	40,467	52,478
PT Asuransi Jasindo Syariah	96,50%	-	Asuransi Syariah/ Sharia Insurance	1 Desember/December 2015	462,729	430,708

* Entitas anak seluruhnya berdomisili di Indonesia

Subsidiaries are domiciled in Indonesia *

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Struktur entitas anak (lanjutan)

b. The structure of subsidiaries (continued)

Perseroan memiliki pengendalian pada entitas anak sebagai berikut: (lanjutan)

The Company has control in the following subsidiaries: (continued)

<i>Entitas anak/Subsidiaries¹⁾</i>	<i>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</i>		<i>Bidang Usaha/ Nature of business</i>	<i>Tanggal pendirian/ Date of establishment</i>	<i>Jumlah aset/Total assets (sebelum eliminasi dalam jutaan Rupiah/before elimination in millions of Rupiah)</i>	
	<i>2020</i>	<i>2019</i>			<i>2020 Rp</i>	<i>2019 Rp</i>
Penyertaan tidak langsung/ Indirect investments						
PT Sarana Jatim Ventura ("SJTiV")	61.10%	61.10%	Modal Ventura/ Venture Capital	5 Oktober/ October 1994	99,589	119,803
PT Sarana Sumbar Ventura ("SSBV")	47.12%	47.27%	Modal Ventura/ Venture Capital	17 April/ April 1995	91,083	110,117
PT Sarana Kalteng Ventura ("SKTaV")	45.24%	44.88%	Modal Ventura/ Venture Capital	8 Mei/May 1997	95,873	114,508
PT Sarana Kaltim Ventura ("SKV")	58.53%	58.53%	Modal Ventura/ Venture Capital	15 Juni/June 1995	104,641	109,074
PT Sarana Jakarta Ventura ("SJAV")	99.33%	99.33%	Modal Ventura/ Venture Capital	5 Februari/ February 1998	86,625	97,364
PT Sarana NTB Ventura ("SNTBV")	34.54%	34.60%	Modal Ventura/ Venture Capital	5 Desember/ December 1995	100,584	108,024
PT Sarana Kalsel Ventura ("SKSelV")	47.82%	47.82%	Modal Ventura/ Venture Capital	20 Juni/June 1997	61,704	70,175
PT Sarana Lampung Ventura ("SLV")	53.35%	52.94%	Modal Ventura/ Venture Capital	27 Mei/May 1995	56,399	65,828
PT Sarana Jateng Ventura ("SJTaV")	27.35%	27.70%	Modal Ventura/ Venture Capital	16 Oktober/ October 1994	65,408	71,347
PT Sarana Yogya Ventura ("SYV")	60.46%	60.46%	Modal Ventura/ Venture Capital	10 Oktober/ October 1994	48,978	53,009
PT Sarana Kalbar Ventura ("SKBar")	48.72%	48.72%	Modal Ventura/ Venture Capital	21 Juni/June 1995	57,472	58,212
PT Sarana Surakarta Ventura ("SSV")	29.79%	29.79%	Modal Ventura/ Venture Capital	26 April/April 1995	51,640	59,137
PT Sarana Jabar Ventura ("SJBV")	59.16 %	59.04%	Modal Ventura/ Venture Capital	28 Oktober 1994/28 October 1994	54,616	58,679
PT Sarana Bali Ventura ("SBaV")	25.15%	25.15%	Modal Ventura/ Venture Capital	10 Desember/ December 1994	58,518	54,235
PT Sarana Riau Ventura ("SRV")	40.75%	40.75%	Modal Ventura/ Venture Capital	23 Juli/July 1996	16,193	21,038
PT Sarana Jambi Ventura ("SJV")	35.40%	35.32%	Modal Ventura/ Venture Capital	22 Mei/May 1995	29,542	31,079
PT Sarana Sulsel Ventura ("SSSelV")	54.88%	54.99%	Modal Ventura/ Venture Capital	1 Desember/ December 1994	50,721	48,724
PT Sarana Bengkulu Ventura ("SBeV")	69.82%	69.82%	Modal Ventura/ Venture Capital	18 Oktober/ October 1997	22,375	25,790
PT Sarana Sulteng Ventura ("SSTengV")	49.74%	49.74%	Modal Ventura/ Venture Capital	25 Maret/ March 1997	18,030	21,204
PT Sarana Sultra Ventura ("SSTraV")	89.94%	89.94%	Modal Ventura/ Venture Capital	30 Oktober/ October 1996	22,624	20,425
PT Sarana Sulut Ventura ("SSUtV")	41.47%	41.47%	Modal Ventura/ Venture Capital	6 Oktober/ October 1995	21,135	23,825
PT Sarana Papua Ventura ("SPV")	40.90%	40.90%	Modal Ventura/ Venture Capital	11 April/ April 1996	2,870	5,694
PT Sarana Maluku Ventura ("SMV")	41.87%	41.87%	Modal Ventura/ Venture Capital	1 Desember/ December 1995	3,653	4,788
PT Nusasarana Pradipta	70.00%	70.00%	Restoran dan Ruang Serbaguna/ Restaurant and Function Hall	20 Oktober/ October 1994	6,194	10,295
PT Griyacanggu Tatautama	-	54.94%	Hotel/ Hotel	22 Desember/ December 2010	-	130,540

* Entitas anak seluruhnya berdomisili di Indonesia

Subsidiaries are domiciled in Indonesia *

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Struktur entitas anak (lanjutan)

Penyertaan langsung

Pada tanggal 16 Maret 2020, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 20 Tahun 2020 terkait Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perseroan, terdapat beberapa entitas anak Perusahaan baru yang dikonsolidasikan oleh Perseroan yaitu:

- Jasindo
- Jasa Raharja
- Jamkrindo
- Askrindo

PT Bahana Artha Ventura ("BAV")

PT Bahana Artha Ventura ("Entitas Anak") telah memperoleh izin beroperasi secara komersial sejak tahun 1991. Kantor Perusahaan berlokasi di Wisma Prima lantai 2, Jalan Kapten Pierre Tendean No.34, Jakarta 12790.

Entitas Anak beroperasi sebagai perusahaan modal ventura. Entitas Anak mengembangkan sektor riil melalui pembiayaan kepada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dengan skema pembiayaan modal ventura dan pendampingan manajemen. Entitas Anak melayani pelanggan di Indonesia.

Entitas Anak memiliki 23 Perusahaan Modal Ventura Daerah ("PMVD") per 31 Desember 2020 dan 2019.

PT Bahana Sekuritas ("BS")

PT Bahana Sekuritas ("Entitas Anak") memulai operasinya sejak 26 Juli 1989. Entitas Anak pada saat ini berlokasi di Graha CIMB Niaga Lantai 19, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190.

Lingkup kegiatan usaha Entitas Anak meliputi penjamin emisi efek, perantara pedagang efek, dan kegiatan lain yang ditetapkan dan/atau disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan.

PT Grahaniaga Tatautama ("GNTU")

PT Grahaniaga Tatautama ("Entitas Anak") mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 Juni 1993 dengan dioperasikannya Graha CIMB Niaga (dahulu Gedung Graha Niaga), sebuah Gedung perkantoran yang terletak di Jalan Jenderal Sudirman Kav. 58, Jakarta.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The structure of subsidiaries (continued)

Direct investments

On 16 March 2020, based on Government Regulation Republic Indonesia No. 20 year 2020, related to Additional Government Capital Investment to the Company's Share Capital, there are several new subsidiaries which consolidated by the Company such as:

- Jasindo
- Jasa Raharja
- Jamkrindo
- Askrindo

PT Bahana Artha Ventura ("BAV")

PT Bahana Artha Ventura (the Subsidiary) started its commercial operations in 1991. The Company's office address is located at Wisma Prima 2nd floor, Jalan Kapten Pierre Tendean No.34, Jakarta 12790.

The Subsidiary operates as a venture capital company. The Subsidiary develops real sector through financing to micro, small, and medium enterprises (MSMEs) with venture capital financing schemes and management assistances. The Subsidiary serves customers in Indonesia.

The Subsidiary owns 23 Regional Venture Capital Companies ("RVCC") as at 31 Desember 2020 dan 2019.

PT Bahana Sekuritas ("BS")

PT Bahana Sekuritas ("the Subsidiary") started its operation since 26 July 1989. The Company is currently located at Graha CIMB Niaga 19th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190.

The Subsidiary's scope of activities comprises of securities brokerage, underwriting and other related activities allowed by Financial Services Authority (OJK).

PT Grahaniaga Tatautama ("GNTU")

PT Grahaniaga Tatautama ("the Subsidiary") started its commercial operation on 1 June 1993 with the operation of Graha CIMB Niaga (formerly named Graha Niaga), an office building located on Jalan Jenderal Sudirman Kav. 58, Jakarta.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Struktur entitas anak (lanjutan)

Penyertaan langsung (lanjutan)

PT Grahaniaga Tatautama ("GNTU") (lanjutan)

Sesuai dengan Anggaran Dasar Entitas Anak, Entitas Anak bergerak dalam bidang usaha kepemilikan, pengelolaan dan penyewaan Gedung atau bagian Gedung untuk dipergunakan sebagai ruangan kantor, tempat usaha dan keperluan-keperluan lainnya.

PT Bahana TCW Investment Management ("BTIM")

PT Bahana TCW Investment Management ("Entitas Anak") mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei 1995. Entitas Anak berkedudukan di Graha CIMB Niaga, lantai 21, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 58 Jakarta 12190.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Entitas Anak, ruang lingkup kegiatan Entitas Anak terutama meliputi bidang Manajer Investasi, dan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan aktivitas investasi.

PT Bahana Mitra Investa ("BMI")

PT Bahana Mitra Investa ("Entitas Anak") memulai operasinya sejak 15 Mei 1997. Kantor pusat Entitas Anak terletak di Graha CIMB Niaga, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 58.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Entitas Anak, bisnis Entitas Anak adalah untuk memberikan jasa keuangan dan non-keuangan dalam bidang Investasi.

PT Bahana Kapital Investa ("BKI")

PT Bahana Kapital Investa ("Entitas Anak") memulai operasinya sejak 12 April 1993. Perusahaan menghentikan kegiatan operasinya sejak tahun 2013 dan memulai lagi kegiatan operasinya pada bulan Juni 2018.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Entitas Anak, tujuan Entitas Anak adalah berusaha dalam jasa konsultasi manajemen dan investasi. Kantor pusat Perusahaan terletak di Graha CIMB Niaga Lt. 18, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta, Indonesia.

PT Asuransi Kredit Indonesia ("Askrindo")

PT Asuransi Kredit Indonesia ("Entitas Anak") telah memperoleh izin beroperasi secara komersial sejak tahun 1971. Kantor pusat Entitas Anak beralamat di Jalan Angkasa Blok B-9 Kav. No. 8, Kota Baru Bandar Kemayoran, Jakarta.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The structure of subsidiaries (continued)

Direct investments (continued)

PT Grahaniaga Tatautama ("GNTU") (continued)

According to the Subsidiary's Articles of Association, the Subsidiary is engaged in building ownership, maintenance and rental of other parts of the building, which will be used as office space, business space and other purposes.

PT Bahana TCW Investment Management ("BTIM")

PT Bahana TWC Investment Management ("the Subsidiary") started its commercial activities in May 1995. The Subsidiary is located at Graha CIMB Niaga, 21st floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 58 Jakarta 12190.

According to the Subsidiary's Articles of Association, the Subsidiary engaged in Investment Management activities, and other related investment activities.

PT Bahana Mitra Investa ("BMI")

PT Bahana Mitra Investa ("the Subsidiary") started its operation since 15 May 1997. The Company's head office is currently located at Menara Standard Chartered, 18th floor Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164, Jakarta, Indonesia.

In accordance with the Subsidiary's Articles of Association, the Subsidiary's business is to provide financial and non-financial services in the Investment sector.

PT Bahana Kapital Investa ("BKI")

PT Bahana Kapital Investa ("the Subsidiary") has started its operation since 12 April 1993. The Company was in a dormant phase since 2013 and restarted its operation in June 2018.

In accordance with the Articles of Association, the Subsidiary's objective and purpose is to be engaged in management consulting and investment services. The Subsidiary's head office is currently located at Graha CIMB Niaga, 18th floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta, Indonesia.

PT Asuransi Kredit Indonesia ("Askrindo")

PT Asuransi Kredit Indonesia ("the Subsidiary") has obtained a license to operate commercially since 1971. The Subsidiary's head office is located at Jalan Angkasa Block 8-9 Kav. No. 8, Kota Baru Bandar Kemayoran, Jakarta.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Struktur entitas anak (lanjutan)

Penyertaan langsung (lanjutan)

PT Asuransi Kredit Indonesia ("Askrindo")
(lanjutan)

Maksud dan tujuan pendirian Entitas Anak adalah untuk memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam memperoleh akses ke sistem perkreditan perbankan, dalam kondisi tidak memiliki agunan. Dengan membentuk Askrindo diharapkan akan terjadi peningkatan peran UMKM dalam mendukung pertumbuhan perekonomian nasional.

PT Jasa Raharja ("Jasa Raharja")

PT Jasa Raharja ("Entitas Anak") beroperasi pada tahun 1965. Entitas Anak berdomisili di Jakarta dengan Kantor Pusat berlokasi di Jl. H. R. Rasuna Said Kav. C-2, Jakarta.

Maksud dan tujuan didirikannya Entitas Anak adalah turut serta melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi, jaminan sosial dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di bidang asuransi kerugian dengan menyelenggarakan program asuransi sosial, dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya Entitas Anak untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat guna meningkatkan nilai Entitas Anak dengan menerapkan prinsip-prinsip Perusahaan Terbatas.

PT Asuransi Jasa Indonesia ("Jasindo")

PT Asuransi Jasa Indonesia ("Entitas Anak") mulai beroperasi pada tahun 1973. Kantor Pusat Entitas anak terletak di Jalan Letjen M.T. Haryono Kav. 61, Jakarta.

Maksud dan tujuan Entitas Anak adalah melakukan usaha di bidang penyelenggaraan usaha asuransi kerugian dan sejenisnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai dengan menerapkan prinsip kehati-hatian sebagai Perusahaan Terbatas.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The structure of subsidiaries (continued)

Direct investments (continued)

PT Asuransi Kredit Indonesia ("Askrindo")
(continued)

Purpose and objective of the Subsidiary's establishment is to provide solution for issues encountered by Micro, Small and Medium Enterprises (SMEs) to access banking credit system, in condition of not having collateral. By establishing Askrindo, the Subsidiary is expected to drive role of SMEs in supporting national economic development.

PT Jasa Raharja ("Jasa Raharja")

PT Jasa Raharja ("the Subsidiary") started its commercial operations in 1965. The Subsidiary is domiciled in Jakarta with its Head Office is located at Jl. H. R. Rasuna Said Kav. C-2, Jakarta.

The purpose and objective of the Subsidiary are to participate in the implementation and support to the Government's policy program in economics, social security and national development in general, particularly in the field of insurance by organising social insurance programs, and optimising resource utilisation of the Subsidiary to produce high-quality services with robust competitiveness to increase the value of the Subsidiary by applying the principles of Limited Liability Company.

PT Asuransi Jasa Indonesia ("Jasindo")

PT Asuransi Jasa Indonesia ("the Subsidiary") started its commercial operations in 1973. The subsidiary head office is located at Jalan Letjen M.T. Haryono Kav. 61, Jakarta.

The Subsidiary's objective is to running in general insurance business, in accordance with prevailing laws and regulations for providing high quality services and strong competitive advantage to obtain or pursue profit in order to increase the value of the Subsidiary by applying the principles of good governance for a Limited Liability Company.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Struktur entitas anak (lanjutan)

Penyertaan langsung (lanjutan)

PT Asuransi Jiwa IFG ("IFG Life")

PT Asuransi Jiwa IFG ("Entitas Anak") didirikan pada tanggal 22 Oktober 2020. Perseroan berdomisili di Jakarta. Kantor Pusat Entitas Anak terletak di Grha CIMB Niaga Lantai 21, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta Selatan.

Entitas Anak bergerak dalam bidang usaha asuransi jiwa. Entitas Anak memperoleh izin usaha dalam bidang usaha asuransi jiwa dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-19/D.05/2021 tanggal 7 April 2021.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Komite Audit adalah sebagai berikut:

	2020
Dewan Komisaris:	
Komisaris Utama	Mohamad Fauzi M. Ichsan ⁴⁾
Komisaris	Meirijal Nur
Komisaris	Masyita Crystallin ⁴⁾
Komisaris Independen	Hotbonar Sinaga ⁴⁾
Komisaris Independen	Arief Budiman ⁴⁾
Dewan Direksi:	
Direktur Utama	Robertus Billitea ²⁾
Direktur	Pantro Pander Silitonga ²⁾
Direktur	Rizal Ariansyah ²⁾
Komite Audit:	
Ketua	Meirijal Nur
Anggota	Nandang Supriyadi
Anggota	Maliki Heru Santosa

¹⁾ Efektif diberhentikan pada tanggal 12 Februari 2020

²⁾ Efektif diangkat pada tanggal 12 Februari 2020

³⁾ Efektif diberhentikan pada tanggal 30 Desember 2020

⁴⁾ Efektif diangkat pada tanggal 30 Desember 2020

Pada tanggal 31 Desember 2020 Perusahaan memiliki 61 karyawan (tidak diaudit) (2019: 47 karyawan, tidak diaudit), sedangkan Entitas Anak memiliki 5.164 karyawan (tidak diaudit) (2019: 5.911 karyawan, tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The structure of subsidiaries (continued)

Direct investments (continued)

PT Asuransi Jiwa IFG ("IFG Life")

PT Asuransi Jiwa IFG ("the Subsidiary") was established on October 22, 2020. The Subsidiary is domiciled in Jakarta. The Subsidiary's head office is located in Grha CIMB Niaga 21st Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, South Jakarta.

The Subsidiary is engaged in the life insurance business. The Subsidiary obtained a business license in the life insurance business from the Financial Services Authority ("OJK") through the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-19/D.05/2021 dated 7 April 2021.

c. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2020 and 2019 the composition of the Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	2019	
		Board of Commissioners:
	Gatot Darmasto ³⁾	President Commissioner
	Meirijal Nur	Commissioner
	Gellwynn Daniel Hamzah	
	Yusuf ³⁾	Commissioner
	-	Independent Commissioner
	-	Independent Commissioner
		Board of Directors:
	Marciano Hersondrie	
	Herman ¹⁾	President Director
	Dwijanti Tjahjaningsih ¹⁾	Director
	-	Director
		Audit Committee:
	Meirijal Nur	Chairman
	Nandang Supriyadi	Member
	Maliki Heru Santosa	Member

¹⁾ Effectively resigned on 12 February 2020¹⁾

²⁾ Effectively appointed on 12 February 2020¹⁾

³⁾ Effectively resigned on 30 December 2020⁴⁾

⁴⁾ Effectively appointed on 30 December 2020⁴⁾

As at December 31, 2020, the Company employed 61 employees (unaudited) (2019: 47 employees, unaudited), and Subsidiaries employed 5,164 employees (unaudited) (2019: 5.911 employees, unaudited).

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") disusun dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 12 Januari 2022.

Kebijakan-kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun berakhir 31 Desember 2020, kecuali untuk penerapan dari standar, interpretasi baru dan revisi standar yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2020 seperti yang diungkapkan pada Catatan 2d adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laporan laba rugi dimana diukur pada nilai wajar, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat catatan 2f untuk informasi mata uang fungsional Grup.

c. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together called the "Group") were prepared and authorised to be issued by the Directors on 12 January 2022.

The significant accounting policies applied by the Group in the preparation of its consolidated financial statements are consistent in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended 31 December 2020, except for the adoption of new and amended standards and interpretations effective beginning 1 January 2020 as disclosed in Note 2d as follows:

a. Statement of compliance

The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention except for financial assets available for sale which is measured at fair value through other comprehensive income and financial assets which is measured at fair value through profit or loss are measured at fair value, and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flow.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified. Refer to notes 2f for the information on the Group's functional currency.

c. Use of judgments, estimates and assumptions

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

d. Perubahan kebijakan akuntansi signifikan

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2020

Grup menerapkan standar dan interpretasi baru/amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang menjadi efektif pada tahun 2020. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang dipersyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 "Sewa";
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55 dan Amendemen PSAK 60 tentang "Reformasi Acuan Suku Bunga";
- Amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang konsesi sewa terkait COVID-19;
- Amendemen PSAK 102 "Akuntansi Murabahah";
- ISAK 35 "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba";
- ISAK 101 "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tanggung tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan";

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Use of judgments, estimates and assumptions (continued)

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

d. Changes in significant accounting policies

Standards and interpretations which became effective in 2020

The Group adopted new/amended Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") that became effective in 2020. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

- SFAS 71 "Financial Instrument";
- SFAS 72 "Revenue from Contract with Customer";
- SFAS 73 "Leases";
- Amendment of SFAS 1 "Presentation of Financial Statements";
- Amendment to SFAS 15 "Investment in Associates and Joint Ventures";
- Amendment SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error";
- Amendment to SFAS 62 "Insurance Contracts";
- Amendment to SFAS 71, Amendment to SFAS 55 and Amendment to SFAS 60 "Interest Rate Benchmark Reform";
- Amendment to SFAS 73 "Leases" related to COVID-19 rent concessions;
- Amendment to SFAS 102 "Accounting for Murabahah";
- ISFAS 35 "Presentation of Non-profit Oriented Entities Financial Statements".
- ISFAS 101 "Recognition of deferred Murabahah Income without Significant Inventory Ownership Risks";

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Perubahan kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2020 (lanjutan)

- ISAK 102 "Penurunan Nilai Piutang Murabahah";
- Penyesuaian tahunan 2019 terhadap PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- PPSAK 13 Pencabutan PSAK 45 Laporan Keuangan Entitas Nirlaba; dan
- Penyesuaian tahunan 2020 terhadap Kerangka Konseptual 2019.

PSAK 71 dan 73 di atas memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya.

Sedangkan untuk PSAK lainnya yang tersebut di atas tidak memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan yang diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Grup telah melakukan penyesuaian pada saldo laba awal tahun 2020 sebesar Rp 501.747 (bersih setelah pajak) yang berasal dari kenaikan cadangan kerugian instrumen keuangan (lihat Catatan 8, 9, 10, 11 dan 51).

Berdasarkan penilaian terhadap model bisnis dan arus kas kontraktual, pengaturan baru atas PSAK 71 untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan tidak berdampak terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 1 Januari 2020.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Changes in significant accounting policies (continued)

Standards and interpretations which became effective in 2020 (continued)

- ISFAS 102 "Impairment of Murabahah Receivables";
- Annual improvements to 2019 to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements";
- PPSAK 13 Revocation of SFAS 45 Financial Reporting for Non-profit Organisations; and
- Annual improvements 2020 to Conceptual Framework 2019.

SFAS 71 and 73 had significant effect on the amounts reported for current year and prior years.

Whereas for other SFAS other that mention above had no significant effect on the amount reported for current year or prior years.

SFAS 71 "Financial Instruments"

SFAS 71 replaces SFAS 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cashflow assessment, recognition and measurement for allowance for impairments losses for financial instruments using the expected credit loss model and also provides simplified approach to hedge accounting.

In accordance with the transition requirements in SFAS 71, the Group elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised at 1 January 2020 and not restate comparative information. The Group has adjusted the beginning 2020 retained earnings amounting to Rp 501,747 (net after tax) which come from the increase of allowance for losses for financial instruments (see Note 8, 9, 10, 11 and 51).

Based on assessment of business model and contractual cashflow, the new regulation on SFAS 71 for the classification and measurement of financial instruments has no impact on the carrying amount of financial assets and liabilities as of 1 January 2020.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Perubahan kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

PSAK 71 “Instrumen Keuangan” (lanjutan)

Peraturan baru atas akuntansi lindung nilai juga tidak berdampak terhadap Grup dimana saat ini, Grup tidak melakukan transaksi yang berkaitan dengan akuntansi lindung nilai.

Entitas anak asuransi telah menerapkan pengecualian sementara dari PSAK 71 (*deferral approach*) sampai dengan 1 Januari 2025 karena memenuhi kriteria seperti tertuang di dalam standar. PSAK 71 akan diterapkan oleh entitas anak bersamaan dengan penerapan PSAK 74 “Kontrak Asuransi” di masa yang akan datang.

PSAK 73 “Sewa”

Sehubungan dengan penerapan PSAK 73, Grup sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai “sewa operasi” berdasarkan prinsip PSAK 30: “Sewa”, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal 1 Januari 2020. Dalam menentukan suku bunga, Grup juga mempertimbangkan faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran dimuka.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 73, Grup memilih penerapan secara prospektif, sehingga tidak terdapat dampak kumulatif terhadap saldo awal laba ditahan pada tanggal 1 Januari 2020 dan Grup tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Grup telah membukukan akumulasi beban depresiasi atas aset hak-guna dan beban bunga atas liabilitas sewa pada “beban umum dan administrasi”. (lihat Catatan 43)

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Grup menerapkan cara praktis yang diizinkan oleh standar dengan cara menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Changes in significant accounting policies (continued)

SFAS 71 “Financial Instruments” (continued)

The hedge accounting rules in this standard also had no impact to the Group as currently the Group did not enter into transactions related to hedge accounting.

The Insurance Subsidiaries have applied the temporary exemption of SFAS 71 (deferral approach) up to 1 January 2025 having met the eligibility requirements for deferral under the standard. SFAS 71 will be adopted by the subsidiaries simultaneously with the implementation of SFAS 74 “Insurance Contracts” in the future.

SFAS 73 “Leases”

In relation to the implementation of SFAS 73, the Group as lessee recognised right-of-use assets and leases liabilities related to leases which were previously classified as “operating leases” based on SFAS 30: “Leases”, except for short-term leases or leases with low value assets.

These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the incremental borrowing rate as of 1 January 2020. In determining incremental borrowing, the Group also considers the following main factors; the Group corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the time at which the lease is entered into and the currency in which the lease payments are denominated. Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liabilities, adjusted by the amount of any prepaid.

In accordance with the transition requirements of SFAS 73, the Group leases apply prospectively, so that there is no impact on the cumulative impact on the opening balance of retained earnings as of 1 January 2020 and the Group does not restate comparative information. The Group has recorded the accumulated depreciation expense of right-of-use-assets and interest expense of leases liabilities in “general and administrative expense”. (see Note 43)

In applying SFAS 73 for the first time, the Group used the practical expedient permitted by the standard in which use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Entitas Anak

Entitas Anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan. Perusahaan mengendalikan entitas ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Mereka tidak akan dikonsolidasikan sejak tanggal pengendalian itu berhenti.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Seluruh transaksi dan saldo intraperusahaan antara perusahaan-perusahaan dalam Grup yang material telah dieliminasi.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas-entitas anak, kecuali bila dinyatakan lain.

Kepentingan nonpengendali atas laba bersih entitas anak disajikan sebagai pengurang dari laba bersih konsolidasian untuk menyajikan jumlah laba yang menjadi hak Perseroan. Kepentingan nonpengendali atas aset bersih disajikan sebagai bagian dari ekuitas. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik Perseroan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Principles of consolidation and equity accounting

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Company has control. The Company controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

All material intercompany transactions and balances between Group companies are eliminated.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by subsidiary unless otherwise stated.

Non-controlling interest in net income of subsidiaries are presented as a deduction of consolidated net income in order to present the portion of Company's income. Non-controlling interest in net assets is presented as part of equity. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the Company's equity.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui ke laporan laba rugi konsolidasian.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam grup tersebut. Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui dalam ekuitas dan disajikan dalam "tambahan modal disetor".

Dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Principles of consolidation and equity accounting (continued)

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets..

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly to the consolidated profit or loss.

Business combination for entities under common control

Business combination for entities under common control transactions, in the form of business transfer in order to reorganize entities within the same group, do not constitute change in ownership with economic substance, accordingly those transactions do not give rise to gain or loss within the group as a whole or for individual entity within the group. Since business combination for entities under common control transaction do not constitute change in ownership of transferred business with economic substance, these transactions are recognised at its carrying amounts based on pooling of interest method.

The difference between consideration transferred and carrying amount of each business combination for entities under common control transaction is recognised in equity and presented as "additional paid-in-capital".

In applying pooling of interest method, each financial statements' item of combined entities, for the period of which common control business combination become effective and for the comparative period, are presented as if business combination had occurred from the beginning of the period for which the combined entities were under common control. Carrying amount of those financial statements items are carrying amount of combined entities in business combination for entities under common control.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

Grup menyajikan aset neto entitas yang bergabung yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebelum tanggal efektif kombinasi bisnis sebagai "Ekuitas *Merging Entities*".

Kombinasi bisnis entitas sepengendali yang terjadi di tahun 2020 dijelaskan di Catatan 4.

Metode ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari investee atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari investee atas pendapatan komprehensif lainnya.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2h.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Principles of consolidation and equity accounting (continued)

The Group present net asset of combined entity attributable to equity holder of parent entity prior to the effective date of business combination as "Equity of *Merging Entities*".

The business combination of entities under common control occurred in 2020 is described in Note 4.

Equity method

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

When the Group's share of losses in an associate or joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

Unrealised gains on transactions between the group and its associates and joint ventures are eliminated to the extent of the group's interest in these entities. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the associates and joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dividends received or receivable from associates or joint ventures are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2h.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

Perubahan kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di entitas anak. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain konsolidasian direklasifikasi ke laporan laba rugi konsolidasian.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif konsolidasian lainnya yang direklasifikasi ke laba atau rugi konsolidasian jika diperlukan

f. Penjabaran mata uang asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Principles of consolidation and equity accounting (continued)

Changes in ownership interests

The Group treats transactions with noncontrolling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and noncontrolling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to noncontrolling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in the profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in the consolidated other comprehensive income are reclassified to the consolidated profit or loss.

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in the other consolidated comprehensive income are reclassified to the consolidated profit or loss where appropriate.

f. Foreign currency translation

Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Dolar Amerika Serikat (USD)	14,105
Euro (EUR)	17,330
Dolar Singapura (SGD)	10,603
Poundsterling Inggris (GBP)	19,086
Yen Jepang (JPY)	136

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih pejabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif konsolidasian lainnya.

g. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 7 (Revisi 2015) - "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Foreign currency translation (continued)

Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing on the consolidated statement of financial position date.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign exchange transactions and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss.

The exchange rates used as of 31 December 2020 and 2019 were as follows:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
	13,901	United States Dollar (USD)
	15,589	Euro (EUR)
	10,321	Singaporean Dollar (SGD)
	18,250	Great Britain Poundsterling (GBP)
	128	Japanese Yen (JPY)

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as available-for-sale are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortised cost are recognised in the consolidated profit or loss, and other changes in carrying amount are recognised in the consolidated other comprehensive income.

g. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties. In accordance with SFAS 7 (Revised 2015) - "Related Party Disclosures". This transaction is based on the terms agreed by both parties, where these requirements may not be the same as other transactions conducted with unrelated parties. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

**g. Transactions with related parties
(continued)**

Pihak-pihak Berelasi, yang dimaksud dengan pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

A related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follows:

i. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

i. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

1. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
2. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
3. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor;

1. *has control or joint control over the reporting entity;*
2. *has significant influence over the reporting entity; or*
3. *is member of the key management personnel of the reporting entity or parent of the reporting entity;*

ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:

ii. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

1. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
2. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
3. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (i);
4. orang yang diidentifikasi, dalam butir (i) (1) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

1. *the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
2. *the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;*
3. *the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (i);*
4. *a person identified in (i) (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

iii. Definisi pihak-pihak berelasi untuk Grup adalah sebagai berikut:

iii. The definition of related parties for the Group is as follows;

1. Pemerintah yang memiliki pengendalian, atau pengendalian bersama, atau pengaruh signifikan, atas entitas pelapor; dan;
2. Entitas lain yang merupakan pihak berelasi karena dikendalikan atau dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah yang sama atas entitas pelapor dan entitas lain tersebut.

1. *The Government that has control of, or joint control, or significant influence over, the reporting entity; and*
2. *Other entity that is a related party because it is controlled or jointly controlled, or is significantly influenced by the same government over the reporting entity and the other entity*

Pemerintah yang dimaksud oleh Grup sebagai pihak berelasi adalah Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan Milik Negara yang dimiliki langsung oleh Pemerintah Republik Indonesia dan Anak Perusahaan, namun tidak termasuk Perusahaan Milik Pemerintah Daerah.

The Government referred to by the Group as a related party is the Government of the Republic of Indonesia and State-Owned Companies which are directly owned by the Government of Indonesia and the Subsidiaries, but do not include Local Government-Owned Companies.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 46.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the Note 46.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Instrumen keuangan

h. Financial instruments

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum
1 Januari 2020**

**Accounting policy applicable before
1 January 2020**

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

The Group classifies its financial assets in the following categories of financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity financial assets and available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

a) *Financial assets at fair value through profit or loss*

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Grup untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

This category comprises two sub-categories: financial assets classified as held for trading and financial assets designated by the Group as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit taking*) yang terkini.

A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan ini diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dicatat sebagai "pendapatan investasi".

Financial instruments included in this category are recognised initially at fair value; transaction costs (if any) are taken directly to the consolidated statement profit or loss. Gains or losses arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are included directly in the profit or loss and are reported as "investment income".

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan yang diperdagangkan termasuk di dalam pendapatan investasi. Pendapatan/(beban) investasi diakui berdasarkan basis akrual. Keuntungan/(kerugian) selisih kurs atas investasi dicatat sebagai pendapatan investasi.

Interest income on financial instruments held for trading are included in investment income. Investment income/(expense) is recognised on an accrual basis. Foreign exchange gains/(losses) on investments are reported in investment income.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

h. Financial instruments (continued)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum
1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Accounting policy applicable before
1 January 2020 (continued)**

b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

b) Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- yang dimaksudkan oleh Grup untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh Grup dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Grup mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

- *those that the Group intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;*
- *those that the Group upon initial recognition designates as available-for sale; or*
- *those for which the Group may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration and receivables.*

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "cadangan kerugian penurunan nilai".

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. In case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loans and receivables and recognised in the consolidated profit or loss as "allowance for impairment losses".

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam pendapatan investasi. Pendapatan bunga diakui dengan basis akrual. (Kerugian)/keuntungan selisih kurs dicatat dalam pendapatan investasi.

Interest income on financial assets classified as loans and receivables is included in the investment income. Interest income is recognised on accrual basis. Foreign exchange (losses)/gains in investments are recorded in investment income.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

h. Financial instruments (continued)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum
1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Accounting policy applicable before
1 January 2020 (continued)**

**c) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh
tempo**

c) Held-to-maturity financial assets

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang ditetapkan oleh Grup dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

- those that the Group upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;

- those that the Group designates as available-for-sale; and

- those that meet the definition of loans and receivables.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai (jika ada).

Held-to-maturity financial assets are initially recognised at fair value including transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses (if any).

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

The effective interest rate is the interest rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial assets or financial liability (or, where appropriate a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees and provisions paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

h. Financial instruments (continued)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum
1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Accounting policy applicable before
1 January 2020 (continued)**

d) Aset keuangan tersedia untuk dijual

d) Available-for-sale financial assets

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are intended to be held for an indefinite period of time, which may be sold in response to the need for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or those that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss.

Setelah pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya di mana keuntungan atau kerugian diakui pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui di laporan perubahan ekuitas konsolidasian, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Available-for-sale financial assets are measured subsequently at fair value with gains and losses being recognised in the consolidated statement of changes in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognised. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in the consolidated statement of changes in equity is recognised in the consolidated profit or loss.

Namun pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

However, interest is calculated using the effective interest method, and foreign currency translation gains or losses on monetary assets classified as available-for-sale are recognised in the consolidated profit or loss.

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020**

**Accounting policy applicable from
1 January 2020**

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Grup berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut, serta berdasarkan dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

The following table presents the classification of the Group's financial instruments based on the characteristics of these financial instruments, as well as in accordance with SFAS 71 "Financial Instruments"

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

h. Financial instruments (continued)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Accounting policy applicable from
1 January 2020 (continued)**

d) Aset keuangan tersedia untuk dijual

d) Available-for-sale financial assets

Kategori yang diidentifikasi pada PSAK 71/ Category as defined by SFAS 71		Golongan (ditentukan oleh Grup)/ Classes (as determined by the Group)		Sub-golongan/ Sub-classes		
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)	Investasi/Investments		Obligasi/Bonds		
				Saham/Equity securities		
				Rekasadana/ Mutual funds		
				Efek beragun aset/Asset-backed securities		
				Investasi pada KIK/Collective investment contract		
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortised cost (AC)		Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents			
			Investasi/Investments	Obligasi/ Bonds		
			Piutang premi asuransi dan reasuransi/ Insurance and reinsurance premium receivables			
			Piutang imbal jasa penjaminan/Guarantee fee receivables			
			Piutang klaim reasuransi dan retrosesi/Reinsurance and retrocession claim receivables			
			Piutang penjaminan ulang/Re-guarantee receivables			
			Piutang pembiayaan modal ventura/Venture capital financing receivables			
			Piutang hasil investasi/Investment income receivables			
			Piutang usaha dan piutang lain-lain/Account receivables and other receivables			
			Aset Lain-lain/ Other assets	Uang jaminan/Security deposits		
	Bank yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash in bank					
	Lain-lain - bersih/Others - net					
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Financial assets at other comprehensive income (FVOCI)		Investasi/ Investment	Obligasi/Bonds			
			Saham/Equity securities			
		Investasi pada entitas asosiasi/Investment in associates				
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost (AC)	Utang klaim asuransi dan reasuransi/Insurance and reinsurance claim payables				
		Utang klaim penjaminan/Guarantee claim payables				
		Utang premi reasuransi dan retrosesi/Reinsurance and retrocession premium payables				
		Utang penjaminan ulang/Re-guarantee payables				
		Utang usaha dan utang lain-lain/Account payables and other payables				
		Akrua/Accruals				
		Pinjaman dari pemerintah/Government loans				
		Utang bank/Bank loans				
Medium Term Notes (MTN)/Medium Term Note(MTN)						

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

h. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan

i. Financial assets

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020**

**Accounting policy applicable from
1 January 2020**

Untuk menentukan kategori dan klasifikasi, Grup menilai seluruh aset keuangan, kecuali instrumen ekuitas dan derivatif, berdasarkan kombinasi dari model bisnis pengelolaan aset dan karakteristik arus kas kontraktual instrumen terkait. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

To determine categories and classifications, the Group assess all financial assets, except equity and derivative instruments, based on a combination of asset management business models and the characteristics of contractual cash flow related instruments. The Group classifies its financial assets in the following categories:

- nilai wajar melalui laporan laba rugi,
- nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan
- biaya perolehan diamortisasi.

- *fair value through profit or loss ("FVTPL"),*
- *fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), and*
- *amortised cost.*

Grup mengklasifikasi dan mengukur instrumen ekuitas dan derivatif pada aset keuangan yang diakui pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Grup classify and measure equity and derivative instruments on financial assets recognised at fair value through profit or loss.

- a) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (AC)

- a) *Financial assets are measured amortized cost (AC)*

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi dan tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:

A financial asset is measured at amortised cost if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang ("SPPI").

- *the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows; and*
- *the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI").*

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur dengan menggunakan suku bunga efektif.

At initial recognition, financial assets measured at amortised cost are recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured using the effective interest rate.

Biaya transaksi mencakup dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Transaction cost includes all fees and provisions paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

h. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

- a) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (AC) (lanjutan)

- a) *Financial assets are measured at amortized cost (AC) (continued)*

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian dan diakui sebagai "pendapatan investasi - bersih".

Interest income from financial assets measured at amortised cost is recorded in the consolidated profit or loss and is recognised as "investment income - net".

Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "cadangan kerugian penurunan nilai".

When an impairment occurs, an impairment loss is recognised as a deduction from the carrying value of financial assets and is recognised in the consolidated financial positions as "allowance for impairment losses".

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada).

Financial assets measured at amortized cost are initially recognised at fair value including transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses (if any).

- b) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (FVOCI)

- b) *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI)*

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang ("SPPI").

- *Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and*
- *The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount owed.*

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar, keuntungan atau kerugian atas selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

At initial recognition, financial instruments measured at fair value through other comprehensive income are recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at fair value where gains or losses on changes in fair value, gains or losses on foreign exchange, and impairment losses are recognised as other consolidated comprehensive income.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

h. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

- b) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (FVOCI) (lanjutan)

- b) *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI) (continued)*

Kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai penambah/pengurang dari penghasilan komprehensif lainnya di dalam laporan keuangan konsolidasian (tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan keuangan konsolidasian). Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

Expected credit losses are recognised as addition/deduction to other comprehensive income in the consolidated statement of financial statements (not reducing the carrying amount of financial assets in the consolidated financial statements). Interest income is calculated using the effective interest method.

- c) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

- c) *Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)*

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek.

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali tes model bisnis dan tes arus kas kontraktual menunjukkan bahwa aset keuangan tersebut masuk ke dalam klasifikasi yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Financial assets are measured at fair value through profit or loss except business model test and contractual cash flow test show that financial assets are included in the classification that are measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dicatat masing-masing sebagai "keuntungan/(kerugian) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)" dan "pendapatan investasi - net". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebagai "pendapatan bunga".

Financial instruments classified into this category are recognised at fair value at initial recognition; transaction costs (if any) are recognised directly in the consolidated profit or loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sale of financial instruments are recognised in the consolidated profit or loss and are recorded as "gain/(losses) financial assets available for sale" and "investment income - net". Interest income from financial instruments in the group measured at fair value through profit or loss is recorded as "interest income".

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

h. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Sebagai tambahan, pada pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan takterbatalkan untuk menyajikan aset keuangan yang sebenarnya dapat memenuhi ketentuan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebagai instrumen yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi jika dengan perlakuan demikian dapat menghilangkan atau mengurangi secara signifikan ketidakcocokan akuntansi yang dapat terjadi.

In addition, on initial recognition, the Group may irrevocably designate a financial asset that otherwise meets the requirements to be measured at amortised cost or at FVOCI that otherwise meets the requirements to be measured at amortized cost as at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would otherwise arise.

Penilaian model bisnis

Business model assessment

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Grup. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Group. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

Grup menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat desk yang lebih *granular* (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

The Group assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. subportfolios or sub-business lines).

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;

- *how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada: (lanjutan)

- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Grup dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Grup untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Pemilihan model operasi dalam PSAK 71 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Grup dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar aset keuangan pada saat pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan risiko dan biaya pinjaman dasar serta marjin laba.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to: (continued)

- *the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Group reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Group did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

The Targeting Operating Model for SFAS 71 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

The Group can reclassified all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs as well as profit margin.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

h. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Business model assessment (continued)

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga, Grup mempertimbangkan persyaratan kontraktual instrumen, termasuk apakah aset keuangan memiliki persyaratan kontraktual yang dapat merubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

In assessing whether the contractual cash flows are solely payment of principal and interest, the Group considers the contractual terms of the instrument, including assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows. In making the assessment, the Group considers:

- peristiwa kontinjensi yang dapat merubah jumlah dan waktu dari arus kas kontraktual;
- fitur pengungkit (*leverage*);
- persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan;
- persyaratan yang membatasi klaim Grup atas arus kas dari aset tertentu; dan
- fitur yang memodifikasi nilai waktu uang dari imbalan (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

- *contingent events that would change the amount and timing of contractual cash flows;*
- *leverage features;*
- *prepayment and extension terms;*
- *terms that limit the Group's claim to cash flows from specified assets; and*
- *features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).*

Instrumen ekuitas yang memiliki arus kas kontraktual yang tidak memenuhi kriteria semata dari pembayaran pokok dan bunga. Oleh karena itu, seluruh aset keuangan ini akan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali opsi diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dipilih.

Equity instruments have contractual cash flows that do not meet the solely payment of principal and interest criterion. Accordingly, all such financial assets are measured at FVTPL unless the FVOCI option is selected.

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari liabilitas keuangan non-derivatif yang tidak dimiliki Perseroan untuk diperdagangkan dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi FVTPL. Tidak ada perubahan signifikan untuk klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan sebelum dan setelah 1 Januari 2020.

Financial liabilities measured at amortised cost consist of non-derivative financial liabilities that are not held for trading purpose and not designated at fair value through profit or loss FVTPL. There is no significant changes in classification and measurement for financial liabilities before and after 1 January 2020.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi, kecuali untuk kontrak jaminan keuangan.

The Group classified its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised costs, except financial guarantee contract.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Financial liabilities measured at amortised cost

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi, diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada). Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value plus transactions costs (if any). After initial recognition, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

h. Financial instruments (continued)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Financial liabilities (continued)

**Liabilitas keuangan untuk kontrak
jaminan keuangan**

**Financial liabilities for financial
guarantee contract**

Kontrak jaminan keuangan selanjutnya diukur sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:

Financial guarantees are subsequently measured at the higher of:

- (i) jumlah penyisihan kerugian yang ditentukan; dan
- (ii) jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui.

- i) the amount of the loss allowance determined; and*
- ii) the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised.*

iii. Pengukuran awal

iii. Initial recognition

Pengakuan Grup menggunakan akuntansi tanggal transaksi untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

The Group uses trade date accounting for regular contracts when recording financial assets transactions.

iv. Penghentian pengakuan

iv. Derecognition

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Group evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition).

Perseroan menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Perseroan menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih seluruhnya. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan penerbit aset keuangan sehingga penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur kredit yang diberikan.

The Company writes off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Company determines that the financial asset is completely uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of financial asset's issuer such that the financial asset's issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

v. Saling hapus instrumen keuangan

v. Off-setting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amount and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Saling hapus instrumen keuangan (lanjutan)

Hak yang berkekuatan hukum harus tidak bersifat kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perseroan atau pihak lawan.

vi. Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri, badan pengawas, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar yang aktif ditentukan berdasarkan kuotasi pasar aktif dari sumber yang dapat dipercaya pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Kuotasi pasar aktif ini termasuk yang berasal dari *Interdealer Market Association* ("IDMA"), Penilai Harga Efek Indonesia ("PHEI"), atau harga kuotasi broker untuk obligasi, harga saham dari indeks harga saham yang ada di Bursa Efek Indonesia untuk saham, dan nilai aset bersih untuk reksa dana dan reksa dana ETF.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

v. Off-setting financial instruments (continued)

The legally enforceable rights must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

vi. Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at the date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid offer spread and there are few recent transactions.

Fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the consolidated statement of financial position date from credible sources. This includes IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices, IBPA's (Indonesia Bond Pricing Agency) quoted price or broker's quoted price for bonds, shares price from shares prices indexes at Indonesia Stock Exchange for shares and net assets value for mutual funds and exchange traded funds.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

h. Financial instruments (continued)

vi. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

vi. Determination of fair value (continued)

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar, estimasi yang wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar terkini instrumen keuangan lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan estimasi arus kas terhadap aset bersih dari instrumen keuangan tersebut.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the financial instruments.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair value are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using available inputs at the dates of the consolidated statement of financial position.

Bukti terbaik dari nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksinya (nilai wajar pembayaran yang diserahkan atau diterima), kecuali nilai wajar dari instrumen tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan transaksi untuk instrumen yang sama di pasar terkini yang dapat diobservasi (yaitu yang tanpa modifikasi atau re-packaging) atau berdasarkan teknik penilaian dimana variabelnya hanya data dari pasar yang dapat diobservasi.

The best evidence of fair value at initial recognition is the transaction price (the fair value of the consideration given or received), unless the fair value of that instrument is proved by comparison with other observable current market transactions for the same instrument (that is, without modification or repackaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

vii. Penurunan nilai aset keuangan

vii. Impairment of financial assets

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Accounting policy before 1 January 2020

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset Keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

h. Financial instruments (continued)

vii. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

**vii. Impairment of financial assets
(continued)**

**Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari
2020 (lanjutan)**

**Accounting policy before 1 January
2020 (continued)**

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset Keuangan mengalami penurunan nilai:

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak meminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak meminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak meminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;

- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrument ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognised in the consolidated profit or loss.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

h. Financial instruments (continued)

vii. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

**vii. Impairment of financial assets
(continued)**

**Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari
2020 (lanjutan)**

**Accounting policy before 1 January
2020 (continued)**

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognised in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognised in the other consolidated comprehensive income shall be reclassified from equity to the consolidated profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognised. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognizes in the consolidated profit or loss.

**Kebijakan akuntansi setelah 1 Januari
2020**

Accounting policy after 1 January 2020

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian ("ECL") 12 bulan atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime ECL*). *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

SFAS 71 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12-month expected credit losses ("ECL") or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

ECL diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

ECL are recognised for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as hold to collect/hold to collect and sell and have cash flows that are solely payments of principal and interest. Expected credit losses are not recognised for equity instruments designated as FVOCI.

ECL individual didasarkan pada portfolio kredit per debitur yang telah bermasalah dan diperhitungkan selisih antara nilai bersih kini arus kas diskonto dan total kewajibannya, sedangkan ECL kolektif Grup menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *probability of default* ("PD"), *forward looking* ("FL"), *loss given default* ("LGD"), *exposure at default* ("EAD") dan *discount factor* ("DF").

Individual ECL are based on non-performing loans portfolio per debtor and account for variance between net present value of discounted cashflow and their total liabilities, whilst the Group's collective ECL uses a complex model that uses a matrix of probability of default ("PD"), forward looking ("FL"), loss given default ("LGD"), exposure at default ("EAD") and discount factor ("DF").

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

h. Financial instruments (continued)

vii. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

**vii. Impairment of financial assets
(continued)**

**Kebijakan akuntansi setelah 1 Januari
2020 (lanjutan)**

**Accounting policy after 1 January 2020
(continued)**

Probability of Default ("PD")

Probability of Default ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar dan bank melakukan klaim jaminan, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (tahap 1) atau sepanjang umur (tahap 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

The probability at a point in time that a counterparty will default and bank claimed for financial guarantee, calibrated over up to 12 months from the reporting date (stage 1) or over the lifetime of the product (stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

Forward Looking ("FL")

Forward Looking ("FL")

Grup melakukan proses korelasi antara *credit factor* dengan kumpulan faktor makroekonomi dengan menggunakan pendekatan *backward stepwise regression* dengan mempertimbangkan berbagai indikator statistika, dan kemampuan ekonomis untuk menyediakan prediksi nilai faktor makro ekonomi terpilih.

The Group performs a correlation process between credit factors and a set of macroeconomic factors using the backward stepwise regression approach by considering various statistical indicators, and economic capacity to provide predictions for the value of selected macroeconomic factors.

Loss Given Default ("LGD")

Loss Given Default ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari klaim gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Grup mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

The loss that is expected to arise on default claims, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Company expects to receive. The Group estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

h. Financial instruments (continued)

vii. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

**vii. Impairment of financial assets
(continued)**

**Kebijakan akuntansi setelah 1 Januari
2020 (lanjutan)**

**Accounting policy after 1 January 2020
(continued)**

Exposure at Default ("EAD")

Exposure at Default ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang committed pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

Discount Factor ("DF")

Discount Factor ("DF")

Variabel untuk mendapatkan nilai kini dari hasil perhitungan kredit ekspektasian. Suku bunga DF yang dipakai adalah suku bunga efektif ("EIR") tahunan individual debitur atau kelompok debitur.

The variable to get the present value from the calculation of expected credit. The DF interest rate used is the annual effective interest rate (EIR) for an individual debtor or group of debtors.

Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

The Group measures allowance for possible losses of financial instruments over the amount of expected credit losses throughout their lifetime, if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since initial recognition.

Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Kerugian dimaksud merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

If at the reporting date, the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the allowance for losses for the financial instrument in the amount of the expected 12-month credit loss. The aforementioned losses represent expected credit losses arising from defaults on financial instruments that may occur 12 months after the reporting date

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan diukur pada:

The Group recognizes allowance for possible losses on expected credit losses on financial assets measured at:

- a. biaya perolehan diamortisasi;
- b. nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya;
- c. aset kontrak atau komitmen pinjaman; dan kontrak jaminan keuangan

- a. amortized cost;
- b. fair value through other comprehensive income;
- c. assets contract or loan commitment; and financial guarantee contract.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

h. Financial instruments (continued)

vii. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

**vii. Impairment of financial assets
(continued)**

**Kebijakan akuntansi setelah 1 Januari
2020 (lanjutan)**

**Accounting policy after 1 January 2020
(continued)**

Grup menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk pengakuan dan pengukuran penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, akan tetapi penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.

The Group applies an impairment requirement for the recognition and measurement of allowance for losses for financial assets measured at fair value through other comprehensive income, but allowance for losses is recognised in the other consolidated comprehensive income and does not reduce the carrying amount of financial assets in the statement of financial position.

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal - baik dinilai secara individu atau kolektif - dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan didukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

The purpose of the impairment requirements is to recognize expected lifelong credit losses over all financial instruments that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supported information, including information that is estimated future (forward-looking).

Untuk aset keuangan, kerugian kredit adalah nilai kini dari selisih antara:

For financial assets, credit losses are the present value of the difference between:

- a. arus kas kontraktual yang jatuh tempo pada Grup di bawah kontrak; dan
- b. arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Grup.

- a. contractual cash flow that matures at the Group under the contract; and
- b. expected cash flow will be received by the Group.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian untuk kontrak jaminan keuangan adalah pembayaran yang diekspektasi untuk mengganti pemegang jaminan atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diharapkan Grup untuk diterima dari pemegang jaminan, debitur, atau pihak lain.

Measurement of expected credit losses for financial guarantee contracts are payments expected to replace the collateral holder for the credit losses incurred less the amount the Group expects to receive from the collateral holder, debtor, or other party.

Grup mengakui perubahan kumulatif atas kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya sejak pengakuan awal aset keuangan sebagai penyisihan kerugian atas aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk pada saat tanggal pelaporan.

The Group recognizes cumulative changes in expected credit losses throughout its lifetime from the initial recognition of financial assets as allowance for losses on financial assets purchased or originating from financial assets that worsens at the reporting date.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

h. Financial instruments (continued)

vii. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

**vii. Impairment of financial assets
(continued)**

**Kebijakan akuntansi setelah 1 Januari
2020 (lanjutan)**

**Accounting policy after 1 January 2020
(continued)**

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit
secara Signifikan

Determine Significantly Increased Credit
Risk

Pada setiap tanggal pelaporan Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan. Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan, bukan perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar instrumen keuangan yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal serta mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, yang merupakan indikasi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

At each reporting date the Group assesses whether credit risk on financial instruments has increased significantly. The Group considers changes in default risk that occur over the life of the financial instruments, not changes in the amount of expected credit losses. In carrying out this assessment, the Group compares the risk of default on financial instruments incurred on the reporting date with the risk of default at initial recognition and considers reasonable and supported information available without costs or excessive effort, which is an indication of a significant increase in credit risk since recognition early.

Grup dapat berasumsi bahwa risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika telah ditentukan bahwa instrumen keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan.

The Group can assume that credit risk on financial instruments has not increased significantly since initial recognition if it was determined that the financial instrument has a low credit risk at the reporting date.

Jika informasi *forward-looking* yang wajar dan terdukung tersedia tanpa perlu mengeluarkan biaya atau upaya berlebihan, Grup tidak bisa hanya bergantung pada informasi tunggakan dalam menentukan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Akan tetapi, ketika informasi yang lebih *forward-looking* daripada status tunggakan (baik secara individu maupun kolektif) tersedia dengan biaya atau upaya berlebihan, Grup dapat menggunakan status tunggakan yang dimaksud untuk menentukan ada atau peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal. Tanpa memperhatikan cara Grup menilai peningkatan risiko kredit secara signifikan, terdapat praduga (*rebuttable presumption*) bahwa risiko kredit suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari. Grup dapat menyanggah praduga ini jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung, yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan, yang membuktikan bahwa risiko kredit tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, meskipun pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari. Jika Grup menentukan bahwa telah terjadi kenaikan risiko kredit secara signifikan sebelum pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, maka praduga (*rebuttable presumption*) tersebut tidak diterapkan.

If reasonable and supported forward-looking information is available without the need to incur excessive costs or efforts, the Group cannot rely solely on arrears information in determining whether credit risk has increased significantly since initial recognition. However, when information that is more forward-looking than the arrears status (both individually and collectively) is available at excessive cost or effort, the Group can use the arrears status referred to to determine the presence or increase of credit risk significantly since initial recognition. Regardless of the way Group value credit risk increases significantly, there is a presumption (*rebuttable presumption*) that the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are overdue for more than 30 days. The Group can refute this presumption if the Group has reasonable and supported information, which is available without excessive costs or efforts, which proves that credit risk has not increased significantly since initial recognition, even though contractual payments are overdue for more than 30 days. If the Group determines that there has been a significant increase in credit risk before contractual payments are overdue for more than 30 days, then the rebuttable presumption is not applied.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

j. Piutang usaha dan piutang lain

Piutang usaha diakui dan dicatat sebesar nilai tagihan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk berdasarkan penelaahan status piutang pada tanggal laporan.

Piutang usaha terdiri atas: piutang jasa penasehat keuangan; piutang nasabah; piutang lembaga kliring dan penjaminan; piutang atas efek; piutang usaha pengelolaan dana; piutang sewa; dan piutang komisi penjaminan ulang. Piutang lain terdiri atas: piutang syariah, piutang koperasi; piutang karyawan; pinjaman yang diberikan; dan lain-lain.

Piutang lain dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Grup.

Piutang usaha dan piutang lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (current accounts) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted in use.

j. Account receivables and other receivables

Account receivables is recognizes and carried at original invoice amount less an allowance for impairment losses. An allowance for impairment losses is provided based on upon review of the status of the receivables at the reporting date.

Accounts receivable consists of: financial advisory service receivable; customer receivable; clearing and guarantee institution receivable; securities receivable; fund management service receivable; lease receivable; and co-guarantee commission receivable. Other receivables consists of: sharia receivables; receivables from cooperative; employee receivables; loans; and others.

Other receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Group.

Accounts receivable and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Collectability of accounts receivable and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Piutang usaha dan piutang lain (lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi konsolidasian dan disajikan dalam beban penurunan nilai piutang yang diklasifikasikan di dalam kelompok "beban umum dan administrasi". Ketika piutang usaha dan piutang lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada tahun selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penurunan nilai piutang" pada laporan laba rugi konsolidasian.

k. Piutang premi asuransi dan reasuransi, dan piutang klaim reasuransi dan retrosesi.

Piutang premi asuransi dan reasuransi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker/asurador/koasurador sebagai akibat transaksi asuransi, penjaminan kredit, reasuransi, koasuransi dan *co-guarantee*. Piutang klaim reasuransi dan retrosesi meliputi tagihan klaim kepada reasurador/koasurador/retrosesioneer atas transaksi penjaminan ulang, reasuransi, koasuransi, retrosesi, dan *co-guarantee*.

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala dan nilai penurunan nilai piutang disajikan mengurangi nilai piutang. Lihat Catatan 2h untuk penurunan nilai aset keuangan.

l. Piutang imbal jasa penjaminan

Piutang Imbal Jasa Penjaminan ("IJP")/ Imbalan Jasa Kafalah ("IJK") Kredit Usaha Rakyat ("KUR") dan Non KUR diakui ketika terbit ketika terbitnya Sertifikat Penjaminan/Sertifikat Kafalah termasuk ulang tahun SP/SK khusus KUR skema subsidi IJP.

Piutang IJP/IJK terdiri dari Piutang Imbal Jasa Penjaminan KUR kepada Pemerintah dan Piutang Imbal Jasa Penjaminan (KUR skema subsidi bunga dan Non KUR) kepada Penerima Jaminan (Bank dan Non Bank).

m. Piutang *co-guarantee* dan piutang *re-guarantee*

Pembayaran klaim ke penerima jaminan yang menjadi tanggungan mitra *co-guarantee* dan mitra *re-guarantee* dicatat sebagai piutang *co-guarantee*.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**j. *Accounts receivable and other receivables*
(continued)**

The amount of the impairment loss is recognised in the consolidated profit or loss within impairment charges for receivables which is classified in the "general and administrative expenses" group. When accounts receivable and other receivables for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges for receivables" in the consolidated profit or loss.

k. *Insurance and reinsurance premium receivables, and reinsurance and retrocession claim receivables*

Insurance and reinsurance premium receivables consist of receivables from policyholders/agents/brokers/insurers/co-insurers resulting from insurance, credit guarantee, reinsurance, and co-guarantee transactions. Reinsurance and retrocession claim receivables consist of receivables from reinsurers/co-insurers/retrocessioner resulting from re-guarantee, reinsurance, co-insurance, retrocession, and co-guarantee transactions.

The Group assesses its receivables for impairment on a regular basis and the impairment is presented as deduction of receivables. Refer to Note 2h for impairment of financial assets.

l. *Guarantee fee receivables*

Guarantee fee/Kafalah Fee ("IJK") Kredit Usaha Rakyat ("KUR") and Non-KUR receivables are recognised when issued when the Certificate of Guarantee/Certificate of Kafalah is issued including the anniversary of the SP/SK specifically for the KUR IJP subsidy scheme.

Receivables from IJP/IJK consist of Receivables for Return on Guarantee Services from KUR to the Government and Receivables for Guarantee Services (KUR with interest subsidy schemes and Non-KUR) to Beneficiaries (Banks and Non-Banks).

m. *Co-guarantee and re-guarantee receivables*

Payment of claims to the sole recipient of a guarantee that partners coguarantee and partners re-guarantee are recorded as a co-guarantee receivable in the settlement.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Piutang *co-guarantee* dan piutang *re-guarantee* (lanjutan)

Piutang dalam penyelesaian diakui sebagai piutang pada saat mitra mengaksep atau mengakui piutang dalam penyelesaian tersebut sebagai utangnya (sesuai dengan jangka waktu yang diperjanjikan dalam perjanjian kerja sama antara Grup dengan mitra), namun pembayaran belum dilakukan.

Piutang dalam penyelesaian diakui sebagai piutang *co-guarantee* pada saat diterbitkannya SOA (*Statement of Account*), namun pembayaran belum dilakukan.

Piutang dalam penyelesaian diakui sebagai piutang *re-guarantee* pada saat diterbitkannya SOA (*Statement of Account*), namun pembayaran belum dilakukan.

n. Penjaminan ulang dibayar dimuka

Beban *co-guarantee*, beban *re-guarantee*, beban *Fee based income* bank pelaksana dan beban komisi agen dibayar dimuka diamortisasi secara proporsional mengikuti pola pengakuan pendapatan Imbal Jasa Penjaminan /Kafalah.

Berkaitan dengan mekanisme pembayaran IJP yang dilakukan secara tahunan khusus penjaminan PEN, KUR skema subsidi IJP, KUR skema subsidi bunga maka pengukuran atas biaya reasuransi dibayar dimuka dan biaya loss limit dibayar dimuka juga berbanding lurus dengan pengakuan piutang IJP dan pendapatan IJP ditangguhkan.

o. Aset retrosesi

Aset retrosesi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk ceded estimasi klaim reasuransi, dan ceded premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

Pada setiap tanggal taporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah aset retrosesi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset retrosesi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan cedant tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**m. *Co-guarantee* and *re-guarantee* receivable
(continued)**

Receivables in the settlement are recognised as Receivables in the completion of when partners accept in settlement of the accounts (in accordance with a term of the Agreement of Cooperation between the Group with partners), but payment has not been done.

*Receivables in the settlement are recognised as a receivables *co-guarantee* at the time of the SOA (Statement of Account), but the payment has not been made.*

*Receivables in the settlement are recognised as a receivables *re-guarantee* at the time of the SOA (Statement of Account), but the payment has not been made.*

n. *Prepaid re-guarantee*

Prepaid Co-Guarantee expense, re-guarantee expense, Fee based income of banks implementing and agent commission expense are amortized proportionally to follow the pattern of revenue recognition Guarantee/Kafalah Fee.

In regards with the annual IJP payment mechanism specifically for PEN guarantee, IJP subsidy scheme KUR, interest subsidy scheme KUR, the measurement of prepaid reinsurance costs and prepaid loss limit fees is also directly proportional to the recognition of IJP receivables and deferred IJP income.

o. *Retrocession assets*

Retrocession asset include balances expected to be recovered from reinsurance companies for ceded estimated reinsurance claims and ceded unearned premiums. Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the liability associated with the reinsured policy.

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether retrocession assets is impaired. Retrocession asset impairment occurs if, and only if, there is an objective evidence that the cedant did not receive the entire amount in accordance with the contract requirements and the impact can be measured reliably. Impairment loss is recognised in the consolidated profit or loss.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian dalam tahun keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Tanah tidak disusutkan. Setelah pengakuan awal, aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/Year	
Bangunan	10 - 20	<i>Buildings</i>
Peralatan	4 - 20	<i>Equipment</i>
Kendaraan	4 - 5	<i>Vehicles</i>
Aset tetap lainnya	4 - 5	<i>Other fixed asset</i>

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir tahun pelaporan.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan dan tidak dapat diklasifikasikan sebagai pendapatan.

Akumulasi biaya untuk aset tetap dalam pembangunan dikapitalisasi sebagai aset yang sedang dibangun. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

p. Fixed assets

Fixed assets are initially recognised at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. Repairs and maintenance costs are charged to the consolidated profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Land is not depreciated. After initial recognition, the other fixed assets are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting year.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognised on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in the consolidated profit or loss when disposed and could not be classified as revenue.

The accumulated costs of the fixed assets under construction are capitalised as asset under construction. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Aset takberwujud

Aset takberwujud pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud terdiri dari harga beli, termasuk bea masuk dan pajak pembelian yang tidak dapat direstitusi, setelah dikurangi diskon dan rabat dan semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam mempersiapkan aset tersebut sehingga siap untuk digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Jumlah tersusutkan aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dialokasikan secara sistematis selama umur manfaatnya. Amortisasi dimulai ketika aset tersedia untuk digunakan, yakni ketika aset berada pada lokasi dan dalam kondisi untuk beroperasi sesuai dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen. Amortisasi dihentikan pada tanggal yang lebih awal antara ketika aset tersebut dikelompokkan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual (atau dimasukkan dalam kelompok aset lepasan yang diklasifikasikan dalam aset yang dimiliki untuk dijual. Metode amortisasi yang digunakan menggambarkan perkiraan pola konsumsi entitas atas manfaat ekonomi masa depan. Jika pola tersebut tidak dapat ditentukan secara andal, maka digunakan metode garis lurus.

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak komputer

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program perangkat lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk perangkat lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk perangkat lunak mencakup beban pekerja pengembang perangkat lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada tahun berikutnya.

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari tiga tahun.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Intangible assets

Intangible assets are initially recognised at cost. The cost of acquisition of intangible assets consists of the purchase price, including import duties and taxes that can not be restituted on purchase, net of discounts and rebates and all the costs that are directly attributable to preparing the asset so it is ready for use.

After initial recognition, intangible assets are recorded at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Total depreciation of intangible assets with finite useful life are systematically allocated during their useful life. Amortization begins when the asset is available for use, ie when the asset is at a location and in a condition to operate in the manner intended by management. Amortization stopped at an earlier date between when the assets are classified as assets held for sale (or included in a loose group of assets classified as assets held for sale. The method of amortization is used illustrates the expected pattern of consumption of the entity over the future economic benefits. If the pattern can not be determined reliably, the straight-line method is used.

Intangible assets consist of computer software.

Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognised as intangible assets.

Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent year.

Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful lives, which does not exceed three years.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Aset takberwujud (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan dan tidak dapat diklasifikasikan sebagai pendapatan.

r. Properti investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan. Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Setelah pengakuan awal, perusahaan-perusahaan dalam Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan dan Prasarana serta perlengkapan gedung disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis masing-masing 20 hingga 50 tahun serta 15 tahun.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Intangible assets (continued)

Any gain or loss arising from derecognition (the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in the consolidated profit or loss when disposed and could not be classified as revenue.

r. Investment property

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the consolidated Group, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property. Investment property is recognised as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

After initial recognition, companies within the Group choose to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Land rights are not depreciated and are carried at costs. Building and Infrastructure also building equipments are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives 20 until 50 years, and 15 years respectively.

Maintenance and repairment costs are charged to the consolidated profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalised.

Transfer to investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.

Transfer from investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation and commencement of development with a view to sale.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

s. Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan kemungkinan penyesuaian ke nilai yang dapat diperoleh kembali apabila terdapat keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai tersebut. Nilai aset yang dapat diperoleh kembali dihitung berdasarkan nilai pakai atau harga jual neto, mana yang lebih tinggi.

Kerugian penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Di lain pihak, pemulihan penurunan nilai diakui apabila terdapat indikasi bahwa penurunan nilai tersebut tidak lagi terjadi. Penurunan/ (pemulihan) nilai aset diakui sebagai beban/(pendapatan) pada laporan laba rugi konsolidasian.

t. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok selain utang premi dan utang klaim. Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

u. Utang lain-lain

Utang lain terdiri dari utang bunga, dana *tabarru*, liabilitas sewa dan utang lainnya yang tidak terjadi dalam kegiatan usaha normal Grup.

v. Utang klaim dan utang premi asuransi, reasuransi, dan penjaminan kredit

Utang klaim meliputi utang kepada tertanggung/asuradur/koasuradur sebagai akibat transaksi asuransi, penjaminan kredit, reasuransi, dan *co-guarantee*. Utang premi meliputi utang kepada reasuradur/koasuradur atas transaksi reasuransi, retrosesi, *co-guarantee*, dan koasuransi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Investment property (continued)

An investment property is derecognised upon on disposal or when the investment property is no longer in use permanently and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognised in consolidated profit or loss and other comprehensive income in the period of the retirement or disposal.

s. Impairment of non-financial assets

The group examines whether there is any indication of impairment of the non-financial assets on the consolidated statement of financial position date and the possible adjustments to the recoverable value if there are circumstances that indicate such impairment. The value of assets that can be recovered is calculated based on the value in use or selling price, whichever is higher.

Impairment loss is recognised if the carrying amount of the asset exceeds its recoverable value. On the other hand, a reversal of impairment is recognised when there is an indication that the impairment is no longer the case. Impairment/(recovery) on the value of the asset is recognised as an expense/(income) in the consolidated profit or loss.

t. Accounts payable

Accounts payable is the obligation to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers other than premium payables and claim payables. Accounts payable is recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

u. Other payables

Other payables consist of interest payable, tabarru fund, lease liabilities and other payables that do not occur in the Group's normal business course.

v. Insurance, reinsurance, and credit guarantee claim and premium payables

Claim payables consist of payables to policyholders/insurers/co-insurers resulting from insurance, credit guarantee, reinsurance, and co-guarantee transactions. Premium payables consist of payables to reinsurers/co-insurers resulting from reinsurance, retrocession, co-guarantee, and co-insurance transactions.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Pendapatan diterima dimuka

Pendapatan diterima dimuka berasal dari bisnis penjaminan kredit dan sewa gedung.

Pendapatan diterima dimuka terkait penjaminan kredit merupakan pembayaran imbal jasa penjaminan tahun berjalan dan tahun-tahun lalu dari terjamin kepada Grup yang akan menjadi pendapatan di tahun-tahun mendatang. Pendapatan diterima dimuka ini akan diakui sebagai pendapatan selama sisa jangka waktu penjaminan dan diamortisasi ketika Sertifikat Penjaminan (SP) terbit sampai dengan akhir penjaminan. Dengan mempertimbangkan banyaknya kredit yang dipercepat pelunasannya, manajemen menetapkan batas waktu maksimal alokasi imbal jasa penjaminan kredit diterima dimuka adalah sesuai jangka waktu.

Selain itu, Grup juga mencatatkan pendapatan sewa diterima dimuka yang berasal dari penerimaan pembayaran di depan untuk sewa gedung kepada Grup. Pendapatan diterima dimuka diamortisasi menjadi pendapatan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

x. Utang bank

Utang bank terdiri dari pinjaman jangka pendek dan jangka panjang. Pinjaman bank jangka pendek jatuh tempo kurang dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan sedangkan pinjaman bank jangka panjang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Rincian utang bank, dapat dilihat pada catatan 29.

y. Medium term notes (MTN)

Medium term notes ("MTN") ini diterbitkan dan dikeluarkan kepada masyarakat pada tanggal 12 November 1996 untuk masa tiga tahun dan jatuh tempo pada tanggal 12 November 1999.

z. Liabilitas imbalan kerja

Kewajiban jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Unearned revenue

Unearned revenue is derived from credit guarantee and building leases business of the Group.

Unearned revenue related to credit guarantee is a guarantee fee payment for current year and previous years from the guaranteed to the Group which will turn to be income in the coming years. This unearned revenue will be recognised as income during the remaining period of guarantee and amortized when the Certificate of Guarantee (SP) is issued until the end of the guarantee period. By considering the number of accelerated payment credits, management establish maximum time limit of the unearned credit guarantee fee allocation, that is due to time limit.

Other than that, the Group has also recognised unearned rental revenue which is received from an upfront payment of building leases to the Group. Unearned revenue is amortized using the straight-line method over the lease period.

x. Bank loans

Bank loans consists of short-term and long-term loans. Short-term bank loans will be due in less than 12 months after the end of the reporting period while the long-term bank loans will be due in more than 12 months after the end of the reporting period. Details of bank loans, could be seen at note 29.

y. Medium term notes (MTN)

The medium term notes ("MTN") was issued and offered to the public on November 12, 1996 with a maturity term of three years and was due on November 12, 1999.

z. Employment benefit liabilities

Short term obligations

Short-term employee benefits are recognised when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Kewajiban pensiun

Entitas-entitas di dalam Grup mengoperasikan berbagai skema pensiun. Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti. Program iuran pasti merupakan program pensiun dimana Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas yang terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan maupun periode lalu. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk di dalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

z. Employment benefit liabilities (continued)

Pension obligations

Group companies operate various pension schemes. The Group has both defined benefit and defined contribution plans. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the consolidated statement of changes in equity.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Kewajiban pensiun (lanjutan)

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai biaya jasa lalu.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran program pensiun karena diwajibkan, berdasarkan kontrak.

Kewajiban pasca kerja lainnya

Beberapa entitas di dalam Grup memberikan imbalan kesehatan pasca kerja untuk pensiunnya. Imbalan ini biasanya diberikan kepada pekerja yang tetap bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini diakui secara akrual selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

aa. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain konsolidasian atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain konsolidasian atau ekuitas.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

z. Employment benefit liabilities (continued)

Pension obligations (continued)

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in the consolidated profit or loss as past service costs.

For defined benefit, the Group pays contributions to pension plans on a mandatory, based on contractual basis.

Other post-employment obligations

Some Group companies provide postretirement healthcare benefits to the retirees. The entitlement to these benefits usually conditional on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment using projected unit credit method. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

aa. Current and deferred income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other consolidated comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other consolidated comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak dari investasi pada operasi asing ketika perusahaan bisa mengontrol periode pengembalian dari perbedaan temporer dan ada kemungkinan bahwa perbedaan itu tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Current and deferred income tax (continued)

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the company's subsidiaries and associates operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

Deferred tax liabilities and assets are not recognised for temporary differences between the carrying amount and tax bases of investments in foreign operations where the company is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that the differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

ab. Sewa

Sebelum 1 Januari 2020

Grup mengadakan perjanjian yang mengandung sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa dan pesewa. Grup mengevaluasi apakah secara substansial risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset telah beralih berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2014), "Sewa", yang mensyaratkan Grup membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan aset.

Grup sebagai penyewa

Sewa pembiayaan yang mengalihkan kepada Grup secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar dari aset sewa pembiayaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengurangan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan dibebankan langsung pada laporan laba rugi konsolidasian.

Aset sewa pembiayaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Tetapi, jika tidak terdapat kepastian memadai bahwa Grup akan memperoleh kepemilikan di akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama mana yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat aset dan masa sewa.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laporan laba rugi konsolidasian secara garis lurus selama masa sewa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Current and deferred income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

ab. Leases

Before 1 January 2020

The Group has entered into arrangements that contain lease in which the Group is both a lessee and lessor. The Group evaluates whether all of the risks and rewards incidental to ownership are substantially transferred based on SFAS No. 30 (Revised 2014), "Leases" which requires the Group to make judgments and estimates of transfer of risks and rewards of the assets

The Group as lessee

A finance lease that transfers to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, is capitalised at the commencement of the leased item at the fair value of the finance lease assets or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly to the consolidated profit or loss.

Lease assets are depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

Operating lease payments are recognised as an operating expense in the consolidated profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ab. Sewa (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan aset yang diidentifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit, dan harus berbeda secara fisik atau secara substansial mewakili seluruh kapasitas aset. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset. Perusahaan memiliki hak ini ketika memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ab. Leases (continued)

After 1 January 2020

From 1 January 2020, the Group has applied SFAS 73 which set the requirements for the recognition of lease liabilities in relation to leases previously classified as 'operating lease'. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or, after 1 January 2020.

The Group as lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The contract involves the use of an identified asset - this can be explicitly specified or implicitly, and must physically distinct or represents substantially all of the total capacity. If the supplier has substantive substitution rights, then there is no identified asset;
- The Group has the right to obtain substantially all economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to change how and for what purpose the asset is used. In rare cases where the decision about how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 - The Group has the right to operate the asset;
 - The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purposes it will be used throughout the period of use.

At the inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone prices of the non-lease component. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ab. Sewa (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa sebagai akun terpisah di dalam laporan posisi keuangan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ab. Leases (continued)

After 1 January 2020 (continued)

The Group as lessee (continued)

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of any unpaid lease payments at the inception date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that interest rate cannot be determined, then using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses borrowing rate as the interest rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets and lease liabilities in a separate line items in the statement of financial position.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ab. Sewa (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek dan yang aset dasarnya bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian parsial atau penuh sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ab. Leases (continued)

After 1 January 2020 (continued)

The Group as lessee (continued)

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modifications

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as separate leases, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right of-use asset for all other lease modifications.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ab. Sewa (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

Dalam sewa pembiayaan, dimana Grup mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, Grup mengakui dan menyajikan aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Grup sebagai pesewa dalam sewa pembiayaan.

Grup mengakui pembayaran sewa yang diterima dari sewa operasi sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

ac. Pengakuan pendapatan, beban serta liabilitas kontrak asuransi dan penjaminan

Pendapatan premi

Pendapatan premi diakui sebagai pendapatan sejak berlakunya polis.

Premi yang diperoleh sehubungan dengan kontrak asuransi dan penjaminan kredit dari asuransi (atau reasuransi) dan penjaminan kredit (atau *co-guarantee*) jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Dalam hal periode polis berbeda secara signifikan dengan periode risiko maka seluruh premi yang diperoleh tersebut diakui sebagai pendapatan selama periode risiko

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ab. Leases (continued)

After 1 January 2020 (continued)

The Group as lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Under a finance lease, where the Group transfers substantially all the risks and rewards related to the ownership of the leased item, the Group recognised and presented a finance lease receivables in the statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payments received are treated as payments of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group's net investment as lessors in finance leases.

The Group recognises lease payments received under operating leases as income on the straight-line basis over the lease term.

ac. Revenues, expenses recognition and insurance and guarantee contract liabilities

Premium income

Premium income is recognised as revenue upon inception of the policy.

Premium earned in relation to insurance and credit guarantee contracts of short-term insurance (or reinsurance) and credit guarantee (or co-guarantee) are recognised as revenue over the period of the policy (contract) in proportion to the amount of protection to the amount of protection provided. When the policy period significantly different with the risk period all earned premiums are recognised as revenue over the period of risk.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ac. Pengakuan pendapatan, beban serta liabilitas kontrak asuransi dan penjaminan (lanjutan)

Pendapatan premi (lanjutan)

Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan merupakan porsi dari pendapatan premi yang dicatat terkait dengan periode penjaminan risiko yang belum jatuh tempo.

Premi dari polis bersama (*coinsurance dan co-guarantee*) diakui sebesar proporsi premi Grup.

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi untuk kontrak asuransi. Sedangkan untuk kontrak penjaminan kredit, Grup mereasuransikan ke perusahaan penjaminan kredit lain. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai utang premi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

Imbal jasa penjaminan

Imbal jasa penjaminan bruto diakui sejak berlakunya sertifikat penjaminan, dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka dan diamortisasi sesuai dengan periode berlakunya.

Pendapatan subrogasi

Pendapatan subrogasi diakui pada saat jumlahnya diketahui.

Beban klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**ac. Revenues, expenses recognition and insurance and guarantee contract liabilities
(continued)**

Premium income (continued)

The unearned premium reserve represents the portion of the premiums written related to the unexpired period of risk coverage.

Premium from coinsurance and co-guarantee policies is recognised based on the Group's proportionate share of the premium.

The Group reinsures part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies for insurance contracts. Whereas for credit guarantee contracts, the Group reinsures to the other credit guarantee companies. Premiums paid or share in the reinsurance premium on prospective reinsurance transactions are recognised as reinsurance premium over the reinsurance contract period based on the coverage provided. Premium payments or liabilities on retroactive reinsurance transactions are recognised as premium payables in the amount equivalent to the recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Unearned premiums portion of reinsurance is determined consistently with the approach used in determining the unearned premiums, based on terms and conditions of the reinsurance contract.

Guarantee fee income

Gross guarantee fee income is recognise upon inception of guarantee certificate, recorded as unearned revenue and amortized over the period of guarantee.

Subrogation Income

Subrogation income is recognised when the amount is known.

Claim expenses

Claims expense consisted of settled claims, claims in process, including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognised as expenses when the obligation to settle the claims is incurred. The portion of claims recovered from reinsurers are recorded and recognised as a deduction from claims expense in the same period when the claims expense is recognised. Subrogation rights are recognised as deduction from claims expense upon realization.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ac. Pengakuan pendapatan, beban serta liabilitas kontrak asuransi dan penjaminan (lanjutan)

Beban klaim (lanjutan)

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim retensi sendiri) dihitung berdasarkan estimasi kerugian retensi sendiri dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan atau penurunan estimasi klaim retensi sendiri adalah selisih antara klaim retensi sendiri tahun berjalan dengan tahun lalu.

Reasuransi, retrocesi dan co-guarantee

Grup mempunyai kontrak reasuransi, retrocesi dan co-guarantee proporsional dan non proporsional dengan perusahaan asuransi, reasuransi, dan penjaminan kredit di dalam maupun di luar negeri. Tujuan reasuransi dan co-guarantee ini adalah untuk membagi risiko yang melebihi kapasitas retensi Grup yang ditentukan berdasarkan ekuitas. Premi reasuransi, klaim reasuransi dan diskon reasuransi dikurangkan dari premi bruto, klaim bruto dan komisi bruto.

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi dan retrocesi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan tes kecukupan liabilitas asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui dimana terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

Jumlah premi yang dibayar diakui sesuai dengan proporsi jumlah proteksi reasuransi dan co-guarantee yang diterima.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ac. Revenues, expenses recognition and insurance and guarantee contract liabilities (continued)

Claim expenses (continued)

Claims in process (estimated own retention claims) are computed based on the Group's own retention share of the claims in process at the consolidated statement of financial position date, including claims incurred but not yet reported. The changes in estimated own retention claims are recognised in the consolidated profit or loss at the time of change. The increase or decrease in estimated own retention claims represents the difference between the estimated own retention claims for the current year and the prior year.

Reinsurance, retrocession and co-guarantee

The Group has proportional and non proportional reinsurance, retrocession and co-guarantee contracts with domestic and overseas insurance, reinsurance, and credit guarantee companies. The objective of the reinsurance and co-guarantee is to cede the risk exceeding the Group's retention capacity, determined on the basis of its equity. Reinsurance premiums, reinsurance claims and reinsurance discounts are deducted from the gross written premiums, gross claims and gross commissions paid.

Assets arising from reinsurance and retrocession contracts are also computed using the same methods as liability adequacy test. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflective of the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognised where there is objective evidence that the Group may not receive amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

The amount of premium paid is recognised over the reinsurance and co-guarantee contract in proportion with the protection received.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ac. Pengakuan pendapatan, beban serta liabilitas kontrak asuransi dan penjaminan (lanjutan)

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayar oleh perusahaan reasuransi untuk liabilitas asuransi, yaitu estimasi klaim dan premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah yang dapat dipulihkan dari reasurador diestimasikan secara konsisten dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi konsolidasian. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti objektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, yang menyebabkan Grup tidak dapat menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan syarat kontrak, dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasurador dapat diukur secara andal.

Aset retrocesi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan retrocesi untuk ceded estimasi klaim reasuransi, dan ceded premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasurador diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

Pada setiap tanggal taporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan cedant tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Perjanjian retrocesi tidak membebaskan Grup dari kewajiban kepada cedant.

Beban komisi - bersih

Beban komisi - bersih merupakan beban yang terjadi untuk mendapatkan premi asuransi, seperti komisi yang dibayarkan kepada pialang asuransi, agen dan entitas asuransi lain. Beban ini ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan metode perhitungan cadangan atas premi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ac. Revenues, expenses recognition and insurance and guarantee contract liabilities (continued)

Reinsurance assets include balances expected to be recovered from reinsurance companies for insurance liabilities, includes estimated claim and unearned premium reserve. Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the liability associated with the reinsured policy.

If a reinsurance asset is impaired, the Group reduces the carrying amount accordingly and recognises that impairment losses in the consolidated profit or loss. A reinsurance asset is impaired if there is objective evidence, as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset, that the Group may not receive all amounts due under the terms of the contract and the impact on the amounts that the Group will receive from the reinsurers can be reliably measured.

Retrocession asset include balances expected to be recovered from retrocessionaires for ceded estimated reinsurance claims and ceded unearned premiums. Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the liability associated with the reinsured policy.

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether retrocession assets is impaired. Retrocession asset impairment occurs if, and only if, there is an objective evidence that the cedant did not receive the entire amount in accordance with the contract requirements and the impact can be measured reliably. Impairment loss is recognised in the consolidated profit or loss.

Retrocession arrangements do not relieve the Group from its obligations to cedant.

Commission expenses - net

Commission expenses - net represent expenses incurred to obtain premium income, such as commission paid to insurance brokers, agencies and other insurance companies. This expense is deferred and amortized in accordance with calculation method of premium reserve.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ac. Pengakuan pendapatan, beban serta liabilitas kontrak asuransi dan penjaminan (lanjutan)

Liabilitas kontrak asuransi dan penjaminan

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan.

- Premi dan premi reasuransi belum merupakan pendapatan

Premi belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir periode akuntansi, dan disajikan dalam jumlah bruto. Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan disajikan sebagai bagian dari aset reasuransi.

Cadangan atas premi dan premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan dihitung menggunakan metode harian untuk kontrak asuransi kontrak jangka pendek.

- Risiko yang belum jatuh tempo

Kewajiban untuk manfaat kontraktual yang diharapkan akan timbul di masa depan dicatat pada saat premi diakui. Kewajiban ditetapkan sebagai penjumlahan atas nilai diskonto yang diharapkan dari pembayaran manfaat dan biaya administrasi masa depan yang berkaitan langsung dengan kontrak asuransi, dikurangi dengan nilai diskonto yang diharapkan atas premi teoritis yang dibutuhkan untuk memenuhi manfaat dan biaya administrasi berdasarkan asumsi penilaian yang digunakan (penilaian premi). Kewajiban tersebut didasarkan pada asumsi-asumsi seperti kerugian, persistensi dan biaya pemeliharaan yang ditetapkan pada saat kontrak asuransi dikeluarkan. Sebuah margin untuk penyimpangan yang merugikan termasuk dalam asumsi yang digunakan.

- Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Revenues, expenses recognition and insurance and guarantee contract liabilities (continued)

Insurance and guarantee contract liabilities

Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, unearned premium reserve and liability for future benefits.

- Unearned premium and reinsurance premium reserve

Unearned premiums are part of the premium that have not been recognised as revenue because the coverage is still running at the end of the accounting period, and presented in the gross amount. Unearned premiums portion of reinsurance is presented as part of the reinsurance asset.

Unearned premium and reinsurance premium reserves are calculated based on daily method for short-term insurance contract.

- Unexpired risk reserve (URR)

A liability for contractual benefits that is expected to be incurred in the future is recorded when the premiums are recognised. The liability is determined as the sum of the expected discounted value of the benefit payments and the future administration expenses that are directly related to the insurance contract, less the expected discounted value of the theoretical premiums that would be required to meet the benefits and administration expenses based on the valuation assumptions used (the valuation premiums). The liability is based on assumptions as to loss ratios, persistency and maintenance expense that are established at the time the contract is issued. A margin for adverse deviations is included in the assumptions.

- Liability for future policy benefits

Liability for future policy benefits represents the present value of estimate future policy benefits to be paid to policyholders, less present value of estimated future premiums to be received from policyholders, recognised consistently with the recognition of premium income. Liability for future policy benefits is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognised as an expense (income) in the current year consolidated statement of profit or loss.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ac. Pengakuan pendapatan, beban serta liabilitas kontrak asuransi dan penjaminan (lanjutan)

ac. Revenues, expenses recognition and insurance and guarantee contract liabilities (continued)

- Estimasi liabilitas klaim

- *Estimated claims liabilities*

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Nilai estimasi liabilitas klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dihitung dengan metode "triangle". Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan. Grup tidak mencadangkan provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir periode pelaporan (seperti provisi katastrofi dan provisi penyeteraan).

The estimated claims liabilities are an estimate of the amount of liabilities to be borne in connection with claims that are still in the process of completion, including claims incurred but not yet reported. Estimated claim incurred but not yet reported are calculated using "triangle" method. Changes in the estimated amount of claims liabilities, as a result of further review process and the difference between the estimated amounts of the claim and the claims paid amount are recognised in profit or loss in the period of change. The Group does not recognise any provisions for possible future claims as a liability if the claims arising under insurance contracts that do not exist at the end of the reporting period (such as catastrophe provisions and equalisation provisions).

Liabilitas kontrak jaminan keuangan

Liabilities for financial guarantee contracts

Kontrak jaminan keuangan mensyaratkan Grup untuk melakukan pembayaran tertentu untuk mengganti penerima jaminan atas timbulnya kerugian karena debitur tertentu gagal melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo sesuai dengan persyaratan awal atau persyaratan yang telah dimodifikasi dari suatu instrumen utang.

Financial guarantee contracts require the Group to make certain payments to reimburse the recipient for losses incurred because certain debtors fail to make payments when due in accordance with the original terms or the modified terms of a debt instrument.

Cadangan klaim atas kontrak penjaminan keuangan merupakan estimasi klaim atas kontrak penjaminan keuangan yang akan menjadi tanggungan Grup, yang besarnya diakui dan dicatat pada tanggal laporan. Kontrak jaminan keuangan selanjutnya diukur sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:

Claims reserve on financial guarantee contracts are estimated claims on financial guarantee contracts that will be borne by the Group, the amount of which is recognised and recorded at the report date. Financial guarantees are subsequently measured at the higher of:

- i. jumlah penyisihan kerugian yang ditentukan; dan
- ii. jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui.

- i. *the amount of the loss allowance determined; and*
- ii. *the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised.*

Grup disyaratkan untuk melakukan pembayaran hanya pada peristiwa gagal bayar dengan debitur/terjamin sesuai dengan persyaratan instrumen yang dijamin.

The Group is required to make payments only in the event of default with the debtor/guaranteed in accordance with the terms of the guaranteed instrument.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ac. Pengakuan pendapatan, beban serta liabilitas kontrak asuransi dan penjaminan (lanjutan)

- Estimasi liabilitas klaim (lanjutan)

Kerugian ekspektasian atas risiko yang telah dialihkan ke penjaminan ulang diakui sebagai aset pengembalian dan diukur secara sistematis sesuai dengan pola pengukuran cadangan klaim yang didasari dari selisih antara jumlah saldo kerugian ekspektasian - bruto dan jumlah saldo kerugian ekspektasian - bersih.

Jangka waktu periode estimasi cadangan klaim atas kontrak penjaminan adalah periode kontraktual maksimum dimana Grup memiliki kewajiban kontraktual kini untuk melakukan penjaminan.

Kenaikan/(penurunan) liabilitas kontrak penjaminan merupakan selisih liabilitas kontrak penjaminan periode berjalan dan periode sebelumnya.

- Tes kecukupan liabilitas

Pada akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan terkait dengan kontrak asuransi. Jika nilai tercatat liabilitas asuransi setelah dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait lebih rendah dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan. Jika penilaian tersebut menunjukkan kekurangan antara nilai tercatat liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait) dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam liabilitas manfaat polis masa depan dan dibebankan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pendapatan jasa keuangan

Pendapatan jasa penasihat keuangan diakui pada saat Grup telah menyerahkan dan memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepada pelanggan sesuai dengan perjanjian secara akrual.

Pendapatan hasil pengelolaan gedung

Pendapatan sewa dan jasa pengelolaan gedung diakui sesuai dengan periode sewa yang sudah berjalan pada tahun yang bersangkutan.

Beban usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui secara akrual basis.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Revenues, expenses recognition and insurance and guarantee contract liabilities (continued)

- *Estimated claims liabilities (continued)*

Expected loss for risks that have been transferred to reguarantor are recognised as reimbursement assets and are measured systematically according to the pattern of claim reserve measurement based on the variance between the total expected loss - gross and the total expected loss - net.

The estimated period of the reserve for claims under the guarantee contract is the maximum contractual period during which the Group has a current contractual obligation to provide guarantees

Increase/(decrease) in reserve guarantee contract liabilities represents the difference between the guarantee contract liabilities of current period and the previous period.

- *Liability adequacy test*

At the end of the reporting period, the Group assess whether recognised insurance liabilities are sufficient by using current estimates of future cash flows related to the insurance contracts. If the carrying value of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is lower compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognised in consolidated statement of profit or loss for the year. If the valuation shows deficiency between insurance liabilities recorded (deducted with respective deferred acquisition costs) with estimation of future cash flow, the shortage will be recognised as liability for future policy benefit and charged to the current year's statement of income.

Financial services revenue

Revenue from financial services is recognised when the Group has delivered all significant risks and benefits to the customers in accordance with the underlying agreement on accrual basis.

Building management revenue

Revenues from rental and service charge are recognised proportionally based on the respective rental term.

Operating expenses

Operating and other expenses are recognised based on accrual basis.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Cadangan kerugian penurunan nilai

Grup meninjau kembali piutang premi dan piutang reasuransi yang dimiliki pada setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah penurunan nilai harus diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Secara khusus, justifikasi manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai.

Dalam estimasi arus kas ini, Grup membuat justifikasi tentang situasi keuangan bertanggung atau perusahaan asuransi. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, seperti yang tercermin dalam perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tersebut di masa datang.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial (lihat Catatan 32). Asumsi digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

**3. SOURCE OF UNCERTAINTY ESTIMATION AND
CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS**

Certain estimates and assumption are made in the preparation of financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

Allowances for impairment losses

The Group reviews premium receivables and due from reinsurers at each reporting date to assess whether impairment should be recognised in the consolidated statement of profit or loss. In particular, justification made by management is required to estimate the amount and timing of future cash flows when determining impairment.

In the estimation of cash flows, the Group makes the justification of the insurer's financial situation. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the provision for impairment in the future.

Employee benefit liabilities

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions (refer to Note 32). The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based on current market conditions.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

Estimasi klaim

Grup wajib membentuk cadangan untuk pembayaran klaim yang timbul. Cadangan ini merupakan biaya yang diharapkan untuk menyelesaikan klaim yang telah terjadi, tetapi masih dalam proses atau klaim belum diterima pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup menetapkan cadangan berdasarkan jenis produk, jenis dan periode penjaminan dan tahun kejadian. Ada dua kategori cadangan: cadangan untuk klaim yang sudah dilaporkan dan cadangan untuk klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan ("IBNR").

Cadangan Grup untuk klaim yang sudah dilaporkan adalah berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim yang sudah dilaporkan dan klaim. Grup membuat estimasi tersebut berdasarkan pada fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan. Estimasi klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR") dihitung dengan metode triangle berdasarkan perhitungan aktuaris dengan menggunakan asumsi aktuarial.

Tes kecukupan liabilitas asuransi

Tes kecukupan liabilitas asuransi dilakukan dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial dimana digunakan asumsi dan estimasi aktuaris seperti arus kas masa depan.

Aset reasuransi dan retrosesi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi dan retrosesi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan tes kecukupan liabilitas asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak dapat menerima jumlah yang terhutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal (lihat Catatan 17 dan 18).

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk menggunakan model matematika. Masukan untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Dalam mengestimasi arus kas, Grup melakukan penilaian tentang kondisi keuangan pemegang dan nilai realisasi bersih dari agunan.

**3. SOURCE OF UNCERTAINTY ESTIMATION AND
CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS
(continued)**

Estimated claim

The Group is required to establish reserves for payment of claim that arise. These reserves represent the expected ultimate cost to settle claims occurring prior to, but still outstanding or not yet reported as of the consolidated statement of financial position date. The Group establishes its reserves by product line, type and extent of coverage and year of occurrence. There are two categories of reserve: reserves for reported losses and reserves for incurred but not reported ("IBNR") losses.

The Group's reserves for reported losses are based on estimates of future payments to settle reported claims. The Group bases such estimates on the facts available at the time the reserves are established. Claims estimation for incurred but not reported ("IBNR") is calculated using actuarial calculation triangle method based on certain actuarial assumptions.

Insurance liability adequacy test

Liability adequacy testing is calculated using actuarial technique with of actuarial assumptions and estimation such as future cash flow.

Reinsurance and retrocession assets

Assets arising from reinsurance and retrocession contracts are also computed using the same methods as liability adequacy test. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflective of the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognised where there is objective evidence that the Group may not receive amounts due to it and these amounts can be reliably measured (refer to Note 17 and 18).

Fair value of financial instruments

Where the fair value of financial assets and financial liabilities recorded on the financial position statements cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. In estimating these cash flows, the Group makes judgement about the borrower's financial condition and the net realizable value of collateral.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

Aset pengembalian

Aset yang timbul dari kontrak penjaminan ulang sebagai pemulihan cadangan klaim dihitung dengan menggunakan pendekatan *gross* dan *netting-off* pemulihan klaim ekspektasian setelah dikurangi ekspektasi pemulihan aset. Pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

Liabilitas kontrak jaminan keuangan

Liabilitas kontrak jaminan keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan terjamin dan nilai realisasi bersih dari setiap subrogasi.

Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, asumsi dibuat untuk menentukan kerugian yang melekat dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini.

Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan terjamin tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN KOMPARATIF ENTITAS
SEPEGENDALI TERTENTU**

Berdasarkan KMK RI No. 146/ KMK.06/ 2020, pada tanggal 31 Maret 2020, dan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 20 tahun 2020, Pemerintah Republik Indonesia memberikan penyertaan modal dalam bentuk pengalihan seluruh saham seri B milik Pemerintah Republik Indonesia pada perusahaan Jasindo, Askrindo, Jasa Raharja, dan Jamkrindo kepada Perusahaan sebagaimana dijelaskan di Catatan 33.

Terkait dengan transaksi ini, Pemerintah Republik Indonesia telah menerima jumlah imbalan yang dialihkan dalam bentuk penerbitan saham baru oleh Perseroan sebanyak 60.623.019 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (nilai penuh) atau sebesar Rp 60.623.019.459.595 (nilai penuh).

Transaksi di atas dibukukan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" karena Jasindo, Askrindo, Jasa Raharja dan Jamkrindo merupakan entitas sepengendali dibawah Pemerintah Republik Indonesia.

**3. SOURCE OF UNCERTAINTY ESTIMATION AND
CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS
(continued)**

Reimbursement asset

Assets arising from re-guarantee contracts as recovery of reserves for claims are calculated using the gross and netting-off approach of the expected recovery of claims after deducting expected recovery of assets. The recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflecting the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognised where there is objective evidence that the Group may not received amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

Liabilities for financial guarantee contracts

Liabilities for financial guarantee contract is evaluated individually and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the guaranteed's financial situation and the net realisable value of any underlying subrogation.

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions.

The accuracy of the allowances depends on how well the estimation of future cash flows for specific guaranteed allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

**4. RESTATEMENT OF COMPARATIVE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
CERTAIN ENTITIES UNDER COMMON
CONTROL**

Based on KMK RI No. 146/ KMK.06/ 2020, on 31 March 2020, and based on Government Regulation No. 20 year 2020, Government of Republic Indonesia provided a state equity participation in form of transferring all series B shares owned by the Government of Indonesia in Jasindo, Askrindo, Jasa Raharja, and Jamkrindo to the Company as disclosed in Note 33.

In relation to this transaction, Government of the Republic of Indonesia had received the purchase of consideration in form of the issuance of new shares by the Company around 60,623,019 number of shares with nominal amount Rp 1,000,000 (full amount) or amounting to Rp 60,623,019,459,595 (full amount).

The above transaction was accounted for using the pooling-of-interests method as required under SFAS 38 (Revised 2012) "Business Combination of Entities Under Common Control" since Jasindo, Askrindo, Jasa Raharja and Jamkrindo are entities under common control of the Government of Republic of Indonesia.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN KOMPARATIF ENTITAS
SEPENGENDALI TERTENTU (lanjutan)**

**4. RESTATEMENT OF COMPARATIVE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
CERTAIN ENTITIES UNDER COMMON
CONTROL (continued)**

Perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini dicatat dalam akun "tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas. Ekuitas dari Jasindo, Askrindo, Jasa Raharja dan Jamkrindo sebelum tanggal penggabungan disajikan sebagai "ekuitas *merging entities*" pada bagian ekuitas. Rincian jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The difference between the purchase consideration and the carrying value of investments obtained from this transaction is recorded in the account "additional paid-in-capital" in the equity section. The equity of Jasindo, Askrindo, Jasa Raharja and Jamkrindo prior to the date of combination is presented as "equity of merging entities" in the equity section. The details of the purchase consideration and the carrying value of the investments are as follows:

	Jumlah imbalan yang dialihkan/ Purchase consideration	Jumlah tercatat investasi/ Carrying value of investment	Tambahan modal disetor/ Additional paid- in-capital	
Jasindo	4,689,845	1,304,783	3,385,062	Jasindo
Askrindo	15,491,454	6,803,966	8,687,488	Askrindo
Jasa Raharja	25,166,005	10,847,408	14,318,597	Jasa Raharja
Jamkrindo	15,275,715	8,668,085	6,607,630	Jamkrindo
Jumlah	<u>60,623,019</u>	<u>27,624,242</u>	<u>32,998,777</u>	Total

Grup menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian sedemikian rupa seolah-olah anak perusahaan yaitu Jasindo, Askrindo, Jasa Raharja, dan Jamkrindo telah terkonsolidasi pada periode 31 Desember 2019 dan 1 Januari 2019/31 Desember 2018.

The Group has restated the consolidated financial statements as if the subsidiaries, namely Jasindo, Askrindo, Jasa Raharja, and Jamkrindo have been consolidated as at 31 December 2019 and 1 January 2019/31 December 2018.

Manajemen juga telah menyajikan kembali akun-akun yang terkait dengan aset, liabilitas, dan beban pajak penghasilan sebagai akibat perubahan atas implementasi PSAK 38 yang telah dijelaskan di atas. Tabel berikut merupakan ikhtisar atas dampak dari penyajian kembali laporan keuangan konsolidasi terdahulu:

Management has also restated accounts related to assets, liabilities and income tax expense as a result the implementation of PSAK 38 as explained above. The following table is a summary of the effects of restatement of previous consolidated financial statements:

	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Penyajian kembali/ Restatement	Setelah penyajian kembali/ After restatement	
31 Desember 2019 Laporan posisi keuangan konsolidasian				31 December 2019 Consolidated statements of financial position
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	896,001	13,629,633	14,525,634	Cash and cash equivalents
Investasi	357,204	26,835,619	27,192,823	Investments
Piutang usaha dan piutang lain-lain - bersih	-	634,095	634,095	Account receivables and other receivables - net
Piutang premi asuransi dan reasuransi - bersih	-	5,460,147	5,460,147	Insurance and reinsurance premium receivables - net
Piutang imbal jasa penjaminan - bersih	-	1,476,814	1,476,814	Guarantee fee receivables - net
Piutang klaim reasuransi dan retirosesi - bersih	-	2,099,090	2,099,090	Reinsurance and retrocession claim receivables - net
Piutang penjaminan ulang - bersih	-	301,053	301,053	Re-guarantee receivables - net
Piutang pembiayaan modal ventura - bersih	-	1,649,699	1,649,699	Venture capital financing receivables - net
Piutang hasil investasi - bersih	-	303,851	303,851	Investment income receivables - net
Piutang usaha - bersih	1,989,361	(1,989,361)	-	Account receivables - net
Piutang bunga dan piutang lain-lain - bersih	18,000	(18,000)	-	Interest and other receivables - net
Pajak dibayar dimuka	13,165	142,598	155,763	Prepaid taxes
Penyerahan langsung	7,318	646,890	654,208	Direct participation
Aset tetap - bersih	289,183	1,696,105	1,985,288	Fixed assets - net
Properti investasi	445,045	12,449	457,494	Investment properties
Aset pajak tangguhan	29,364	3,867,778	3,897,142	Deferred tax assets
Aset reasuransi	-	11,185,478	11,185,478	Reinsurance assets
Aset retirosesi	-	1,580,876	1,580,876	Retrocession assets
Biaya akuisisi tangguhan - bersih	-	1,386,135	1,386,135	Deferred acquisition cost - net
Penjaminan ulang dibayar dimuka	-	949,574	949,574	Prepaid reinsurance
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	24,001	(24,001)	-	Advances and prepaid expenses
Aset lain-lain	168,513	1,617,851	1,786,364	Other assets

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KOMPARATIF ENTITAS SEPENGENDALI
TERTEUTU (lanjutan)**

Manajemen juga telah menyajikan kembali akun-akun yang terkait dengan aset, liabilitas, dan beban pajak penghasilan sebagai akibat koreksi atas kesalahan-kesalahan tersebut di atas. Tabel berikut merupakan ikhtisar atas dampak dari penyajian kembali laporan keuangan terdahulu: (lanjutan)

**4. RESTATEMENT OF COMPARATIVE FINANCIAL
STATEMENTS OF CERTAIN ENTITIES UNDER
COMMON CONTROL (continued)**

Management has also restated accounts related to assets, liabilities and income tax expense as a result of correction of the above errors. The following table is a summary of the effects of restatement of previous consolidated financial statements: (continued)

	Sebelum penyajian kembali/ <i>Before restatement</i>	Penyajian kembali/ <i>Restatement</i>	Setelah penyajian kembali/ <i>After restatement</i>	
31 Desember 2019				31 December 2019
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statements of financial position
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim asuransi dan reasuransi	-	471,933	471,933	<i>Insurance and reinsurance claim payables</i>
Utang klaim penjaminan	-	12,798	12,798	<i>Guarantee claim payables</i>
Utang premi reasuransi dan retrosesi	-	2,266,183	2,266,183	<i>Reinsurance and retrocession premium payables</i>
Utang penjaminan utang	-	92,885	92,885	<i>Re-guarantee payables</i>
Utang usaha dan utang lain-lain	-	5,090,875	5,090,875	<i>Account payables and other payables</i>
Utang usaha	174,486	(174,486)	-	<i>Account payables</i>
Utang lain-lain	391,812	(391,812)	-	<i>Other payables</i>
Akrual	66,508	842,723	909,231	<i>Accruals</i>
Utang pajak	22,179	575,062	597,241	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas kontrak asuransi	-	29,407,326	29,407,326	<i>Insurance contract liabilities</i>
Liabilitas kontrak jaminan keuangan	-	6,666,285	6,666,285	<i>Liabilities for financial guarantee contracts</i>
Pendapatan diterima dimuka	-	22,322	22,322	<i>Unearned revenue</i>
Pinjaman dari Pemerintah	-	1,252,454	1,252,454	<i>Government loans</i>
Utang bank	231,650	17,484	249,134	<i>Bank loans</i>
Utang promes	14,343	(14,343)	-	<i>Promissory notes</i>
Utang bunga	61,744	(61,744)	-	<i>Interest payables</i>
Utang penerusan pinjaman	268,016	(268,016)	-	<i>Subsidiary loan</i>
Utang rekening dana investasi	942,650	(942,650)	-	<i>Investment fund account loan</i>
Utang pihak berelasi	608,888	(608,888)	-	<i>Related parties payables</i>
Liabilitas imbalan kerja	122,968	1,258,252	1,381,220	<i>Employee benefit liabilities</i>
Dana <i>tabarru</i>	-	(112,316)	(112,316)	<i>Tabarru fund</i>
EKUITAS				EQUITY
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	-	33,556	33,556	<i>Remeasurement of post-employment benefits</i>
Komponen ekuitas lainnya	(7,069)	7,746	677	<i>Other equity components</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Ditentukan penggunaannya	289	170,288	170,577	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	131,077	(146,179)	(15,102)	<i>Unappropriated</i>
Ekuitas <i>merging entities</i>	-	27,971,594	27,971,594	<i>Equity of merging entities</i>
Kepentingan nonpengendali	921,212	5,042	926,254	<i>Non-controlling interest</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian				Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
PENDAPATAN UNDERWRITING				UNDERWRITING INCOME
Pendapatan premi asuransi				Insurance premium income
Pendapatan premi asuransi bruto	-	23,707,121	23,707,121	<i>Gross insurance premium income</i>
Premi reasuransi dan retrosesi	-	(6,601,679)	(6,601,679)	<i>Reinsurance and retrocession premiums</i>
Kenaikan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	-	(1,475,549)	(1,475,549)	<i>Increase in unearned premium reserves</i>
Pendapatan penjaminan				Guarantee income
Imbal jasa penjaminan	-	2,313,611	2,313,611	<i>Guarantee fee income</i>
Premi penjaminan ulang	-	(268,384)	(268,384)	<i>Re-guarantee premiums</i>
BEBAN UNDERWRITING				UNDERWRITING EXPENSES
Beban klaim asuransi				Insurance claim expenses
Beban klaim asuransi bruto	-	13,010,114	13,010,114	<i>Gross insurance claim expenses</i>
Klaim reasuransi dan retrosesi	-	(3,767,435)	(3,767,435)	<i>Reinsurance and retrocession claims</i>
Kenaikan estimasi klaim retensi sendiri	-	742,498	742,498	<i>Increase in estimated own retention claims</i>
Beban klaim penjaminan				Guarantee claim expenses
Beban klaim penjaminan bruto	-	2,031,621	2,031,621	<i>Gross guarantee claim expenses</i>
Klaim penjaminan ulang	-	(321,036)	(321,036)	<i>Re-guarantee claims</i>
Kenaikan estimasi liabilitas klaim	-	417,872	417,872	<i>Increase in estimated claim liabilities</i>
Pendapatan subrogasi - bersih	-	(1,071,793)	(1,071,793)	<i>Subrogation income - net</i>
Beban akuisisi dan komisi asuransi - bersih	-	2,249,637	2,249,637	<i>Acquisition cost and insurance commission expenses - net</i>

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KOMPARATIF ENTITAS SEPENGENDALI
TERTEUTU (lanjutan)**

Manajemen juga telah menyajikan kembali akun-akun yang terkait dengan aset, liabilitas, dan beban pajak penghasilan sebagai akibat koreksi atas kesalahan-kesalahan tersebut di atas. Tabel berikut merupakan ikhtisar atas dampak dari penyajian kembali laporan keuangan terdahulu: (lanjutan)

**4. RESTATEMENT OF COMPARATIVE FINANCIAL
STATEMENTS OF CERTAIN ENTITIES UNDER
COMMON CONTROL (continued)**

Management has also restated accounts related to assets, liabilities and income tax expense as a result of correction of the above errors. The following table is a summary of the effects of restatement of previous consolidated financial statements: (continued)

	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Penyajian kembali/ Restatement	Setelah penyajian kembali/ After restatement	
31 Desember 2019				31 December 2019
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lanjutan)				Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (continued)
Beban akuisisi dan komisi penjaminan - bersih	-	61,893	61,893	Acquisition cost and guarantee commission expenses - net
(Pendapatan)/beban underwriting lain-lain - bersih	-	73,469	73,469	Other underwriting (income)/expense - net
Hasil investasi - bersih	-	2,922,282	2,922,282	Investment income - net
Pendapatan jasa keuangan	-	542,729	542,729	Financial management service income
Pendapatan hasil pengelolaan gedung	-	196,503	196,503	Building management income
Pendapatan bunga, dividen dan bagi hasil	237,551	(237,551)	-	Interest revenue, dividends and profit sharing
Jasa penasihat keuangan, penjaminan emisi dan penjualan efek	280,221	(280,221)	-	Financial advisory services, underwriting and selling fees
Pendapatan perantara perdagangan efek	57,991	(57,991)	-	Revenue from brokerage activities
Pendapatan pengelolaan gedung	142,164	(142,164)	-	Building management income
Pendapatan operasional lainnya	46,170	(46,170)	-	Other operational income
Beban umum dan administrasi	(207,997)	(5,644,538)	(5,852,535)	General and administrative expenses
Bunga dan komisi terkait	(57,231)	57,231	-	Interest and related fees
Beban karyawan	(280,245)	280,245	-	Employee expenses
Penyusutan dan amortisasi	(27,290)	27,290	-	Depreciation and amortization
Imbalan kerja karyawan	(26,589)	26,589	-	Employee benefits expense
Beban pajak final	(15,580)	15,580	-	Final tax expense
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	(9,123)	9,123	-	Impairment losses on financial assets
Pendapatan lain-lain - bersih	8,368	456,047	464,415	Other income - net
Beban pajak penghasilan	23,508	259,554	283,062	Income tax expenses
Penghasilan/(beban) komprehensif lain				Other comprehensive income/ (expenses)
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	5,300	305,570	310,870	Unrealised gains on fair value at other comprehensive income, net of tax
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja, setelah pajak	(5,768)	(307,933)	(313,701)	Remeasurement of post employment benefits, net of tax
LABA TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	54,304	2,104,620	2,158,924	Owner of parent entity
Kepentingan nonpengendali	70,598	9,090	79,688	Non-controlling interest
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	54,004	2,103,654	2,157,658	Owner of parent entity
Kepentingan nonpengendali	70,430	7,693	78,123	Non-controlling interest

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KOMPARATIF ENTITAS SEPENGENDALI
TERTEUTU (lanjutan)**

Manajemen juga telah menyajikan kembali akun-akun yang terkait dengan aset, liabilitas, dan beban pajak penghasilan sebagai akibat koreksi atas kesalahan-kesalahan tersebut di atas. Tabel berikut merupakan ikhtisar atas dampak dari penyajian kembali laporan keuangan terdahulu: (lanjutan)

**4. RESTATEMENT OF COMPARATIVE FINANCIAL
STATEMENTS OF CERTAIN ENTITIES UNDER
COMMON CONTROL (continued)**

Management has also restated accounts related to assets, liabilities and income tax expense as a result of correction of the above errors. The following table is a summary of the effects of restatement of previous consolidated financial statements: (continued)

	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Penyajian kembali/ Restatement	Setelah penyajian kembali/ After restatement	
31 Desember 2019				31 December 2019
Laporan arus kas				Statements of cash flows
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari kegiatan manajer investasi, komisi perantara perdagangan efek dan jasa penasihat keuangan	-	1,120,682	1,120,682	Cash received from investment manager activities, brokerage commissions, and financial advisory services
Penerimaan dari pelanggan	740,727	(740,727)	-	Receipt from customers
Penerimaan pendapatan premi asuransi	-	22,596,218	22,596,218	Cash received from insurance premium income
Penerimaan imbal jasa penjaminan	-	2,811,560	2,811,560	Cash received from guarantee fee income
Penerimaan subrogasi, klaim reasuransi, dan klaim retrosesi	-	4,170,293	4,170,293	Cash received from subrogation, reinsurance claims, and retrocession claims
Penerimaan klaim penjaminan ulang	-	597,229	597,229	Cash received from re-guarantee claims
Penerimaan bunga, dividen dan bagi hasil	11,700	(11,700)	-	Receipt of interest, dividend and profit sharing
Penerimaan lainnya	-	1,616,917	1,616,917	Cash received from others
Pengeluaran untuk klaim	-	(12,323,005)	(12,323,005)	Cash disbursement for gross claims
Pengeluaran untuk komisi	-	(1,618,111)	(1,618,111)	Cash disbursement for commissions
Pengeluaran untuk premi reasuransi dan retrosesi	-	(10,026,589)	(10,026,589)	Cash disbursement for reinsurance and retrocession premiums
Pembayaran imbal jasa penjaminan ulang	-	(550,507)	(550,507)	Cash disbursement for corporate re-guarantee premiums
Pengeluaran untuk pajak penghasilan	(40,301)	(665,106)	(705,407)	Cash disbursement for corporate income tax
Pengeluaran untuk beban umum dan underwriting lainnya	-	(3,184,690)	(3,184,690)	Cash disbursement for general and other underwriting expenses
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga lainnya	(418,605)	109,414	(309,191)	Cash disbursement to supplier and other third parties
Pembayaran bunga	(59,156)	59,156	-	Interest payment
Pembayaran kepada karyawan	(270,458)	270,458	-	Payment to employees
Pengeluaran untuk lainnya	-	(2,313,589)	(2,313,589)	Cash disbursement for others
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan properti investasi dan aset tetap	3,897	30,803	34,700	Proceeds from sale of investment properties and fixed assets
Pembelian properti investasi dan aset tetap	(22,682)	(341,389)	(364,071)	Acquisition of investment properties and fixed assets
Penerimaan hasil investasi	-	2,588,489	2,588,489	Investment income received
Pencairan/(penempatan) efek utang dan surat berharga	-	(3,803,824)	(3,803,824)	Redemption/(placement) of bonds and marketable securities
Penerimaan atas penjualan penyertaan saham	708	(708)	-	Proceeds from sales of investment in shares
Pembelian aset lain-lain	1,257	(1,257)	-	Purchase of other assets
Penerimaan dari transaksi portofolio efek	79,855	(79,855)	-	Proceed from marketable securities transactions
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	92,801	532,590	625,391	Bank loan received
Pembayaran utang bank	(212,630)	(148,153)	(360,783)	Bank loan payment
Pembayaran dividen	-	(1,082,447)	(1,082,447)	Dividend payment
Pembayaran utang rekening dana investasi	(1,500)	1,500	-	Payment of investment fund account loan
Penerimaan utang pihak berelasi	270,011	(270,011)	-	Receipt of related party payables
Aktivitas pendanaan lainnya	-	3	3	Other financing activities

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KOMPARATIF ENTITAS SEPENGENDALI
TERTEUTU (lanjutan)**

Manajemen juga telah menyajikan Kembali akun-akun yang terkait dengan aset, liabilitas, dan beban pajak penghasilan sebagai akibat koreksi atas kesalahan-kesalahan tersebut di atas. Tabel berikut merupakan ikhtisar atas dampak dari penyajian kembali laporan keuangan terdahulu: (lanjutan)

**4. RESTATEMENT OF COMPARATIVE FINANCIAL
STATEMENTS OF CERTAIN ENTITIES UNDER
COMMON CONTROL (continued)**

Management has also restated accounts related to assets, liabilities and income tax expense as a result of correction of the above errors. The following table is a summary of the effects of restatement of previous consolidated financial statements: (continued)

	Sebelum penyajian kembali/ <i>Before restatement</i>	Penyajian kembali/ <i>Restatement</i>	Setelah penyajian kembali/ <i>After restatement</i>	
1 Januari 2019/31 Desember 2018				1 January 2019/31 December 2018
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statements of financial position
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	720,380	14,290,232	15,010,612	Cash and cash equivalents
Investasi	437,059	23,386,123	23,823,182	Investments
Piutang usaha dan piutang lain-lain - bersih	-	912,091	912,091	Account receivables and other receivables - net
Piutang premi asuransi dan reasuransi - bersih	-	4,701,884	4,701,884	Insurance and reinsurance premium receivables - net
Piutang imbal jasa penjaminan - bersih	-	1,290,811	1,290,811	Guarantee fee receivables - net
Piutang klaim reasuransi dan retrosesi - bersih	-	1,963,553	1,963,553	Reinsurance and retrocession claim receivables - net
Piutang penjaminan ulang - bersih	-	256,542	256,542	Re-guarantee receivables - net
Piutang pembiayaan modal ventura - bersih	-	1,383,403	1,383,403	Venture capital financing receivables - net
Piutang hasil investasi - bersih	-	214,946	214,946	Investment income receivables - net
Piutang usaha - bersih	1,975,113	(1,975,113)	-	Account receivables - net
Piutang bunga dan piutang lain-lain - bersih	15,630	(15,630)	-	Interest and other receivables - net
Pajak dibayar dimuka	13,674	72,759	86,433	Prepaid taxes
Penyertaan langsung	8,026	593,665	601,691	Direct participation
Aset tetap - bersih	297,591	1,618,392	1,915,983	Fixed assets - net
Properti investasi	444,470	14,529	458,999	Investment properties
Aset pajak tangguhan	25,088	3,202,752	3,227,840	Deferred tax assets
Aset reasuransi	-	10,216,006	10,216,006	Reinsurance assets
Aset retrosesi	-	1,630,612	1,630,612	Retrocession assets
Biaya akuisisi tangguhan - bersih	-	1,230,081	1,230,081	Deferred acquisition cost - net
Penjaminan ulang dibayar dimuka	-	867,586	867,586	Prepaid reguarantee
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	31,270	(31,270)	-	Advances and prepaid expenses
Aset lain-lain	174,691	1,208,316	1,383,007	Other assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim asuransi dan reasuransi	-	927,074	927,074	Insurance and reinsurance claim payables
Utang klaim penjaminan	-	84,744	84,744	Guarantee claim payables
Utang premi reasuransi dan retrosesi	-	2,353,236	2,353,236	Reinsurance and retrocession premium payables
Utang penjaminan ulang	-	113,264	113,264	Re-guarantee payables
Utang usaha dan utang lain-lain	-	4,142,976	4,142,976	Accounts payable and other payables
Utang usaha	448,655	(448,655)	-	Account payables
Utang lain-lain	300,872	(300,872)	-	Other payables
Akrual	57,253	626,545	683,798	Accruals
Utang pajak	20,845	327,395	348,240	Taxes payable
Liabilitas kontrak asuransi	-	26,492,917	26,492,917	Insurance contract liabilities
Liabilitas kontrak jaminan keuangan	-	5,464,470	5,464,470	Liabilities for financial guarantee contracts
Pendapatan diterima dimuka	-	27,835	27,835	Unearned revenue
Pinjaman dari Pemerintah	-	1,254,554	1,254,554	Government loans
Utang bank	351,480	16,335	367,815	Bank loans
Utang promes	14,941	(14,941)	-	Promissory notes
Utang bunga	61,299	(61,299)	-	Interest payables
Utang penerusan pinjaman	268,016	(268,016)	-	Subsidiary loan
Utang rekening dana investasi	944,150	(944,150)	-	Investment fund account loan
Utang pihak berelasi	338,876	(338,876)	-	Related parties payables
Liabilitas imbalan kerja	98,069	799,461	897,530	Employee benefit liabilities
Dana tabarru	-	(175,809)	(175,809)	Tabarru fund
EKUITAS				EQUITY
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	-	37,208	37,208	Remeasurement of post-employment benefits
Komponen ekuitas lainnya	(7,069)	7,746	677	Other components of equity
Saldo laba				Retained earnings
Ditetapkan penggunaannya	289	166,146	166,435	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	77,074	(145,690)	(68,616)	Unappropriated
Ekuitas <i>merging entities</i>	-	26,890,104	26,890,104	Equity of merging entities
Kepentingan nonpengendali	881,262	(1,433)	879,829	Non-controlling interest

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Kas	7,142	7,972
Kas di bank	8,388,502	1,668,023
Deposito berjangka 3 bulan atau kurang	<u>17,232,425</u>	<u>12,849,639</u>
	<u>25,628,069</u>	<u>14,525,634</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2,970)</u>	-
Jumlah	<u><u>25,625,099</u></u>	<u><u>14,525,634</u></u>

Kas dan setara kas berdasarkan mata uang dan pihak:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Kas	7,142	7,972
Kas di bank		
Rupiah		
Pihak berelasi		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,515,401	449,103
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	442,764	95,220
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	252,322	237,875
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	173,392	8,129
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	62,650	15,068
PT Bank Syariah Mandiri	16,285	40,059
PT Bank Negara Indonesia Syariah	1,295	1,626
PT Bank Tabungan Negara Syariah	1,051	990
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	251	2,319
PT Bank Mandiri Taspen POS	<u>4</u>	<u>4</u>
	<u>7,465,415</u>	<u>850,393</u>
Pihak ketiga	<u>810,598</u>	<u>706,198</u>
	<u>8,276,013</u>	<u>1,556,591</u>
Mata uang asing		
Pihak berelasi		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	84,732	33,724
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,474	52,748
PT Bank Syariah Mandiri	282	278
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<u>29</u>	<u>30</u>
	<u>90,517</u>	<u>86,780</u>
Pihak ketiga	<u>21,972</u>	<u>24,652</u>
	<u>112,489</u>	<u>111,432</u>
	<u>8,388,502</u>	<u>1,668,023</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(355)</u>	-
	<u><u>8,388,147</u></u>	<u><u>1,668,023</u></u>

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Kas	7,142	7,972
Kas di bank	8,388,502	1,668,023
Deposits 3 months or less	<u>17,232,425</u>	<u>12,849,639</u>
	<u>25,628,069</u>	<u>14,525,634</u>
Allowance for impairment loss	<u>(2,970)</u>	-
Total	<u><u>25,625,099</u></u>	<u><u>14,525,634</u></u>

Cash and cash equivalents by currency and party:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Cash	7,142	7,972
Cash in banks		
Rupiah		
Related parties		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,515,401	449,103
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	442,764	95,220
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	252,322	237,875
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	173,392	8,129
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	62,650	15,068
PT Bank Syariah Mandiri	16,285	40,059
PT Bank Negara Indonesia Syariah	1,295	1,626
PT Bank Tabungan Negara Syariah	1,051	990
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	251	2,319
PT Bank Mandiri Taspen POS	<u>4</u>	<u>4</u>
	<u>7,465,415</u>	<u>850,393</u>
Third parties	<u>810,598</u>	<u>706,198</u>
	<u>8,276,013</u>	<u>1,556,591</u>
Foreign currency		
Related parties		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	84,732	33,724
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,474	52,748
PT Bank Syariah Mandiri	282	278
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<u>29</u>	<u>30</u>
	<u>90,517</u>	<u>86,780</u>
Third parties	<u>21,972</u>	<u>24,652</u>
	<u>112,489</u>	<u>111,432</u>
	<u>8,388,502</u>	<u>1,668,023</u>
Allowance for impairment losses	<u>(355)</u>	-
	<u><u>8,388,147</u></u>	<u><u>1,668,023</u></u>

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas berdasarkan mata uang dan pihak: (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents by currency and counterparty: (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Deposito berjangka 3 bulan atau kurang Rupiah			Time deposits 3 months or less Rupiah
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5,416,487	4,534,203	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4,694,242	1,845,461	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,004,850	1,488,973	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	865,408	736,914	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	598,340	211,384	<i>PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	277,150	109,650	<i>PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk</i>
PT Bank Syariah Mandiri	196,206	224,363	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
PT Bank Tabungan Negara Syariah	175,294	173,352	<i>PT Bank Tabungan Negara Syariah</i>
PT Bank Negara Indonesia Syariah	91,050	150,000	<i>PT Bank Negara Indonesia Syariah</i>
PT Bank Mandiri Taspen POS	15,230	27,000	<i>PT Bank Mandiri Taspen POS</i>
	<u>13,334,257</u>	<u>9,501,300</u>	
Pihak ketiga	<u>3,139,727</u>	<u>2,661,742</u>	<i>Third parties</i>
	<u>16,473,984</u>	<u>12,163,042</u>	
Mata uang asing			Foreign currency
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	249,165	342,418	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	117,071	234,927	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	91,683	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Syariah Mandiri	8,548	11,277	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	65,377	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
	<u>466,467</u>	<u>653,999</u>	
Pihak ketiga	<u>291,974</u>	<u>32,598</u>	<i>Third parties</i>
	<u>758,441</u>	<u>686,597</u>	
	<u>17,232,425</u>	<u>12,849,639</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2,615)</u>	<u>-</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>17,229,810</u>	<u>12,849,639</u>	

Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas pada bank dan deposito berjangka 3 bulan atau kurang adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates on cash at bank and time deposits 3 months or less are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rupiah			Rupiah
Penempatan pada bank	0.00% - 3.50%	0.00% - 5.00%	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka 3 bulan atau kurang	3.00% - 8.75%	4.00% - 8.75%	<i>Time deposits 3 months or less</i>
Mata uang asing			Foreign currency
Penempatan pada bank	0.06% - 0.15%	0% - 0.25%	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka 3 bulan atau kurang	0.38% - 2.33%	2.35%	<i>Time deposits 3 months or less</i>

Lihat Catatan 46 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 46 for the details of related parties balances and transactions.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. INVESTASI

6. INVESTMENTS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Deposito berjangka	2,604,251	5,571,287	<i>Time deposits</i>
Obligasi dan sukuk	12,355,203	11,911,945	<i>Bonds and sukuk</i>
Saham	1,769,118	1,653,835	<i>Shares</i>
Reksadana	9,715,315	7,911,682	<i>Mutual funds</i>
Efek beragun aset	65,007	111,128	<i>Asset-backed securities</i>
Kontrak investasi kolektif	<u>45,045</u>	<u>50,000</u>	<i>Collective investment contract</i>
	<u>26,553,759</u>	<u>27,209,877</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(20,374)</u>	<u>(17,054)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>26,533,385</u>	<u>27,192,823</u>	
a. Deposito berjangka			a. Time deposits
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	856,444	1,342,805	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	371,937	581,157	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	136,555	426,755	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	53,605	276,365	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri Taspen POS	35,000	35,000	<i>PT Bank Mandiri Taspen POS</i>
PT Bank Tabungan Negara Syariah	8,000	-	<i>PT Bank Tabungan Negara Syariah</i>
PT Bank Negara Indonesia Syariah	3,250	4,250	<i>PT Bank Negara Indonesia Syariah</i>
PT Bank Syariah Mandiri	500	5,750	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	-	4,500	<i>PT Bank Rakyat Indonesia Syariah</i>
Bank Lainnya	<u>-</u>	<u>25,000</u>	<i>Other Banks</i>
	<u>1,465,291</u>	<u>2,701,582</u>	
Pihak ketiga	<u>1,111,032</u>	<u>2,766,065</u>	<i>Third parties</i>
	<u>2,576,323</u>	<u>5,467,647</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25,812	101,555	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>2,116</u>	<u>2,085</u>	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
	<u>27,928</u>	<u>103,640</u>	
	<u>2,604,251</u>	<u>5,571,287</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,369)</u>	<u>-</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>2,602,882</u>	<u>5,571,287</u>	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. INVESTASI (lanjutan)

6. INVESTMENTS (continued)

b. Obligasi dan sukuk

b. Bonds and sukuk

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Biaya perolehan diamortisasi			<i>Amortised cost</i>
Obligasi pemerintah	2,254,822	2,116,730	<i>Government bonds</i>
Obligasi korporasi	1,762,193	1,867,299	<i>Corporate bonds</i>
Sukuk	<u>242,121</u>	<u>286,704</u>	<i>Sukuk</i>
	<u>4,259,136</u>	<u>4,270,733</u>	
Nilai wajar melalui laba rugi			<i>Fair value through profit or loss</i>
Obligasi pemerintah	26,920	21,136	<i>Government bonds</i>
Obligasi korporasi	<u>374,463</u>	<u>386,969</u>	<i>Corporate bonds</i>
	<u>401,383</u>	<u>408,105</u>	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			<i>Fair value through other comprehensive income</i>
Obligasi pemerintah	2,514,785	2,094,702	<i>Government bonds</i>
Obligasi korporasi	4,913,787	4,977,004	<i>Corporate bonds</i>
Sukuk	<u>266,112</u>	<u>161,401</u>	<i>Sukuk</i>
	<u>7,694,684</u>	<u>7,233,107</u>	
	<u>12,355,203</u>	<u>11,911,945</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(19,005)</u>	<u>-</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u><u>12,336,198</u></u>	<u><u>11,911,945</u></u>	

c. Saham

c. Shares

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Nilai wajar melalui laba rugi			<i>Fair value through profit or loss</i>
Perusahaan milik negara	1,038,829	253,946	<i>State owned enterprises</i>
Perusahaan milik swasta	<u>492,998</u>	<u>123,583</u>	<i>Private owned enterprises</i>
	<u>1,531,827</u>	<u>377,529</u>	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			<i>Fair value through other comprehensive income</i>
Perusahaan milik negara	175,007	865,735	<i>State owned enterprises</i>
Perusahaan milik swasta	<u>62,284</u>	<u>410,571</u>	<i>Private owned enterprises</i>
	<u>237,291</u>	<u>1,276,306</u>	
	<u>1,769,118</u>	<u>1,653,835</u>	

d. Reksadana

d. Mutual funds

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Nilai wajar melalui laba rugi	9,715,135	2,549,283	<i>Fair value through profit or loss</i>
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	4,307,548	<i>Fair value through other comprehensive income</i>
Biaya perolehan diamortisasi	<u>-</u>	<u>1,054,851</u>	<i>Amortised cost</i>
	<u>9,715,135</u>	<u>7,911,682</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>-</u>	<u>(17,054)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u><u>9,715,135</u></u>	<u><u>7,894,628</u></u>	

e. Efek beragun aset

e. Asset-backed securities

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Nilai wajar melalui laba rugi	45,820	17,325	<i>Fair value through profit or loss</i>
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	19,187	56,409	<i>Fair value through other comprehensive income</i>
Biaya perolehan diamortisasi	<u>-</u>	<u>37,394</u>	<i>Amortised cost</i>
	<u>65,007</u>	<u>111,128</u>	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. INVESTASI (lanjutan)

6. INVESTMENTS (continued)

f. Kontrak investasi kolektif

f. Collective investment contract

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	45,045	50,000	<i>Fair value through other comprehensive income</i>
Lihat Catatan 46 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.			<i>Refer to Note 46 for the details of related parties balances and transactions.</i>

7. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN - BERSIH

7. ACCOUNT RECEIVABLES AND OTHER RECEIVABLES - NET

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Piutang usaha	1,050,625	497,152	<i>Account receivables</i>
Piutang lain-lain	<u>235,538</u>	<u>187,416</u>	<i>Other receivables</i>
	<u>1,286,163</u>	<u>684,568</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(89,375)</u>	<u>(50,473)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>1,196,788</u>	<u>634,095</u>	

a. Piutang usaha

a. Account receivables

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Piutang nasabah	649,793	199,636	<i>Customer receivables</i>
Piutang imbal jasa kafalah - asuransi	133,461	49,244	<i>Kafalah fee receivables - insurance</i>
Piutang atas efek	75,105	81,444	<i>Securities receivables</i>
Piutang imbal jasa kafalah - penjaminan	74,006	44,100	<i>Kafalah fee receivables - guarantee</i>
Piutang sewa	49,241	44,893	<i>Lease receivables</i>
			<i>Co-guarantee commission receivables</i>
Piutang komisi penjaminan ulang	29,460	24,565	<i>Fund management service receivables</i>
Piutang usaha pengelolaan dana	20,800	27,093	<i>Clearing and guarantee institution receivables</i>
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	13,317	17,602	<i>Financial advisory service receivables</i>
Piutang jasa penasehat keuangan	<u>5,442</u>	<u>8,575</u>	
	<u>1,050,625</u>	<u>497,152</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(69,736)</u>	<u>(29,799)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>980,889</u>	<u>467,353</u>	

b. Piutang lain-lain

b. Other receivables

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Piutang pemulihan klaim	132,954	91,394	<i>Claim recovery receivables</i>
Pinjaman yang diberikan kepada karyawan	13,379	12,075	<i>Employee receivables</i>
Pinjaman bagi hasil	9,813	7,688	<i>Profit sharing loan</i>
Piutang koperasi	2,452	1,826	<i>Receivables from cooperatives</i>
Lainnya	<u>76,940</u>	<u>74,433</u>	<i>Others</i>
	<u>235,538</u>	<u>187,416</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(19,639)</u>	<u>(20,674)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>215,899</u>	<u>166,742</u>	

Direksi berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha dan piutang lain-lain.

The Directors believe that the provision for impairment of receivables is adequate to cover loss on uncollectible account receivables and other receivables.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG PREMI ASURANSI DAN REASURANSI - BERSIH

a. Berdasarkan pihak

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak berelasi (lihat Catatan 46)	4,211,305	3,487,145
Pihak ketiga	<u>2,727,783</u>	<u>3,210,489</u>
	<u>6,939,088</u>	<u>6,697,634</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,714,438)</u>	<u>(1,237,487)</u>
	<u><u>5,224,650</u></u>	<u><u>5,460,147</u></u>

Lihat Catatan 46 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

b. Berdasarkan jenis asuransi

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Kredit	3,738,246	2,555,251
Aneka	1,139,753	1,254,589
Tanggung gugat	198,503	188,352
Harta benda (properti)	703,938	1,237,277
Jiwa	236,541	309,464
<i>Suretyship</i>	131,488	96,955
<i>Energy offshore</i>	68,837	200,431
Kesehatan	30,842	23,917
Kendaraan bermotor	52,434	77,186
Rangka kapal	175,084	174,053
Rangka pesawat	175,608	191,986
Rekayasa	179,113	296,707
Pengangkutan	38,438	37,812
Satelit	31,050	24,315
Kecelakaan diri	31,373	21,511
<i>Energy onshore</i>	<u>7,840</u>	<u>7,828</u>
	<u>6,939,088</u>	<u>6,697,634</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,714,438)</u>	<u>(1,237,487)</u>
	<u><u>5,224,650</u></u>	<u><u>5,460,147</u></u>

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal	1,237,487	1,138,048
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	106,386	-
Penambahan provisi	<u>370,565</u>	<u>99,439</u>
Saldo akhir	<u><u>1,714,438</u></u>	<u><u>1,237,487</u></u>

Direksi berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang premi asuransi dan reasuransi.

8. INSURANCE AND REINSURANCE PREMIUM RECEIVABLES - NET

a. By parties

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Related parties (see Note 46)	3,487,145	3,487,145
Third parties	<u>3,210,489</u>	<u>3,210,489</u>
	<u>6,697,634</u>	<u>6,697,634</u>
Allowance for impairment losses	<u>(1,237,487)</u>	<u>(1,237,487)</u>
	<u><u>5,460,147</u></u>	<u><u>5,460,147</u></u>

Refer to Note 46 for the details of related parties balances and transactions.

b. By classes of business

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Credit	2,555,251	2,555,251
Miscellaneous	1,254,589	1,254,589
Liability	188,352	188,352
Property	1,237,277	1,237,277
Life	309,464	309,464
<i>Suretyship</i>	96,955	96,955
<i>Energy offshore</i>	200,431	200,431
Health	23,917	23,917
Vehicles	77,186	77,186
Marine hull	174,053	174,053
Aviation	191,986	191,986
Engineering	296,707	296,707
Marine cargo	37,812	37,812
Satellites	24,315	24,315
Personal accident	21,511	21,511
<i>Energy onshore</i>	<u>7,828</u>	<u>7,828</u>
	<u>6,697,634</u>	<u>6,697,634</u>
Allowance for impairment losses	<u>(1,237,487)</u>	<u>(1,237,487)</u>
	<u><u>5,460,147</u></u>	<u><u>5,460,147</u></u>

c. Changes in allowance for impairment losses

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Beginning balance	1,138,048	1,138,048
Adjustment of balance on initial application of SFAS 71	106,386	-
Addition of provision	<u>99,439</u>	<u>99,439</u>
Ending balance	<u><u>1,237,487</u></u>	<u><u>1,237,487</u></u>

The Directors believe that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on insurance and reinsurance premium receivables.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG IMBAL JASA PENJAMINAN - BERSIH

9. GUARANTEE FEE RECEIVABLES - NET

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak berelasi (lihat Catatan 46)	3,541,582	2,478,758	<i>Related parties (see Note 46)</i>
Pihak ketiga	<u>112,934</u>	<u>54,486</u>	<i>Third parties</i>
	<u>3,654,516</u>	<u>2,533,244</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,107,378)</u>	<u>(1,056,430)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>2,547,138</u>	<u>1,476,814</u>	

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

Changes in allowance for impairment losses

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	1,056,430	859,511	<i>Beginning balance</i>
Penambahan provisi	<u>50,948</u>	<u>196,919</u>	<i>Additional provision</i>
Saldo akhir	<u>1,107,378</u>	<u>1,056,430</u>	<i>Ending balance</i>

Direksi berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang imbal jasa penjaminan.

The Directors believe that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on guarantee fee receivables.

Lihat Catatan 46 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 46 for the details of related parties balances and transactions.

10. PIUTANG KLAIM REASURANSI DAN RETROSESI - BERSIH

10. REINSURANCE AND RETROCESSION CLAIM RECEIVABLES - NET

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak berelasi (lihat Catatan 46)	517,640	288,544	<i>Related parties (see Note 46)</i>
Pihak ketiga	<u>2,515,505</u>	<u>2,488,403</u>	<i>Third parties</i>
	<u>3,033,145</u>	<u>2,776,947</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(788,586)</u>	<u>(677,857)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>2,244,559</u>	<u>2,099,090</u>	

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

Changes in allowance for impairment losses

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	677,857	711,969	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	21,467	-	<i>Adjustment of balance on initial application of SFAS 71</i>
Penambahan/(pengurangan) provisi	<u>89,262</u>	<u>(34,112)</u>	<i>Addition/(deduction) of provision</i>
Saldo akhir	<u>788,586</u>	<u>677,857</u>	<i>Ending balance</i>

Direksi berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang klaim reasuransi dan retroseksi.

The Directors believe that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on reinsurance and retrocession claim receivables.

Lihat Catatan 46 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 46 for the details of related parties balances and transactions.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PIUTANG PENJAMINAN ULANG - BERSIH

11. RE-GUARANTEE RECEIVABLES - NET

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak berelasi (lihat Catatan 46)	9,218	13,661	<i>Related parties (see Note 46)</i>
Pihak ketiga	<u>607,350</u>	<u>470,265</u>	<i>Third parties</i>
	<u>616,568</u>	<u>483,926</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(196,208)</u>	<u>(182,873)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>420,360</u>	<u>301,053</u>	

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

Changes in allowance for impairment losses

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	182,873	205,155	<i>Beginning balance</i>
Penambahan/(pengurangan) provisi	<u>13,335</u>	<u>(22,282)</u>	<i>Addition/(deduction) of provision</i>
Saldo akhir	<u>196,208</u>	<u>182,873</u>	<i>Ending balance</i>

Direksi berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang penjaminan ulang.

The Directors believe that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible re-guarantee receivables.

Lihat Catatan 46 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 46 for the details of related parties balances and transactions.

12. PIUTANG PEMBIAYAAN MODAL VENTURA - BERSIH

12. VENTURE CAPITAL FINANCING RECEIVABLES - NET

a. Berdasarkan pihak

a. By parties

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga	<u>2,052,633</u>	<u>1,677,182</u>	<i>Third parties</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(132,938)</u>	<u>(27,483)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>1,919,695</u>	<u>1,649,699</u>	

b. Berdasarkan umur

b. By aging

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Belum jatuh tempo	1,717,219	1,450,828	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo selama 1 sampai 30 hari	93,414	110,387	<i>Due for 30 days or less</i>
Jatuh tempo selama 31 sampai 90 hari	47,669	28,355	<i>Due between 31 until 90 days</i>
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	<u>194,331</u>	<u>87,612</u>	<i>Due for over 90 days</i>
	<u>2,052,633</u>	<u>1,677,182</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(132,938)</u>	<u>(27,483)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>1,919,695</u>	<u>1,649,699</u>	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. PIUTANG PEMBIAYAAN MODAL VENTURA -
BERSIH (lanjutan)**

b. Berdasarkan umur (lanjutan)

Pembiayaan usaha produktif berasal dari kegiatan pembiayaan modal ventura dalam bentuk kerja sama dengan pola bagi hasil. Grup menyediakan sejumlah dana untuk keperluan usaha perusahaan pasangan usaha. Pola pembiayaan ini mengatur besarnya persentase keuntungan setiap bulan atau periode bagi Grup.

Rincian pembiayaan usaha produktif berdasarkan kolektibilitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Lancar	1,717,219	1,450,829	Current
Dalam perhatian khusus	93,414	110,387	Special mention
Kurang lancar	13,712	12,779	Substandard
Diragukan	33,957	15,576	Doubtful
Macet	<u>194,331</u>	<u>87,611</u>	Loss
	<u>2,052,633</u>	<u>1,677,182</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(132,938)</u>	<u>(27,483)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>1,919,695</u>	<u>1,649,699</u>	

Analisis saldo dan jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Penilaian secara kolektif	64,755	7,254	Collective assessments
Penilaian secara individual	<u>68,183</u>	<u>20,229</u>	Individual assessments
	<u>132,938</u>	<u>27,483</u>	

Perubahan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan modal ventura adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	27,483	28,388	Beginning balance
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	69,001	-	Adjustment of balance on initial application of SFAS 71
Penambahan/(pemulihan) tahun berjalan	<u>36,454</u>	<u>(905)</u>	Additional/(recovery) during the year
Saldo akhir	<u>132,938</u>	<u>27,483</u>	Ending balance

**12. VENTURE CAPITAL FINANCING
RECEIVABLES - NET (continued)**

b. By aging (continued)

Productive financing represents venture capital financing activities receivables in the form of joint cooperation arrangements with a profit sharing. The Group provides funds for operational use of the finance partner companies. These financing schemes define a certain percentage of revenue for each month or period attributable to the Group.

Details of productive financing based on collectibility as of 31 December 2020 and 31 December 2019 is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Lancar	1,717,219	1,450,829	Current
Dalam perhatian khusus	93,414	110,387	Special mention
Kurang lancar	13,712	12,779	Substandard
Diragukan	33,957	15,576	Doubtful
Macet	<u>194,331</u>	<u>87,611</u>	Loss
	<u>2,052,633</u>	<u>1,677,182</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(132,938)</u>	<u>(27,483)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>1,919,695</u>	<u>1,649,699</u>	

Analysis of total balance and allowance for impairment losses are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Penilaian secara kolektif	64,755	7,254	Collective assessments
Penilaian secara individual	<u>68,183</u>	<u>20,229</u>	Individual assessments
	<u>132,938</u>	<u>27,483</u>	

Movement of allowance for impairment losses of venture capital financing receivables are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	27,483	28,388	Beginning balance
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	69,001	-	Adjustment of balance on initial application of SFAS 71
Penambahan/(pemulihan) tahun berjalan	<u>36,454</u>	<u>(905)</u>	Additional/(recovery) during the year
Saldo akhir	<u>132,938</u>	<u>27,483</u>	Ending balance

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. PIUTANG PEMBIAYAAN MODAL VENTURA -
BERSIH (lanjutan)**

b. Berdasarkan umur (lanjutan)

Perubahan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan modal ventura adalah sebagai berikut (lanjutan):

**12. VENTURE CAPITAL FINANCING
RECEIVABLES - NET (continued)**

b. By aging (continued)

Movement of allowance for impairment losses of venture capital financing receivables are as follows (continued):

	31 Desember/December 2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal periode, 31 Desember 2019	1,204	6,050	20,229	27,483	<i>Balance beginning of period, 31 December 2019</i>
Dampak penerapan PSAK 71 pada 1 Januari 2020 (Catatan 51)	10,350	13,800	44,851	69,001	<i>Effect on implementation SFAS 71 on 1 January 2020 (Note 51)</i>
Transfer dari Stage 1 ke Stage 2	(452)	452	-	-	<i>Transfer from Stage 1 to Stage 2</i>
Transfer dari Stage 1 ke Stage 3	(423)	-	423	-	<i>Transfer from Stage 1 to Stage 3</i>
Transfer dari Stage 2 ke Stage 1	665	(665)	-	-	<i>Transfer from Stage 2 to Stage 1</i>
Transfer dari Stage 2 ke Stage 3	-	(456)	456	-	<i>Transfer from Stage 2 to Stage 3</i>
Transfer dari Stage 3 ke Stage 2	-	2,554	(2,554)	-	<i>Transfer from Stage 3 to Stage 2</i>
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	<u>3,411</u>	<u>4,720</u>	<u>28,323</u>	<u>36,454</u>	<i>Net change in exposure and remeasurement</i>
Saldo akhir periode, 31 Desember 2020	<u>14,755</u>	<u>26,455</u>	<u>91,728</u>	<u>132,938</u>	<i>Balance ending of period, 31 December 2020</i>

Direksi berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan modal ventura tersebut.

The Directors believe that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible loss on uncollectibility of such venture capital financing receivables.

13. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2020	2019
Pajak penghasilan badan:		
Perseroan		
Pasal 25	<u>318</u>	<u>610</u>
Entitas anak		
Pasal 25	5,789	-
Kelebihan pembayaran pajak		
Tahun 2020	17,898	-
Tahun 2019	86,672	62,025
Tahun 2018	50,497	84,256
Tahun 2017	-	680
Tahun 2013	2,598	2,598
Tahun 2012	<u>2,491</u>	<u>2,491</u>
	<u>165,945</u>	<u>152,050</u>
	<u>166,263</u>	<u>152,660</u>

13. TAXATION

a. Prepaid taxes

Corporate income tax:

The Company
Article 25

Subsidiaries
Article 25

*Claims for tax refund
Year 2020
Year 2019
Year 2018
Year 2017
Year 2013
Year 2012*

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)

a. Prepaid taxes (continued)

	2020	2019	
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Perseroan			The Company
Pasal 23	1,291	1,352	Article 23
Pajak pertambahan nilai	5,319	187	Value-added tax
	6,610	1,539	
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 21	22	6	Article 21
Pasal 23	3,421	-	Article 23
Pajak pertambahan nilai	11,500	1,551	Value-added tax
Pasal 4(2)	153	7	Article 4(2)
Pajak lain-lain	452	-	Other taxes
	15,548	1,564	
	22,158	3,103	
	188,421	155,763	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2020	2019	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 25	13,442	21,756	Article 25
Pasal 29			Article 29
Tahun 2020	462,256	-	Year 2020
Tahun 2019	207,060	247,008	Year 2019
Tahun 2018	2,118	3,522	Year 2018
Tahun 2017	186,034	186,101	Year 2017
	870,910	458,387	
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Perseroan			The Company
Pasal 21	2,498	1,789	Article 21
Pasal 22	1	6	Article 22
Pasal 23	818	26	Article 23
Pajak pertambahan nilai	1,726	761	Value-added tax
Pasal 4(2)	3	1	Article 4(2)
	5,046	2,583	
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 21	40,101	49,893	Article 21
Pasal 22	23	41	Article 22
Pasal 23	8,651	5,107	Article 23
Pasal 26	125	359	Article 26
Pajak pertambahan nilai	14,077	18,406	Value-added tax
Pasal 4(2)	5,020	4,402	Article 4(2)
Pajak Penghasilan Daerah - PB 1	154	319	Local Government Tax - PB 1
Pajak lain-lain	455	57,744	Other taxes
	68,606	136,271	
	73,652	138,854	
	944,562	597,241	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	762,767	828,780	Current
Penyesuaian tahun lalu	1,348	17,838	Adjustment from prior year
Tangguhan	<u>263,535</u>	<u>(563,556)</u>	Deferred
	<u>1,027,650</u>	<u>283,062</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	762,767	828,780	Current
Penyesuaian tahun lalu	1,348	17,838	Adjustment from prior year
Tangguhan	<u>263,535</u>	<u>(563,556)</u>	Deferred
	<u>1,027,650</u>	<u>283,062</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan Perseroan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expenses and the theoretical amount of income tax expenses is calculated based on the Company's profit before income tax at the tax rates that apply is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	3,230,457	2,521,674	Consolidated profit before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(3,373,994)	(2,547,840)	Profit before income tax - subsidiaries
Penyesuaian untuk eliminasi	<u>1,830,291</u>	<u>71,882</u>	Adjustment for elimination
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>1,686,754</u>	<u>45,716</u>	Profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku (2020: 22%; 2019: 25%)	371,086	11,429	Taxes calculated at the applicable tax rate (2020: 20%; 2019: 25%)
Dampak perubahan tarif pajak	9,892	-	Impact on changes in tax rate
Dampak PSAK 71	(149)	-	Impact of SFAS 71
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Pendapatan yang dikenakan pajak final dan pendapatan yang tidak dikenakan pajak	(407,090)	(43,458)	Income subject to final tax and non-taxable income
Beban yang tidak diperkenankan	3,937	2,362	Non-deductible expenses
Penyesuaian atas cadangan aset pajak tangguhan	(16,528)	22,209	Adjustments for allowance of deferred tax assets
Beban pajak penghasilan Perseroan	-	-	Income tax expenses The Company
Entitas anak	<u>1,027,650</u>	<u>283,062</u>	Subsidiaries
	<u>1,027,650</u>	<u>283,062</u>	

Pajak penghasilan badan dihitung untuk masing-masing entitas sebagai bagian yang terpisah secara hukum.

The corporate income tax is calculated for each entity as a separate legal entity.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Taksiran laba kena pajak Perseroan, dan pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The Company's estimated taxable income, and income taxes for the years ended 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	3,230,457	2,521,674	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(3,373,994)	(2,547,840)	<i>Profit before income tax - subsidiaries</i>
Penyesuaian untuk eliminasi	1,830,291	71,882	<i>Adjustment for elimination</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	1,686,754	45,716	<i>Profit before income tax</i>
Perbedaan waktu:			<i>Temporary differences:</i>
Penyusutan	531	(364)	<i>Depreciation</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(35,167)	87,656	<i>Allowance for impairment losses</i>
Liabilitas imbalan kerja	3,440	1,544	<i>Employee benefit liabilities</i>
Sewa	353	-	<i>Leases</i>
	(30,843)	88,836	
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final dan pendapatan yang tidak dikenakan pajak	(1,850,409)	(173,832)	<i>Income subject to final tax and non-taxable income</i>
Beban yang tidak diperkenankan	17,895	9,448	<i>Non-deductible expenses</i>
	(1,832,514)	(164,384)	
Rugi kena pajak	(176,603)	(29,832)	<i>Taxable loss</i>
Akumulasi kerugian pajak yang dapat dikompensasikan:			<i>Accumulated tax loss carried forward:</i>
- tahun pajak 2018	-	(27,625)	<i>fiscal year 2018 -</i>
- tahun pajak 2019	(29,832)	-	<i>fiscal year 2019 -</i>
- tahun pajak 2020	-	-	<i>fiscal year 2020 -</i>
	(206,435)	(57,457)	
Perseroan:			<i>The Company:</i>
Beban pajak penghasilan - kini	-	-	<i>Income tax expenses - current</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Less prepaid income taxes:</i>
Pasal 23	(508)	(1,002)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	-	-	<i>Article 25</i>
Pajak dibayar dimuka	(508)	(1,002)	<i>Prepaid taxes</i>

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Perseroan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

The corporate income tax calculation for the year ended 31 December 2020 is an estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company lodges its Annual Corporate Tax Return.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	31 Desember/December 2020						
	1 Januari/ January 2020	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged)/credited to other comprehensive income	Dampak penurunan tarif pajak/ Impact on decrement in tax rate	Dampak PSAK 71/Impact of SFAS 71	31 Desember/ December 2020	
Perseroan							The Company
Penyusutan	(426)	117	-	51	-	(258)	Depreciation
Cadangan kerugian penurunan penilaian	12,657	(7,737)	-	(1,519)	149	3,550	Allowance for impairment losses
Cadangan kerugian penurunan penilaian piutang - MTN	64,209	-	-	(7,705)	-	56,504	Allowance for impairment losses - MTN
Liabilitas imbalan kerja	5,994	757	327	(719)	-	6,359	Employee benefit liabilities
Sewa	-	78	-	-	-	78	Leases
	<u>82,434</u>	<u>(6,785)</u>	<u>327</u>	<u>(9,892)</u>	<u>149</u>	<u>66,233</u>	
Cadangan DTA	<u>(82,434)</u>	<u>6,785</u>	<u>(327)</u>	<u>9,892</u>	<u>(149)</u>	<u>(66,233)</u>	Allowance for DTA
	<u>-</u>					<u>-</u>	
Entitas anak							Subsidiaries
Penyusutan dan amortisasi	(12,627)	3,466	-	1,409	-	(7,752)	Depreciation and amortisation
Liabilitas imbalan kerja	337,745	(30,354)	13,018	(40,472)	-	279,937	Employee benefit liabilities
Akrual	71,094	10,674	-	(8,529)	-	73,239	Accruals
Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	1,236,944	20,971	-	(148,433)	-	1,109,482	Unearned premium reserves
Estimasi liabilitas klaim	662,767	(23,850)	-	(79,507)	-	559,410	Estimated claim liabilities
Cadangan kerugian penurunan penilaian	817,305	108,531	-	(98,887)	7,470	834,419	Allowance for impairment losses
Provisi atas kerugian klaim	789,987	114,372	-	(93,560)	(10,323)	800,476	Provision for claim loss
Sewa	-	(354)	-	-	-	(354)	Leases Unrealised gain/(loss) on fair value of marketable securities
Keuntungan/(kerugian) belum direalisasikan atas nilai wajar efek	(5,544)	(584)	(30,072)	54	-	(36,146)	Financial liabilities valuation
Penilaian liabilitas keuangan	<u>(529)</u>	<u>64</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(465)</u>	
	<u>3,897,142</u>	<u>202,936</u>	<u>(17,054)</u>	<u>(467,925)</u>	<u>(2,853)</u>	<u>3,612,246</u>	
	<u>3,897,142</u>					<u>3,612,246</u>	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

	31 Desember/December 2019				
	1 Januari/ January 2019	(Dibebankan/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged/ credited to profit or loss	(Dibebankan/ dikreditkan ke laporan penghasilan komprehensif lain/ (Charged)/credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 2019	
Perseroan					The Company
Penyusutan	(335)	(91)	-	(426)	Depreciation Allowance
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9,257)	21,914	-	12,657	for impairment losses
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang - MTN	64,209	-	-	64,209	Allowance for impairment losses - MTN
Liabilitas imbalan kerja	5,672	386	(64)	5,994	Employee benefits liabilities
	<u>60,289</u>	<u>22,209</u>	<u>(64)</u>	<u>82,434</u>	
Cadangan DTA	(60,289)	(22,209)	64	(82,434)	Allowance for DTA
	<u>-</u>			<u>-</u>	
Entitas anak					Subsidiaries
Beban penyusutan dan amortisasi	(10,534)	(2,093)	-	(12,627)	Depreciation and amortisation expenses
Liabilitas imbalan kerja Akrua	219,514	15,042	103,189	337,745	Employee benefits liabilities
Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	1,121,792	115,152	-	1,236,944	Unearned premium reserves
Estimasi liabilitas klaim	436,978	225,789	-	662,767	Estimated claim liabilities
Cadangan kerugian penurunan penilaian	751,708	65,597	-	817,305	Allowance for impairment losses
Provisi atas kerugian klaim	681,030	108,957	-	789,987	Provision for claim loss
Sewa	-	-	-	-	Leases
Keuntungan/(kerugian) belum direalisasikan atas nilai wajar efek Penilaian liabilitas keuangan	(7,015)	(574)	2,045	(5,544)	Unrealised gain/(loss) on fair value of marketable securities
	<u>(560)</u>	<u>31</u>	<u>-</u>	<u>(529)</u>	Financial liabilities valuation
	<u>3,227,840</u>	<u>564,068</u>	<u>105,234</u>	<u>3,897,142</u>	
	<u>3,227,840</u>			<u>3,897,142</u>	

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

f. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perppu") No. 1 Tahun 2020 yang antara lain menurunkan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021, serta menjadi 20% sejak tahun fiskal 2022. Anak perusahaan Perseroan telah membukukan pengaruh dari perubahan tarif pajak penghasilan badan tersebut pada laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 berupa penurunan aset pajak tangguhan sebesar Rp 467.925 dimana jumlah tersebut dibebankan ke laporan konsolidasian laba rugi tahun berjalan.

f. Changes in tax rates

On 31 March 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of the Republic of Indonesia Law ("Perppu") No. 1 year 2020 which among others reduced the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal year 2020 and 2021 and to 20% since fiscal year 2022. The Company's subsidiaries has recorded the effect of changes in the corporate income tax rate in the financial statement for the year ended 31 December 2020, in the form of decrease in deferred tax asset by Rp 467,925 in which the amount was charged to the consolidated current year's profit or loss.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan Pajak

PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)

Pada bulan Agustus 2020, Perseroan menerima Surat Perintah Pemeriksaan untuk tahun pajak 2019. Hingga saat tanggal laporan keuangan, pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2019 masih berlangsung.

Pada bulan Agustus 2019, Perseroan menerima Surat Perintah Pemeriksaan untuk tahun pajak 2018. Pada bulan Oktober 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 722, Pajak Penghasilan Pasal 21 sebesar Rp 70 dan PPN sebesar Rp 17. Pada bulan November 2020, Perusahaan telah membayar seluruh jumlah yang diminta oleh Kantor Pajak pada Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB).

PT Asuransi Kredit Indonesia ("Askrindo")

Pada tanggal 19 Februari 2018, Askrindo menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") yang menyatakan adanya kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan untuk masa pajak 2016 sebesar Rp 116.771. Pada tanggal 14 Maret 2018, Askrindo menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") yang menyatakan pengembalian pajak sebesar Rp 57.105 dan sisanya digunakan sebagai kompensasi utang pajak dan pajak yang akan terutang lainnya sebesar Rp 59.666. Pada tanggal 19 Maret 2018, Askrindo telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp 57.105.

Pada tanggal 24 April 2019, Askrindo menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") yang menyatakan adanya kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan untuk masa pajak 2017 sebesar Rp 309 (termasuk denda pajak). Pada tanggal 14 Mei 2019, Askrindo telah membayar kekurangan pembayaran pajak sebesar Rp 309.

PT Reasuransi Nasional Indonesia ("Nasre")

Pada tanggal 2 April 2019, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah menyelesaikan pemeriksaan pajak Nasre tahun pajak 2017 dan menerbitkan surat keputusan pemeriksaan pajak yaitu kurang bayar pasal 21, 23 dan 26 sebesar Rp 262.716 dan lebih bayar pasal 25 sebesar Rp 9.498. Pada tanggal 26 April 2019, DJP mengeluarkan surat keputusan No. 00052/203/17/093/19 terkait pembayaran kurang bayar pajak sebesar Rp 4.829 dan lebih bayar pajak sebesar Rp 9.498.

13. TAXATION (continued)

g. Tax examination

PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)

In August 2020, the Company received an instruction letter for tax audit for fiscal year 2019. Up to the report date, tax audit for fiscal year 2019 is still on going.

In August 2019, the Company received an instruction letter for tax audit for fiscal year 2018. In October 2020, the Company received the Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for Corporate Income tax amounting to Rp 722, withholding tax art 21 amounting to Rp 70 and VAT amounting to Rp 17. In November 2020, the Company has fully paid the amount that being requested by the Tax Office on the Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB).

PT Asuransi Kredit Indonesia ("Askrindo")

On 19 February 2018, Askrindo received Tax Assessment Letter of Tax Overpayment ("SKPLB"), which stated that there was an overpayment of corporate income tax for fiscal year 2016 amounting to Rp 116,771. On 14 March 2018, Askrindo received Tax Overpayment Refund Order ("SPMKP"), which stated that the tax refund was amounting to Rp 57,105, while the remaining balance was used to compensate other outstanding and to be outstanding tax payables amounting to Rp 59,666. On 19 March 2018, Askrindo has received the tax refund amounting to Rp 57,105.

On 24 April 2019, Askrindo received Tax Assessment Letter of Tax Underpayment ("SKPKB"), which stated that there was an underpayment of corporate income tax for fiscal year 2017 amounting to Rp 309 (including tax penalty). On 14 May 2019, Askrindo has paid the tax underpayment amounting to Rp 309.

PT Reasuransi Nasional Indonesia ("Nasre")

On 2 April 2019, the Directorate General of Tax (DGT) have completed tax examination of Nasre's fiscal year 2017 and issued the decision letter of tax audit, which resulted in tax underpayment article 21, 23 and 26 amounting to Rp 262,716 and overpayment article 25 amounting to Rp 9,498. On 26 April 2019, the DGT released a decision letter No. 00052/203/17/093/19 of the tax underpayment of Rp 4,829 and overpayment of Rp 9,498.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

PT Reasuransi Nasional Indonesia ("Nasre")
(lanjutan)

Nasre telah menyetujui dan membayar pajak sesuai dengan penerimaannya. DJP merilis lebih bayar pasal 25 dengan mengkompensasi kurang bayar pasal 21 dan 26 pada 17 Mei 2019. Pada tanggal 14 Juni 2019, Nasre mengajukan surat keberatan atas kurang bayar pasal 23 kepada DJP. Atas permohonan ini, Nasre telah membayar kurang bayar Pasal 23 yang disepakati sebesar Rp 135 dari kurang bayar Pasal 23 sebesar Rp 258.021 pada tanggal 8 Mei 2020. Pada tanggal 14 Mei 2020, DJP menolak keberatan Nasre. Nasre kemudian mengirimkan surat banding tertanggal 9 Juni 2020 ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, banding pajak masih dalam proses.

PT Bahana TCW Investment Management
("BTIM")

Pada tanggal 21 April 2020, BTIM menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No.00013/240/18/093/20 untuk tahun pajak 2018, dimana Kantor Pajak memutuskan bahwa BTIM kurang membayar pajak pertambahan nilai sebesar Rp 128. BTIM menyetujui SKPKB tersebut dan membebarkannya dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Pada tanggal 31 Juli 2020, BTIM melakukan pembayaran atas pajak tersebut.

Pada tanggal 21 April 2020, BTIM menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No.00012/543/18/093/20 untuk tahun pajak 2018, dimana Kantor Pajak memutuskan bahwa BTIM kurang membayar pajak penghasilan pasal 21 sebesar Rp 5. BTIM menyetujui SKPKB tersebut dan membebarkannya dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Pada tanggal 31 Juli 2020, BTIM melakukan pembayaran atas pajak tersebut.

PT Asuransi Jasa Indonesia ("Jasindo")

Pada bulan Agustus 2019, Kantor Pajak melakukan pemeriksaan untuk tahun pajak 2018. Pada Februari 2020, Jasindo menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") denda atas Pajak Penghasilan ("PPH") Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 26 dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk tahun pajak 2018 dengan total senilai Rp 15.257 dan Rp 4.717. Pada 10 Maret 2020, Jasindo telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut, dan dicatat sebagai beban umum dan administrasi sebesar Rp 19.974 dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2019.

13. TAXATION (continued)

g. Tax examination (continued)

PT Reasuransi Nasional Indonesia ("Nasre")
(continued)

Nasre has agreed and paid the tax underpayment as accepted. DGT released the overpayment article 25 compensated with underpayment article 21 and 26 on 17 May 2019. Based on Tax Overpayment Assessment Letter On 14 June 2019, Nasre submitted the objection letter for the underpayment article 23 to the DGT. For this objection, Nasre has paid the underpayment of Article 23 as agreed amounting to Rp 135 from the total underpayment of article 23 amounting to Rp 258,021 on 8 May 2020. On 14 May 2020, the DGT declined Nasre objection. Nasre then submitted the appeal request letter on 9 June 2020 to the Tax Court. Up to the date of these financial statements, the tax appeal is still in process.

PT Bahana TCW Investment Management
("BTIM")

On 21 April 2020, BTIM received Tax Assessment Letter for Underpayment (SKPKB) No.00013/240/18/093/20 fiscal year 2018, wherein the Tax office decided that BTIM underpaid of value added tax amounting to Rp 128. BTIM approved the SKPKB and charged the amount in current year income statement. On 31 July 2020, BTIM has paid such underpayment.

On 21 April 2020, BTIM received Tax Assessment Letter for Underpayment (SKPKB) No.00012/543/18/093/20 fiscal year 2018, wherein the Tax office decided that BTIM underpaid of Tax Income Article 21 amounting to Rp 5. BTIM approved the SKPKB and charged the amount in current year income statement. On 31 July 2020, BTIM has paid such underpayment.

PT Asuransi Jasa Indonesia ("Jasindo")

On August 2019, Tax Office performed examination for fiscal year 2018. On February 2020, Jasindo received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") and Tax Collection Letter penalties for income tax art 21, income tax art 23, income tax art 26 and Value Added Tax ("VAT") for its 2018 fiscal year amounting to Rp 15,257 and Rp 4,717, respectively. The underpayment has been paid by Jasindo on 10 March 2020, and recorded as general and administrative expenses amounting to Rp 19,974 in the consolidated statement of profit or loss for 2019."

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

PT Asuransi Jasa Indonesia ("Jasindo")
(lanjutan)

Pada Februari 2020, Jasindo menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas PPh Badan atas lebih bayar pajak 2018 dengan total senilai Rp 17.217. Pada 24 Maret 2020, Jasindo telah menerima pembayaran atas lebih bayar pajak tersebut, dan dicatat sebagai beban pajak penghasilan - tahun lalu sebesar Rp 17.217 dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2019.

Pada bulan Juni dan Juli 2020, Jasindo menerima STP sanksi bunga atas PPN dan PPh pasal 21 untuk masa pajak 2019 senilai Rp 65 dan Rp 16. Jasindo telah melakukan pembayaran dan pencatatan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2020.

13. TAXATION (continued)

g. Tax examination (continued)

PT Asuransi Jasa Indonesia ("Jasindo")
(continued)

On February 2020, Jasindo received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for Corporate Income Tax (CIT) for overpayment 2018 fiscal year amounting to Rp 17,217. The overpayment has been paid to Jasindo on 24 March 2020, and recorded as income tax expense - prior year for Rp 17,217 in the consolidated statement of profit or loss for 2019.

On June and July 2020, Jasindo Tax Collection Letter for interest penalties for VAT and income tax art 21 for fiscal period 2019 amounting to Rp 65 and Rp 16. Jasindo has paid and recorded in the consolidated statement of profit or loss for 2020.

14. PENYERTAAN LANGSUNG

14. DIRECT PARTICIPATION

Nama Perusahaan	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	2020	2019	Name of Company
Entitas asosiasi					
Metode ekuitas					
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia	Asuransi kerugian/ General insurance	40	463,842	396,885	PT Asuransi Tokio Marine Indonesia
Entitas lain					
Nilai wajar					
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	Asuransi jiwa/ Life insurance	10	175,000	175,000	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
PT Asuransi Allianz Utama	Asuransi kerugian/ General insurance	2.25	57,814	57,814	PT Asuransi Allianz Utama
PT Reasuransi Maipark Indonesia	Asuransi kerugian/ General insurance	5.69	2,557	2,557	PT Reasuransi Maipark Indonesia
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	Bank/Bank	0.02	120	120	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Asrinda Arthasangga	Asuransi kerugian/ General insurance	11	330	330	PT Asrinda Arthasangga
Lain-lain/Others	Lain-lain/ Others		20,013	21,502	Others
			<u>255,834</u>	<u>257,323</u>	
			<u>719,676</u>	<u>654,208</u>	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP - BERSIH

15. FIXED ASSETS - NET

	2020					
	1 Januari/ January 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2020	
Biaya perolehan:						Acquisition cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	618,993	35,628	(81,395)	-	573,226	Land
Bangunan	1,326,209	66,217	(9,280)	55,157	1,438,303	Buildings
Kendaraan	287,935	1,851	(31,438)	-	258,348	Vehicles
Peralatan	817,766	47,177	(8,498)	38	856,483	Equipment
Aset tetap lainnya	89,572	17,909	(8,749)	1,051	99,783	Other fixed asset
Aset dalam penyelesaian	206,438	48,222	(33,711)	(56,207)	164,742	Construction in progress
	<u>3,346,913</u>	<u>217,004</u>	<u>(173,071)</u>	<u>39</u>	<u>3,390,885</u>	
Aset hak guna						Right of use assets
Bangunan	-	177,896	-	3,197	181,093	Buildings
Kendaraan	-	122,891	(916)	269	122,244	Vehicles
Peralatan	-	7,590	-	-	7,590	Equipment
	<u>-</u>	<u>308,377</u>	<u>(916)</u>	<u>3,466</u>	<u>310,927</u>	
	<u>3,346,913</u>	<u>525,381</u>	<u>(173,987)</u>	<u>3,505</u>	<u>3,701,812</u>	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	(579,951)	(62,236)	8,025	-	(634,162)	Buildings
Kendaraan	(214,346)	(9,277)	16,533	-	(207,090)	Vehicles
Peralatan	(505,721)	(45,516)	8,377	(13)	(542,873)	Equipment
Aset tetap lainnya	(61,447)	(18,312)	3,189	-	(76,570)	Other fixed asset
	<u>(1,361,465)</u>	<u>(135,341)</u>	<u>36,124</u>	<u>(13)</u>	<u>(1,460,695)</u>	
Aset hak guna						Right of use assets
Bangunan	-	(76,171)	-	-	(76,171)	Buildings
Kendaraan	-	(45,227)	244	-	(44,983)	Vehicles
Peralatan	-	(4,361)	-	-	(4,361)	Equipment
	<u>-</u>	<u>(125,759)</u>	<u>244</u>	<u>-</u>	<u>(125,515)</u>	
	<u>(1,361,465)</u>	<u>(261,100)</u>	<u>36,368</u>	<u>(13)</u>	<u>(1,586,210)</u>	
Penurunan nilai tanah	(160)				(160)	Decreasing in value of land
Nilai buku - bersih	<u>1,985,288</u>				<u>2,115,442</u>	Book value - net
	2019					
	1 Januari/ January 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2019	
Biaya perolehan:						Acquisition cost:
Tanah	620,014	5,247	(985)	(5,283)	618,993	Land
Bangunan	1,259,848	71,405	(17,902)	12,858	1,326,209	Buildings
Kendaraan	291,593	3,500	(7,158)	-	287,935	Vehicles
Peralatan	753,328	96,160	(31,722)	-	817,766	Equipment
Aset tetap lainnya	91,666	10,206	(12,300)	-	89,572	Other fixed asset
Aset dalam penyelesaian	143,698	75,598	-	(12,858)	206,438	Construction in progress
	<u>3,160,147</u>	<u>262,116</u>	<u>(70,067)</u>	<u>(5,283)</u>	<u>3,346,913</u>	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	(528,723)	(61,176)	9,948	-	(579,951)	Buildings
Kendaraan	(196,986)	(17,828)	468	-	(214,346)	Vehicles
Peralatan	(464,460)	(65,675)	24,414	-	(505,721)	Equipment
Aset tetap lainnya	(53,835)	(13,915)	6,303	-	(61,447)	Other fixed asset
	<u>(1,244,004)</u>	<u>(158,594)</u>	<u>41,133</u>	<u>-</u>	<u>(1,361,465)</u>	
Penurunan nilai tanah	(160)				(160)	Decreasing in value of land
Nilai buku - bersih	<u>1,915,983</u>				<u>1,985,288</u>	Book value - net

Direksi berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki oleh Grup selain yang tersaji pada tabel di atas.

The Directors believe that there is no indication of impairment of fixed assets owned by the Group other than as presented above.

Pada tahun 2020 dan 2019, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.034.563 dan Rp 884.019. Direksi berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

In 2020 and 2019, fixed assets, except land, have been insured with the sum insured of Rp 1,034,563 and Rp 884,019, respectively. The Directors believe that the sum insured are adequate to cover possible loss on such assets.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PROPERTI INVESTASI

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, properti investasi merupakan tanah, bangunan dan prasarana, dan perlengkapan gedung yang disewakan kepada pihak ketiga dan berelasi berdasarkan perjanjian sewa.

16. INVESTMENT PROPERTIES

As at 31 December 2020 and 2019, investment properties consist of a land, building equipment, and building infrastructure which being leased to third and related parties to generate rental income.

	2020				
	1 Januari/ January 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 2020	
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>Acquisition cost:</u>
Tanah	261,843	-	-	261,843	Land
Bangunan dan prasarana	246,193	400	-	246,593	Building and infrastructure
Perlengkapan gedung	96,841	1,275	-	98,116	Building equipment
	<u>604,877</u>	<u>1,675</u>	<u>-</u>	<u>606,552</u>	
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan dan prasarana	(101,150)	(7,831)	-	(108,981)	Building and infrastructure
Perlengkapan gedung	(46,233)	(5,686)	-	(51,919)	Building equipment
	<u>(147,383)</u>	<u>(13,517)</u>	<u>-</u>	<u>(160,900)</u>	
Nilai buku - bersih	<u>457,494</u>			<u>445,652</u>	Book value - net
	2019				
	1 Januari/ January 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 2019	
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>Acquisition cost:</u>
Tanah	261,843	-	-	261,843	Land
Bangunan dan prasarana	242,891	3,302	-	246,193	Building and infrastructure
Perlengkapan gedung	88,268	8,573	-	96,841	Building equipment
	<u>593,002</u>	<u>11,875</u>	<u>-</u>	<u>604,877</u>	
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan dan prasarana	(94,059)	(7,091)	-	(101,150)	Building and infrastructure
Perlengkapan gedung	(39,944)	(6,289)	-	(46,233)	Building equipment
	<u>(134,003)</u>	<u>(13,380)</u>	<u>-</u>	<u>(147,383)</u>	
Nilai buku - bersih	<u>458,999</u>			<u>457,494</u>	Book value - net

Pendapatan sewa dari properti investasi tercatat pada akun Pendapatan hasil pengelolaan gedung (lihat Catatan 44) masing-masing sebesar Rp 79.320 dan Rp 77.243 selama tahun 2020 dan 2019.

Rental income from investment properties is recorded under the Building management income account (see Note 44) which amounting to Rp 79,320 and Rp 77,243 throughout the year 2020 and 2019.

Beban terkait properti investasi baik yang menghasilkan sewa maupun tidak, tercatat dalam beban umum dan administrasi (lihat Catatan 43) masing-masing sebesar Rp 174.019 dan Rp 274.320 selama tahun 2020 dan 2019.

Expenses related to investment properties which generating rental income or not, are recorded under the General and administrative expenses account (see Note 43) amounting to Rp 174,019 and Rp 274,320 throughout the year 2020 and 2019.

17. ASET REASURANSI

17. REINSURANCE ASSETS

	2020	2019	
Premi yang belum merupakan pendapatan	5,597,627	5,325,640	Unearned premium reserves
Estimasi klaim retensi sendiri	6,819,441	5,859,838	Estimated own retention claims
	<u>12,417,068</u>	<u>11,185,478</u>	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET REASURANSI (lanjutan)

17. REINSURANCE ASSETS (continued)

a. Premi yang belum merupakan pendapatan

a. Unearned premium reserve

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kredit	4,362,880	4,020,583	Credit
Aneka	420,732	414,115	Miscellaneous
Tanggung gugat	26,136	10,981	Liability
Harta benda (properti)	238,569	331,416	Property
<i>Suretyship</i>	365,835	210,422	Suretyship
<i>Energy offshore</i>	39,636	160,465	Energy offshore
Kesehatan	6,288	6,563	Health
Kendaraan bermotor	13,856	16,544	Vehicles
Rangka kapal	29,491	28,223	Marine hull
Rangka pesawat	39,086	38,704	Aviation
Rekayasa	38,355	71,778	Engineering
Pengangkutan	323	730	Marine cargo
Satelit	12,102	7,586	Satellites
Kecelakaan diri	2,703	4,609	Personal accident
<i>Energy onshore</i>	1,635	2,921	Energy onshore
	<u>5,597,627</u>	<u>5,325,640</u>	

b. Estimasi klaim retensi sendiri

b. Estimated own retention claims

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kredit	793,671	763,533	Credit
Aneka	775,019	660,859	Miscellaneous
Tanggung gugat	33,949	28,657	Liability
Harta benda (properti)	1,469,367	963,807	Property
<i>Suretyship</i>	522,980	429,590	Suretyship
<i>Energy offshore</i>	2,746,798	2,304,343	Energy offshore
Kesehatan	-	24,187	Health
Kendaraan bermotor	9,073	10,086	Vehicles
Rangka kapal	108,463	141,189	Marine hull
Rangka pesawat	140,333	374,376	Aviation
Rekayasa	130,298	140,513	Engineering
Pengangkutan	24,249	11,828	Marine cargo
Kecelakaan diri	5,790	5,883	Personal accident
<i>Energy onshore</i>	59,451	987	Energy onshore
	<u>6,819,441</u>	<u>5,859,838</u>	

18. ASET RETROSESI

18. RETROCESSION ASSETS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Premi yang belum merupakan pendapatan	280,291	653,961	Unearned premium reserves
Estimasi klaim retensi sendiri	1,194,471	926,915	Estimated own retention claims
	<u>1,474,762</u>	<u>1,580,876</u>	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. BIAYA AKUISISI TANGGUHAN - BERSIH

19. DEFERRED ACQUISITION COST - NET

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kredit	795,257	744,603	<i>Credit</i>
Aneka	237,241	233,205	<i>Miscellaneous</i>
Tanggung gugat	577	1,441	<i>Liability</i>
Harta benda (properti)	8,190	9,565	<i>Property</i>
Jiwa	141,799	150,801	<i>Life</i>
<i>Suretyship</i>	152,907	205,697	<i>Suretyship</i>
Kendaraan bermotor	23,812	36,928	<i>Vehicles</i>
Rekayasa	978	1,124	<i>Engineering</i>
Pengangkutan	195	367	<i>Marine cargo</i>
Satelit	547	220	<i>Satellites</i>
Kecelakaan diri	549	2,184	<i>Personal accident</i>
	<u>1,362,052</u>	<u>1,386,135</u>	

20. PENJAMINAN ULANG DIBAYAR DIMUKA

20. PREPAID REGUARANTEE

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kredit	891,564	944,517	<i>Credit</i>
<i>Suretyship</i>	3,883	5,057	<i>Suretyship</i>
	<u>895,447</u>	<u>949,574</u>	

21. ASET LAIN - LAIN

21. OTHER ASSETS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Bank yang dibatasi penggunaannya	1,192,064	709,915	<i>Restricted cash in bank</i>
Uang muka pembelian Cilandak Town Square	700,000	-	<i>Down payment for purchase of Cilandak Town Square</i>
Aset asuransi syariah	336,822	270,929	<i>Sharia insurance assets</i>
Aset asuransi penjaminan syariah	308,457	238,616	<i>Sharia guarantee insurance asset</i>
Aset tidak berwujud	128,823	130,151	<i>Intangible assets</i>
Beban dibayar dimuka	43,345	60,716	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka lain-lain	32,553	30,170	<i>Other advances</i>
Uang jaminan	17,636	14,315	<i>Security deposits</i>
Lainnya	464,275	331,552	<i>Others</i>
	<u>3,223,975</u>	<u>1,786,364</u>	

22. UTANG KLAIM ASURANSI DAN REASURANSI

22. INSURANCE AND REINSURANCE CLAIM PAYABLES

a. Berdasarkan pihak tertanggung

a. By parties

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak berelasi (lihat Catatan 46)	167,296	190,838	<i>Related parties (see Note 46)</i>
Pihak ketiga	367,811	281,095	<i>Third parties</i>
	<u>535,107</u>	<u>471,933</u>	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. UTANG KLAIM ASURANSI DAN REASURANSI
(lanjutan)**

b. Berdasarkan jenis asuransi

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Kredit	69,007	115,883
Aneka	190,646	112,918
Tanggung gugat	17,537	18,955
Harta benda (properti)	67,226	69,754
Jiwa	50,431	57,705
<i>Suretyship</i>	49,173	14,079
<i>Energy offshore</i>	31,129	30,776
Kesehatan	(125)	(142)
Kendaraan bermotor	18,340	19,914
Rangka kapal	9,037	3,900
Rangka pesawat	11,909	7,644
Rekayasa	7,665	8,852
Pengangkutan	2,873	(632)
Kecelakaan diri	3,757	5,904
<i>Energy onshore</i>	<u>6,502</u>	<u>6,423</u>
	<u>535,107</u>	<u>471,933</u>

Lihat Catatan 46 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

**22. INSURANCE AND REINSURANCE CLAIM
PAYABLES (continued)**

b. By classes of business

Credit
Miscellaneous
Liability
Property
Life
Suretyship
Energy offshore
Health
Vehicles
Marine hull
Aviation
Engineering
Marine cargo
Personal accident
Energy onshore

Refer to Note 46 for the details of related parties balances and transactions.

23. UTANG KLAIM PENJAMINAN

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak berelasi (lihat Catatan 46)	3,094	10,604
Pihak ketiga	<u>192</u>	<u>2,194</u>
	<u>3,286</u>	<u>12,798</u>

Lihat Catatan 46 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

23. GUARANTEE CLAIM PAYABLES

Related parties (see Note 46)
Third parties

Refer to Note 46 for the details of related parties balances and transactions.

24. UTANG PREMI REASURANSI DAN RETROSESI

a. Berdasarkan pihak

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak berelasi (lihat Catatan 46)	216,485	354,114
Pihak ketiga	<u>1,347,917</u>	<u>1,912,069</u>
	<u>1,564,402</u>	<u>2,266,183</u>

Lihat Catatan 46 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

**24. REINSURANCE AND RETROCESSION
PREMIUM PAYABLES**

a. By parties

Related parties (see Note 46)
Third parties

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. UTANG PREMI REASURANSI DAN RETROSESI
(lanjutan)**

b. Berdasarkan jenis asuransi

**24. REINSURANCE AND RETROCESSION
PREMIUM PAYABLES (continued)**

b. By classes of business

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kredit	210,272	117,593	<i>Credit</i>
Aneka	65,195	239,077	<i>Miscellaneous</i>
Tanggung gugat	29,060	14,093	<i>Liability</i>
Harta benda (properti)	492,947	929,390	<i>Property</i>
Jiwa	59,778	69,279	<i>Life</i>
<i>Suretyship</i>	139,190	140,110	<i>Suretyship</i>
<i>Energy offshore</i>	64,572	127,893	<i>Energy offshore</i>
Kesehatan	8,968	6,924	<i>Health</i>
Kendaraan bermotor	2,467	6,404	<i>Vehicles</i>
Rangka kapal	106,650	96,666	<i>Marine hull</i>
Rangka pesawat	172,963	232,944	<i>Aviation</i>
Rekayasa	163,258	247,822	<i>Engineering</i>
Pengangkutan	19,232	12,338	<i>Marine cargo</i>
Satelit	28,286	23,346	<i>Satellites</i>
Kecelakaan diri	-	-	<i>Personal accident</i>
<i>Energy onshore</i>	1,564	2,304	<i>Energy onshore</i>
	<u>1,564,402</u>	<u>2,266,183</u>	

Lihat Catatan 46 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 46 for the details of related parties balances and transactions.

25. UTANG PENJAMINAN ULANG

25. RE-GUARANTEE PAYABLES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak berelasi (lihat Catatan 46)	9,483	735	<i>Related parties (see Note 46)</i>
Pihak ketiga	195,631	92,150	<i>Third parties</i>
	<u>205,114</u>	<u>92,885</u>	

Lihat Catatan 46 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 46 for the details of related parties balances and transactions.

26. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI

26. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Premi yang belum merupakan pendapatan	18,615,659	18,547,243	<i>Unearned premium reserves</i>
Estimasi klaim retensi sendiri	13,223,123	10,860,083	<i>Estimated own retention claims</i>
	<u>31,838,782</u>	<u>29,407,326</u>	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)	2020	2019	26. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)
a. Premi yang belum merupakan pendapatan			a. Unearned premium reserves
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kredit	11,557,200	10,964,738	Credit
Aneka	2,336,147	2,576,766	Miscellaneous
Tanggung gugat	2,159,600	2,205,879	Liability
Harta benda (properti)	394,599	559,950	Property
Jiwa	1,003,459	944,865	Life
Suretyship	599,190	336,098	Suretyship
Energy offshore	39,097	163,507	Energy offshore
Kesehatan	26,065	28,590	Health
Kendaraan bermotor	279,063	491,882	Vehicles
Rangka kapal	77,245	70,035	Marine hull
Rangka pesawat	48,491	48,223	Aviation
Rekayasa	61,531	115,395	Engineering
Pengangkutan	4,632	4,023	Marine cargo
Satelit	15,917	10,491	Satellites
Kecelakaan diri	9,814	23,488	Personal accident
Energy onshore	<u>3,609</u>	<u>3,313</u>	Energy onshore
	<u>18,615,659</u>	<u>18,547,243</u>	
b. Estimasi klaim retensi sendiri			b. Estimated own retention claims
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kredit	1,805,267	1,456,482	Credit
Aneka	4,621,122	3,469,891	Miscellaneous
Tanggung gugat	438,577	498,797	Liability
Harta benda (properti)	1,741,068	1,273,348	Property
Jiwa	288,510	214,885	Life
Suretyship	694,808	559,093	Suretyship
Energy offshore	2,792,744	2,337,292	Energy offshore
Kesehatan	90,486	122,746	Health
Kendaraan bermotor	98,651	100,077	Vehicles
Rangka kapal	211,485	215,419	Marine hull
Rangka pesawat	147,776	382,532	Aviation
Rekayasa	166,350	173,573	Engineering
Pengangkutan	51,109	40,149	Marine cargo
Kecelakaan diri	9,200	13,809	Personal accident
Energy onshore	<u>65,970</u>	<u>1,990</u>	Energy onshore
	<u>13,223,123</u>	<u>10,860,083</u>	
27. LIABILITAS KONTRAK JAMINAN KEUANGAN			27. LIABILITIES FOR FINANCIAL GUARANTEE CONTRACTS
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pendapatan terkait penjaminan kredit diterima dimuka	3,797,561	3,235,732	Deferred credit guarantee income
Cadangan klaim	<u>4,028,806</u>	<u>3,430,553</u>	Claim provision
	<u>7,826,367</u>	<u>6,666,285</u>	
a. Pendapatan terkait penjaminan kredit diterima dimuka			a. Deferred credit guarantee income
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kredit Suretyship	3,781,249	3,212,185	Credit Suretyship
	<u>16,312</u>	<u>23,547</u>	
	<u>3,797,561</u>	<u>3,235,732</u>	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. LIABILITAS KONTRAK JAMINAN KEUANGAN
(lanjutan)**

b. Cadangan klaim

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Kredit	3,962,292	3,370,531
Suretyship	66,514	60,022
	<u>4,028,806</u>	<u>3,430,553</u>

Liabilitas kontrak penjaminan merupakan pembentukan cadangan atas klaim yang mungkin akan terjadi di tahun-tahun mendatang atas penjaminan yang belum jatuh tempo.

**27. LIABILITIES FOR FINANCIAL GUARANTEE
CONTRACTS (continued)**

b. Claim provision

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Credit	3,370,531	3,370,531
Suretyship	60,022	60,022
	<u>3,430,553</u>	<u>3,430,553</u>

The guarantee contract liabilities is the reserve of claim that might occur in the coming years onto the guarantee that has not mature yet.

28. PINJAMAN DARI PEMERINTAH

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Utang rekening dana investasi	941,900	942,650
Utang penerusan pinjaman	40,588	309,804
	<u>982,488</u>	<u>1,252,454</u>

a. Utang rekening dana investasi (RDI)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman antara Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan dengan No. RDI/327/DP3/1997 untuk pinjaman subordinasi RDI tanggal 16 Desember 1997 disepakati bahwa Perusahaan mendapat pinjaman subordinasi dalam rangka stabilisasi pasar modal dan pasar uang sejumlah maksimum Rp 250.000.000.000 (nilai penuh). Pinjaman ini dikenakan beban administrasi sebesar 20% per tahun, beban komitmen sebesar 0,25% serta denda pokok 4% per tahun dari yang tertunggak dan denda biaya administrasi sebesar 24% per tahun dari yang tertunggak. Jangka waktu pinjaman adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal ditandatangani perjanjian pinjaman tersebut. Pada saat jatuh tempo Perusahaan gagal melunasi pinjaman RDI tersebut.

Perusahaan mengajukan gugatan hukum perdata di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan No. 889/Pdt.G/2005/PN.Jak.Sel tanggal 6 September 2005 kepada Saudara Sudjiono Timan, mantan Direktur Utama Perusahaan pada saat itu dan Menteri Keuangan Republik Indonesia, masing-masing sebagai Tergugat dan Turut Tergugat berkaitan dengan penggunaan dana pinjaman RDI dengan pokok pinjaman sebesar Rp 250.000.000.000 (nilai penuh). Pada tanggal 18 Oktober 2005, Majelis Hakim memberikan putusan provisi sebagai berikut

1. Menerima dan mengabulkan seluruh provisi Perusahaan; dan
2. Menyatakan Perjanjian Pinjaman No. RDI/327/DP3/1997 tertanggal 16 Desember 1997 antara Perusahaan yang diwakili oleh Saudara Sudjiono Timan dan Departemen Keuangan Republik Indonesia untuk dana sebesar Rp 250.000.000.000 (nilai penuh) untuk sementara tidak dapat dilaksanakan sampai adanya putusan yang berkekuatan hukum atas perkara ini.

28. GOVERNMENT LOANS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Investment fund account loan	942,650	942,650
Subsidiary loan	309,804	309,804
	<u>1,252,454</u>	<u>1,252,454</u>

a. Investment fund account payable (RDI)

Based on Loan Agreement No. RDI/327/DP3/1997 between the Government of the Republic of Indonesia and the Company, in relation to a subordinated loan RDI dated December 16, 1997, it has been agreed that the Company will obtain a subordinated loan in relation with the stabilization of the capital and money markets for a maximum amount of Rp 250,000,000,000 (full amount). This loan is charged with administration fee of 20% per annum, commitment fee of 0.25% and principal penalty of 4% per annum from the outstanding balance and penalty on the administration fee of 24% per annum from the outstanding balance. The loan period is 3 (three) years from the signing date of the loan agreement. At due date the Company defaulted on the RDI loan.

The Company filed a civil case in South Jakarta State Court with register No. 889/Pdt.G/2005/PN-.Jak.Sel dated September 6, 2005 against Mr. Sudjiono Timan, the former President Director of the Company and the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as the Defendant and Auxiliary Defendant, respectively, in relation with the utilization of the RDI loan with principal amount of Rp 250,000,000,000 (full amount). On October 18, 2005, the Court of Justice made decision provision as follows:

1. To accept and grant all the Company's provision; and
2. Announce that the Loan Agreement No. RDI/327/DP3/1997 dated December 16, 1997 between the Company as represented by Mr. Sudjiono Timan and the Department of Finance of the Republic of Indonesia for the fund amounting to Rp 250,000,000,000 (full amount) in the time being could not be executed until there is a binding legal decision on this case.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PINJAMAN DARI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Utang rekening dana investasi (RDI) (lanjutan)

Pada 17 Februari 2006, Perusahaan mengajukan surat permohonan pencabutan gugatan No. 889/Pdt.G/2005/PN.Jak.Sel. Pencabutan ini dikabulkan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada 21 Februari 2006.

Pada tahun 2007 Perusahaan mengajukan restrukturisasi utang ini. Pada tanggal 14 Mei 2007, Perusahaan dan Departemen Keuangan Republik Indonesia menandatangani Berita Acara Rekonsiliasi No. 38/PB.4.13/PTBPUI/0507, terkait atas restrukturisasi pinjaman RDI. Sejak 31 Desember 2006, selama proses restrukturisasi berlangsung, Perusahaan tidak dikenakan bunga pinjaman.

Pada tanggal 2 Februari 2012, Perusahaan mengirimkan surat kepada Direktur Jenderal Pembendaharaan Kementerian Keuangan Republik Indonesia yang menyatakan bahwa objek hasil rampasan aset Sudjiono Timan telah dilaksanakan lelang dengan nilai sebesar Rp 55.717.200.000 (nilai penuh). Perusahaan juga mengajukan revisi permohonan restrukturisasi RDI dengan skema sebagai berikut:

1. Penyertaan Modal Negara (PMN) atas utang pokok RDI senilai Rp 250.000.000.000 (nilai penuh); dan
2. Penjadwalan kembali utang bunga RDI sebesar Rp 950.651.929.000 (nilai penuh), dilakukan cicilan sampai dengan tahun 2026.

Pada tanggal 5 November 2012, Menteri Keuangan RI telah menyetujui permohonan restrukturisasi RDI yang diajukan Perusahaan dan kedua belah pihak telah menandatangani Perjanjian Perubahan (Amendemen) atas Perjanjian RDI pada tanggal 28 Desember 2012. Namun demikian, pelaksanaan restrukturisasi masih menunggu adanya Peraturan Pemerintah mengingat pola restrukturisasi utang RDI adalah melalui Penyertaan Modal Negara (PMN).

Pada tanggal 21 Januari 2013, Menteri Negara BUMN melalui surat No. S-28/MBU/2013 meminta kepada Menteri Keuangan c.q. Direktur Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan agar dapat dialokasikan sebesar Rp 250.000.000.000 (nilai penuh) sebagai tambahan PMN di Perusahaan.

28. GOVERNMENT LOANS (continued)

a. Investment fund account payable (RDI) (continued)

On February 17, 2006, the Company filed a letter for revocation of the case No. 889/Pdt.G/2005 PN.Jak.Sel. The South Jakarta State Court accepted the revocation on February 21, 2006.

In 2007, the Company has been in process of restructuring for this loan. On May 14, 2007, the Company and the Department of Finance of the Republic of Indonesia, signed the Official Report of Reconciliation No. 38/PB.4.13/PTBPUI/0507, regarding to the RDI loan restructurization. Started from December 31, 2006, during the restructuring process, the Company has not been charged of any interest loan.

On February 2, 2012, the Company sent a letter to the Directorate General of Treasury of the Ministry of Finance of Republic of Indonesia stating that the assets confiscated from Sudjiono Timan has been auctioned of in the amount of Rp 55,717,200,000 (full amount). The Company also proposed a revision on RDI restructuring with the following scheme:

1. State Capital Investment (PMN) on RDI principal amounting to Rp 250,000,000,000 (full amount); and
2. Rescheduling of RDI interest payable amounting to Rp 950,651,929,000 (full amount), to be installed until year 2026.

On November 5, 2012, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia has approved the Company proposed restructuring of the RDI and both parties have signed an Amendment on the RDI Agreement on December 28, 2012. However, the implementation of the restructuring is still waiting for Government Regulation considering debt restructuring scheme of RDI is through the State Capital Investment (PMN).

On January 21, 2013, the Minister of State-Owned Enterprise through his letter No. S-28/MBU/2013 has asked the Minister of Finance c.q. Directorate General of Treasury to allocate the outstanding principal of Rp 250,000,000,000 (full amount) as additional PMN to the Company.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PINJAMAN DARI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Utang rekening dana investasi (RDI) (lanjutan)

Berdasarkan Surat Tagihan No. S-7142/PB/2014 yang diterbitkan pada tanggal 28 Oktober 2014, Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI meminta Perusahaan untuk melakukan pembayaran tunggakan bunga dan denda sebesar Rp 30.000.000.000 (nilai penuh) yang seharusnya jatuh tempo tanggal 16 Desember 2014.

Pada tanggal 30 Oktober 2014, Perusahaan menyampaikan pandangan terkait Surat Tagihan Kewajiban No. S-7142/PB/2014 tanggal 28 Oktober 2014 bahwa Perusahaan tidak memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atas kewajiban RDI tahun 2012, 2013, 2014 sampai dengan 2018 dengan mempertimbangkan beberapa dokumen sebagai berikut:

- Surat Menteri Keuangan No.S-92/MK.6/2010 tanggal 13 April 2010;
- Pelaksanaan putusan Mahkamah Agung No.434K/3 Desember 2004 berupa uang tunai sebesar Rp 55.717.200.000 (nilai penuh);
- Surat direksi BPUI No.013/HS/BPUI/II/2012 tanggal 2 Februari 2012;
- Surat No.S-352/PB.4/2012 tanggal 29 Februari 2012 yang menyatakan perhitungan pembayaran utang belum dapat dilakukan atau belum mengurangi saldo utang BPUI;
- Persetujuan Menteri Keuangan atas proses restrukturisasi berdasarkan surat No.S- 792/MK.05/2012 tanggal 5 November 2012 dimana kewajiban pokok sebesar Rp 250.000.000.000 (nilai penuh) akan dijadikan penyertaan modal negara (PMN) dan kewajiban lainnya sebesar Rp 950.651.929.000 (nilai penuh) akan dicicil secara berjenjang selama 20 tahun (tahun 2007 sampai dengan 2026) termasuk masa tenggang 5 tahun (2007 sampai dengan 2011).

Pada tanggal 3 Desember 2014 Perseroan kembali menyampaikan surat No. 58/DSW/BPUI/XII/2014 kepada Direktur Sistem Manajemen Investasi RI tentang penyelesaian kewajiban tahun 2012 sampai dengan 2017 dengan total sebesar Rp 55.717.200.000 (nilai penuh) selambat-lambatnya pada akhir tahun 2017, dengan cara melakukan penjualan aset seluas 2008 m2 yang terletak di jalan Teuku Cik Ditiro No. 23 Kelurahan Gondangdia, Kecamatan Menteng.

28. GOVERNMENT LOANS (continued)

a. Investment fund account payable (RDI) (continued)

Based on the Collection Letter No. S-7142 /PB/ 2014 issued on October 28, 2014, by the Directorate General of Treasury Ministry of Finance RI has asked the Company to make payments on outstanding interest and penalties amounting to Rp 30,000,000,000 (full amount) which should be due on December 16, 2014.

On October 30, 2014, the Company has expressed their view on the related Collection Letter No. S-7142/ PB/2014 dated October 28, 2014 noting that the Company has no obligation to make payments on the outstanding RDI loan in 2012, 2013, 2014 through to 2018 with consideration to the existing document as follows:

- *Letter of the Minister of Finance No. S-92 /MK.6/2010 dated April 13, 2010;*
- *Implementation of the Supreme Court ruling No.434K / December 3, 2004 in the form of cash of Rp 55,717,200,000 (full amount);*
- *Letter of directors BPUI No.013/HS/BPUI/II/2012 dated February 2, 2012;*
- *Letter No. S-352/PB.4/2012 dated February 29, 2012 which states the calculation of debt payments can not be done or not reducing debt balances BPUI;*
- *Approval of the Minister of Finance on the restructuring process by letter No. S- 792/MK.05/2012 dated November 5, 2012 in which the principal obligation of Rp 250,000,000,000 (full amount) will be converted as the state capital participation (PMN) and other liabilities amounting to Rp 950,651,929,000 (full amount) will be repaid within 20 years (2007 until 2026) including a grace period of 5 years (2007 until 2011).*

On December 3, 2014 the Company submit a letter No. 58/DSW/BPUI/XII/2014 to Director System Investment Management RI regarding the repayment period of liabilities within 2012 to 2017 amounting to Rp 55,717,200,000 (full amount) at the latest by the end of 2017, this settlement will be done by selling the asset of 2008 m2 which is located on jalan Teuku Cik Ditiro No. 23 Kelurahan Gondangdia, Kecamatan Menteng.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PINJAMAN DARI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Utang rekening dana investasi (RDI) (lanjutan)

Selanjutnya, Pemerintah melalui Undang-Undang No.3 Tahun 2015, menyampaikan perubahan atas Undang-Undang No. 27 tahun 2014 tentang anggaran pendapatan dan belanja negara tahun 2015 yang diantaranya mengalokasikan pembiayaan anggaran dana investasi pemerintah dalam bentuk Penyertaan Modal Negara (PMN) kepada beberapa BUMN termasuk BPUI yaitu menyetujui adanya penambahan modal sebesar Rp 250.000.000.000 (nilai penuh). Kemudian melalui surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No.S-924/ MK.06/ 2015 yang ditujukan kepada Presiden Republik Indonesia tanggal 20 November 2015 dengan mengacu kepada Undang-Undang No.3 Tahun 2015 Penyertaan Modal Negara kepada beberapa BUMN, Presiden diminta untuk memberikan persetujuan penetapan Rancangan Peraturan Pemerintah.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 133 Tahun 2015, tanggal 28 Desember 2015 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Saham PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia, dengan nilai penambahan sebesar Rp 250.000.000.000 (nilai penuh) yang berasal dari konversi pokok pinjaman Rekening Dana Investasi, Perusahaan sudah mendapatkan persetujuan dari Pemerintah Republik Indonesia mengenai proses Restrukturisasi Utang Rekening Dana Investasi tersebut.

Utang bunga rekening dana investasi ("RDI")

Utang bunga RDI merupakan utang Perusahaan terhadap Pemerintah Republik Indonesia dalam hubungannya dengan utang subordinasi dan saldonya terdiri dari denda utang pokok dan beban administrasi akibat Perusahaan lalai untuk melunasi pinjaman RDI ini pada saat jatuh tempo.

Pada tahun 2020 dan 2019, Perusahaan melakukan pembayaran atas sebagian kewajiban ini sebesar Rp 750 dan Rp 1.500.

b. Utang penerusan pinjaman

Utang tersebut berupa pinjaman berasal dari dana Export-Import Bank of Japan ("JEXIM") (kini operasinya diambil alih oleh Japan Bank for International Cooperation) melalui Pemerintah Republik Indonesia dengan pagu kredit sebesar JPY 21.000.000.000 (nilai penuh) yang hasilnya kemudian diteruskan oleh Perusahaan kepada BAV. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,50% per tahun. Jatuh tempo pembayaran pertama cicilan pokok adalah pada bulan Februari 2000 sebesar 1/22 dari jumlah terutang pada tanggal 31 Desember 1999. Jatuh tempo pembayaran terakhir adalah tanggal 15 Juli 2010.

28. GOVERNMENT LOANS (continued)

a. Investment fund account payable (RDI) (continued)

Furthermore, the Government through Act No.3 year 2015 has submitted amendments to the Act No.27 year 2014 regarding Funding Under State Budget year 2015 which among others allocate the budget for Government Investment in the form of State Capital Investment (PMN) to several State Owned Companies including BPUI which approved the capital increase amounting to Rp 250,000,000,000 (full amount). Later, through the letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.S-924/MK.06/2015 addressed to the President of the Republic of Indonesia on 20 November 2015 by referring to Act No.3 Year 2015 regarding the State Capital investment to several State-Owned Companies, the President was asked to approve the draft of Government Regulation.

Based on the Government Regulation No. 133 Year 2015, dated December 28, 2015, regarding the additional of State Capital Investment of the Republic of Indonesia into the capital shares of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia, amounting to Rp 250,000,000,000 (full amount) which were converted from Investment Fund Account Loan, the Company has already get an approval from Government of the Republic of Indonesia regarding the restructuring process of the Investment Fund Account.

Investment fund account ("RDI") interest payable

The interest payable on RDI is payable to the Government of the Republic of Indonesia in relation to the subordinated loans and the balance consists of penalties and administration fees charged to the Company for its failure to repay the related loans on the due date.

In 2020 and 2019, the Company partially paid this loan amounting to Rp 750 and Rp 1,500, respectively.

b. Subsidiary loan

The loan was obtained from Export-Import Bank of Japan ("JEXIM") (now its operations is taken over by Japan Bank for International Cooperation) through the Government of the Republic of Indonesia that involves a loan facility amounting to JPY 21,000,000,000 (full amount) of which proceeds were channeled by the Company to BAV. The subsidiary loan bears interest rate at 6.50% per annum. The first installment of this subordinated loan was due on February 2000 amounted to 1/22 of the outstanding loan as of December 31, 1999. The final repayment date was due on July 15, 2010.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PINJAMAN DARI PEMERINTAH (lanjutan)

b. Utang penerusan pinjaman (lanjutan)

Utang ini disajikan sebagai utang penerusan pinjaman sesuai dengan surat Menteri Keuangan Republik Indonesia c.q. Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan No. S-1158/KMK.17/1997, tanggal 15 Desember 1997.

Pada tanggal 15 Februari 2007, entitas anak, BAV, telah membayar bunga terutang atas pinjaman dana JEXIM setelah restrukturisasi sebesar Rp 3.903.604.000 (nilai penuh) kepada PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Pada tanggal 13 Juni 2008, Perusahaan dan Pemerintah Republik Indonesia menandatangani Akta Perpanjangan dan Perubahan Perjanjian Kredit No. AMA-322/SLA-919/DP3/2008. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 5,50% per tahun yang wajib dibayar setiap enam bulan dengan beban komitmen atas pagu kredit yang belum dicairkan sebesar 0,15% per tahun. Pokok pinjaman wajib dibayar setiap tanggal 15 Februari dan 15 Agustus setiap tahunnya dan pembayaran pertama dilakukan pada 15 Februari 2009. Jatuh tempo pembayaran kembali adalah pada tanggal 15 Agustus 2021.

Pada tahun 2014, BAV telah membayar pinjamannya sebesar Rp 17.867.737.000 (nilai penuh).

Pada tanggal 17 Februari 2014, Perusahaan telah mengajukan permohonan penjadwalan kembali pinjaman ini kepada Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Permohonan penjadwalan ulang ini kemudian diajukan kembali oleh pihak manajemen Perusahaan pada tanggal 19 Agustus 2014. Selain mengajukan permohonan restrukturisasi, manajemen juga mengajukan permohonan agar dapat dilakukan penghentian perhitungan kewajiban pokok dan kewajiban bunga/denda pada tanggal *cut off date* yang disepakati bersama.

Menanggapi permohonan tersebut, melalui surat tanggal 13 November 2014, Kementerian Keuangan Republik Indonesia telah meminta Perusahaan untuk melampirkan laporan hasil uji tuntas (*due diligence*) baik secara keuangan maupun legal paling lambat tanggal 31 Desember 2014.

Menanggapi permintaan akan laporan hasil uji tuntas dan jangka waktu yang diberikan kepada manajemen BPUI, maka melalui surat No.027/HG/BPUI/XII/2014 tanggal 18 Desember 2014 manajemen Perusahaan telah meminta perpanjangan waktu untuk penyelesaian hasil uji tuntas tersebut paling lambat akhir Januari 2015.

28. GOVERNMENT LOANS (continued)

b. Subsidiary loan (continued)

This loan is presented as a subsidiary loan in accordance with a letter from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia c.q. Directorate General of Financial Institutions No. S-1158/KMK.17/1997 dated December 15, 1997.

On February 15, 2007, the subsidiary, BAV, has paid the interest payable of JEXIM loan after the restructuring amounting to Rp 3,903,604,000 (full amount) to PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

On June 13, 2008, the Company and the Government of the Republic of Indonesia entered into a Loan Renewal Agreement Deed No. AMA- 322/SLA-919/DP3/2008. The loan is subjected to interest fee of 5.50% per annum to be paid with semi annually with commitment fees over the unused facility of 0.15% per annum. The loan principal has to be paid on February 15 and August 15 in every year. The first installment of this loan was due on February 15, 2009. The due date for the repayment of such loan will be on August 15, 2021.

In year 2014, BAV has paid such loan amounting to Rp 17,867,737,000 (full amount).

On February 17, 2014, the Company have applied for loan rescheduling to the Director General of Treasury, Ministry of Finance Republic of Indonesia. The rescheduling petition was then resubmitted by the Company management on August 19, 2014. In addition to applying for restructuring, management also filed a petition to freeze the principal obligation and interest/penalties calculation based on the cut-off date that to be mutually agreed.

In response to this request, the Ministry of Finance Republic of Indonesia through its letter dated November 13, 2014, has asked the Company to perform and complete the due diligence report for financial and legal aspect areas by no later than December 31, 2014.

In response to the request for due diligence and the timeline given to the BPUI management, then through their letter No.027/HG/BPUI/XII/2014 dated December 18, 2014, Company management has requested an extension of timeline for the completion and result of the due diligence by the end of January 2015.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PINJAMAN DARI PEMERINTAH (lanjutan)

b. Utang penerusan pinjaman (lanjutan)

Pada tanggal 6 Maret 2015 manajemen telah melaporkan hasil dari *financial due diligence* kepada pihak Kementerian Republik Indonesia. Sedangkan atas hasil *legal due diligence* telah disampaikan terlebih dahulu pada tanggal 30 Januari 2015.

Melalui surat perusahaan No.014/DSW/ BPUI/ III/ 2015 tanggal 10 Maret 2015 yang ditujukan kepada Direktur Sistem Manajemen Investasi Dirjen Perbendaharaan Kementerian Keuangan Republik Indonesia mengenai permohonan penjadwalan kembali (restrukturisasi kedua) pinjaman SLA-919/DP3/1996 dengan skema sebagai berikut:

1. Penjadwalan kembali jangka waktu perjanjian pinjaman selama 20 tahun dihitung sejak posisi *cut-off* 31 Desember 2013, sehingga akan jatuh tempo pada tahun 2033;
2. *Grace period* atas pokok pinjaman selama 10 tahun sehingga pembiayaan pokok dimulai pada Februari 2024 sampai dengan Agustus 2033;
3. Perubahan tingkat suku bunga yang semula sebesar 5,5% per tahun menjadi 1% pertahun.

Atau berupa konversi hutang menjadi penyertaan modal negara dan/ atau skema lain yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku kreditur.

Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Pemerintah Republik Indonesia mengenai proses restrukturisasi utang penerusan pinjaman tersebut berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 67/2020, tanggal 20 November 2020 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Saham PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia, dengan nilai penambahan sebesar Rp 268.017.000.000 (nilai penuh) yang berasal dari konversi piutang pokok negara berupa *Subsidiary Loan Agreement* (SLA) pada Perusahaan (lihat catatan 33).

Jumlah utang bunga pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp 40.588 dan Rp 41.787.

28. GOVERNMENT LOANS (continued)

b. Subsidiary loan (continued)

On March 6, 2015 management has submitted the results of the *financial due diligence* to the Ministry of the Republic of Indonesia. While the results of the *legal due diligence* was earlier submitted on January 30, 2015.

Through the Company's Letter No.014/DSW/ BPUI/ III/ 2015 dated March 10, 2015, which addressed to the Director of Investment Management System of Directorate General of Treasury Ministry of Finance of the Republic of Indonesia regarding the request for rescheduling (second rescheduling) loan SLA-919/ DP3/1996 with the following scheme:

1. Rescheduling term of the loan agreement for 20 years, starting from the position of the *cut-off* December 31, 2013, which will mature in 2033;
2. Grace period on principal for 10 years, therefore the principal repayment will begin in February 2024 until August 2033;
3. Changes in interest rate which originally amounting to 5.5% per annum to become 1% per annum.

Or in the form of debt conversion into equity of the state and/or other schemes established by the Ministry of Finance as the creditor.

The company has obtained approval from the Government of the Republic of Indonesia regarding the process of debt restructuring based on Government Regulation Republic Indonesia No. 67/2020 dated 20 November 2020 regarding the addition of State Capital Investment of the Republic of Indonesia into the capital shares of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia, amounting to Rp 268,017,000,000 (full amount) originated from the Company's *Subsidiary Loan Agreement* conversion (SLA). (see note 33).

The interest payable as of December 31, 2020 and 2019 are amounting to Rp 40,588 and Rp 41,787, respectively.

29. UTANG BANK

29. BANK LOANS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak berelasi (lihat Catatan 46)	123,887	159,112	<i>Related parties (see note 46) Third parties</i>
Pihak ketiga	38,813	90,022	
	<u>162,700</u>	<u>249,134</u>	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. UTANG BANK (lanjutan)

Informasi yang signifikan terkait dengan utang bank pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

29. BANK LOANS (continued)

Significant information related to bank loans as at 31 December 2020, are as follows:

Kreditur/ Lender	Fasilitas/ Facility	Jumlah fasilitas/ Total facility	Saldo pokok pinjaman/ Principal balance	Periode pinjaman/ Loan term	Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate	Jaminan/ Guarantee	Pembatasan/ Covenant
PT Bahana Artha Ventura							
PT Bank Syariah Mandiri	Mudharabah -Wa'ad	54.027	13.601	24 Bulan/ Months 30 Agustus/ August 2019- 2021	Porsi Bagi hasil : Profit Sharing Portion: 10,50% per Tahun/Annum	Tagihan Piutang Group kepada PPU/ CPPU atas pembiayaan yang bersumber dari BSM/Company Receivable from BSM.	Menjaga rasio non performing loan (NPL) maksimum 5%/ Maintain NPL maximum 5%.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kredit modal kerja/ Working capital loan	200.000	67.719	53 Bulan/ Months 10 Februari/ February 2017 - 10 July/ July 2021 - (KMK I) dan 51 Bulan/Months 24 September/ September 2018 - 24 Desember / December 2022 (KMK II)	a. KMK I 9,75% per Tahun/ Annum b. KMK II 9,50% per Tahun/ Annum	Fidusia Tagihan, Sebidang tanah dan Bangunan (SHGB 2525/Gondangdia) seluas 2.008 m2 atas nama Perseroan dengan hak tanggungan Rp 100.000.000/ Fiducia Invoice, land and building (SHGB 2525/Gondangdia) owned by the Company with insurance coverage Rp 100.000.000.	Menjaga rasio NPL maksimum 5%/ Maintain NPL maximum 5%.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kredit modal kerja/ Working capital loan	49.700	28.707	12 Bulan / Months 11 Mei/ May 2020 - 11 Mei / May 2021	6,35% per tahun /Annum	Bilyet Deposito IDR dengan no Bilyet DD 1017049 ; DD 1017050 ; DD 1017051 ; DD 1017052 ; DD 1017053/Securitis deposit in IDR No. DD 1017049 ; DD 1017050 ; DD 1017051 ; DD 1017052 DD 1017053	Menjaga rasio NPL maksimum 5%/ Maintain NPL maximum 5%.
Bank Ganesha	Fixed Loan	40.000	29.859	36 Bulan/ Months 27 Desember/ December 2019 - 27 Desember/ December 2022	10,5% per tahun/ Annum	Fidusia piutang lancar 100%/ 100% of Fiducia current receivables	Menjaga rasio NPL maksimum 5%/ Maintain NPL maximum 5%.

Seluruh pinjaman yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup telah memenuhi seluruh persyaratan pinjaman bank.

Lihat Catatan 46 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

All borrowings are intended to finance the working capital of the Group.

At each reporting date, the Group has complied with all covenants of its bank loans.

Refer to Note 46 for the details of related parties balances and transactions.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN

30. ACCOUNT PAYABLES AND OTHER PAYABLES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Utang usaha	966,049	537,454	<i>Account payables</i>
Utang lain-lain	<u>7,271,193</u>	<u>4,553,421</u>	<i>Other payables</i>
	<u><u>8,237,242</u></u>	<u><u>5,090,875</u></u>	
a. Utang usaha			a. Account payables
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Utang nasabah	607,497	165,652	<i>Customers payables</i>
Utang komisi asuransi	204,671	222,866	<i>Insurance commissions payables</i>
Utang komisi agen	39,419	41,693	<i>Agents commissions payables</i>
Utang fee terkait penjaminan kredit	23,357	19,770	<i>Guarantees payables</i>
Utang lembaga kliring dan penjaminan	13,079	5,262	<i>Clearing and guarantee institutions payables</i>
Utang atas efek	2,068	13,837	<i>Securities payables</i>
Utang Koperasi Bahana	131	1,076	<i>Payable from Koperasi Bahana</i>
Utang usaha lain-lain	<u>75,827</u>	<u>67,298</u>	<i>Other payables</i>
	<u><u>966,049</u></u>	<u><u>537,454</u></u>	
b. Utang lain			b. Other payables
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Titipan premi dan imbal jasa penjaminan	1,976,762	357,432	<i>Premium and guarantee fee income deposits</i>
Uang jaminan	1,541,588	1,358,332	<i>Cash collateral</i>
Pinjaman non-bank	1,302,175	877,870	<i>Non-bank loan</i>
Liabilitas kontrak penjaminan syariah	784,755	561,877	<i>Sharia guarantee contract liability</i>
Liabilitas kontrak asuransi syariah	772,617	532,282	<i>Sharia insurance contract liability</i>
Liabilitas sewa	147,395	-	<i>Lease liability</i>
Utang promes	14,553	14,343	<i>Promissory notes</i>
Utang zakat	4,210	3,603	<i>Zakat payables</i>
Utang bunga	2,508	2,472	<i>Interest payables</i>
Utang lainnya	<u>724,630</u>	<u>845,210</u>	<i>Other payables</i>
	<u><u>7,271,193</u></u>	<u><u>4,553,421</u></u>	

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh nilai tercatat utang usaha berdenominasi Rupiah.

As at 31 December 2020 and 2019, all the carrying amount of the Group's trade payables were denominated in Rupiah.

31. AKRUAL

31. ACCRUALS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban karyawan	635,735	573,041	<i>Employee expenses</i>
Beban umum dan administrasi	108,246	126,816	<i>General and administrative expenses</i>
Beban operasional	97,999	69,927	<i>Operating expenses</i>
Beban kantor	54,562	20,397	<i>Office expenses</i>
Imbal jasa profesional	43,465	2,719	<i>Professional fees</i>
Beban penelitian dan pengembangan	30,125	29,217	<i>Research and development expenses</i>
Beban pemasaran	12,538	6,992	<i>Marketing expenses</i>
Lainnya	<u>189,038</u>	<u>80,122</u>	<i>Others</i>
	<u><u>1,171,708</u></u>	<u><u>909,231</u></u>	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya	997,308	881,315
Imbalan fasilitas kesehatan pensiunan	140,502	368,905
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>191,022</u>	<u>131,000</u>
	<u>1,328,832</u>	<u>1,381,220</u>

Imbalan jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti besar dan program penghargaan pengabdian.

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan menggunakan metode "Projected Unit Credit", sedangkan untuk Entitas Anak, liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung oleh aktuaris independen PT Padma Radya Aktuaria, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits ("S&M") (sebelumnya bernama PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), Kantor Konsultan Aktuaria Muh. Imam Basuki dan Rekan (KIS Aktuaria), Prima Aktuaria, Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, Fsai & Rekan (KKA GD), dan PT Sentra Jasa Aktuaria dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Berdasarkan laporan aktuaris independen untuk Perseroan dan Entitas Anak, asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Usia pensiun	55-56 tahun/years	55-56 tahun/years	<i>Pension age</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	4.00% - 10.00%	6.00% - 10.00%	<i>Salary incremental rate per annum</i>
Tingkat diskonto per tahun	4.75% - 8.00%	6.00% - 8.10%	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat inflasi kesehatan	11.00%	11.00%	<i>Health inflation rate</i>
Tingkat inflasi emas	8.00%	8.00%	<i>Gold inflation rate</i>
Tingkat imbal hasil	7.00%	-	<i>Yield rate</i>
Tingkat mortalitas	TMI 2011 & TMI 2019 1 - 10% dari tingkat mortalita/ 1-10% of mortality rate	TMI 1999 & 2011 1 - 10% dari tingkat mortalita/ 1-10% of mortality rate	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat tetap	0% - 5% tergantung usia/ 0 - 5% depending on age	0% - 5% tergantung usia/ 0 - 5% depending on age	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri			<i>Resignation rate</i>
Tingkat pengembalian investasi DPLK	6.00%	6.00%	<i>Return on investment of DPLK</i>

32. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The employee benefit liabilities consists of:

*Pension and other post-retirement benefits
Pension health facilities benefits
Other long-term employee benefits*

Other long-term employee benefits are in the form of long services leave and a long service award program.

The liability for employee benefits as at 31 December 2020 and 2019 are calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan using the "Projected Unit Credit" method, whilst for Subsidiaries, the liability for employee benefits as at 31 December 2020 and 2019 are calculated by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits ("S&M") (previously PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), Kantor Konsultan Aktuaria Muh. Imam Basuki dan Rekan (KIS Aktuaria), and Prima Aktuaria, Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, Fsai & Rekan (KKA GD), and PT Sentra Jasa Aktuaria, using the "Projected Unit Credit" method.

Based on the independent actuary report for the Company and Subsidiaries, the actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Aset program ditempatkan pada Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, PT Asuransi Jiwasraya (Persero), dan PT BNI Life Insurance.

a. Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya

Mutasi imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya bersih adalah sebagai berikut:

32. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Group's plan assets are place on Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, PT Asuransi Jiwasraya (Persero), and PT BNI Life Insurance.

a. Pension and other post-retirement benefits

The movement of net pension and other post-retirement benefits are as follows:

	2020			
	Nilai kini kewajiban/ <i>Present value of obligation</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Liabilitas imbalan pasca kerja/ <i>Post-employment benefit obligations</i>	
Saldo awal	2,171,625	(1,393,249)	778,376	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	120,141	(12,947)	107,194	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu - <i>vested</i>	12,911	-	12,911	<i>Past service cost - vested</i>
Beban/(penghasilan) bunga	172,026	(70,235)	101,791	<i>Interest expense/(income)</i>
Pengukuran kembali:				<i>Remeasurement:</i>
- Imbal hasil atas aset program	-	(55,937)	(55,937)	<i>Return on plan assets - Change in -</i>
- Perubahan asumsi demografi	8,730	-	8,730	<i>demographic assumption</i>
- Perubahan asumsi keuangan	84,204	-	84,204	<i>Change in financial assumption -</i>
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	12,989	-	12,989	<i>Experience adjustment - on obligation</i>
Mutasi <i>transfer in/out</i> kewajiban	120	-	120	<i>Liability transfer in/out mutation</i>
Liabilitas penyesuaian luran	3,108	-	3,108	<i>Adjustment liability</i>
Imbalan yang dibayar	-	(111,909)	(111,909)	<i>Contribution paid</i>
	(179,544)	132,122	(47,422)	<i>Benefit paid</i>
	<u>2,406,310</u>	<u>(1,512,154)</u>	<u>894,155</u>	
Cadangan kerugian penurunan atas nilai aset program	-	103,153	103,153	<i>Allowance for impairment losses of plan assets</i>
Saldo akhir	<u>2,406,310</u>	<u>(1,409,001)</u>	<u>997,308</u>	<i>Ending balance</i>

	2019			
	Nilai kini kewajiban/ <i>Present value of obligation</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Liabilitas imbalan pasca kerja/ <i>Post-employment benefit obligations</i>	
Saldo awal	1,790,375	(1,307,504)	482,871	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	99,191	(15,334)	83,857	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu - <i>vested</i>	13	-	13	<i>Past service cost - vested</i>
Beban/(penghasilan) bunga	162,584	24,999	187,583	<i>Interest expense/(income)</i>
Pengukuran kembali:				<i>Remeasurement:</i>
- Imbal hasil atas aset program	-	(123,268)	(123,268)	<i>Return on plan assets -</i>
- Perubahan asumsi keuangan	259,738	-	259,738	<i>Change in financial assumption -</i>
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	10,729	-	10,729	<i>Experience adjustment - on obligation</i>
luran	-	(83,745)	(83,745)	<i>Contribution paid</i>
Imbalan yang dibayar	(151,005)	111,603	(39,402)	<i>Benefit paid</i>
	<u>2,171,625</u>	<u>(1,393,249)</u>	<u>778,376</u>	
Cadangan kerugian penurunan atas nilai aset program	-	102,939	102,939	<i>Allowance for impairment losses of plan assets</i>
Saldo akhir	<u>2,171,625</u>	<u>(1,290,310)</u>	<u>881,315</u>	<i>Ending balance</i>

Jumlah yang diakui pada laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated profit or loss is as follows:

	2020	2019	
Biaya jasa kini	107,194	83,857	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu - <i>vested</i>	12,911	13	<i>Past service cost - vested</i>
Beban bunga	<u>103,280</u>	<u>187,836</u>	<i>Interest expense</i>
	<u>223,385</u>	<u>271,706</u>	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

32. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

a. Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya (lanjutan)

a. Pension and other post-retirement benefits (continued)

Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated other comprehensive income is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Imbal hasil atas aset program	(55,723)	(20,329)	Return on plan assets
Perubahan asumsi demografi	8,730		Change in demographic assumption
Perubahan asumsi keuangan	84,204	259,738	Change in financial assumption
Penyesuaian pengalaman kewajiban	<u>12,989</u>	<u>10,729</u>	Experience adjustment on obligation
	<u>50,200</u>	<u>250,138</u>	

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 18,46 tahun (2019: 19,19 tahun). (tidak diaudit)

As at 31 December 2020, the weighted average duration of the defined benefit obligation is 18.46 years (2019: 19.19 years). (unaudited)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

Expected maturity analysis of undiscounted pension and other post-retirement benefits is as follows: (unaudited)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Dalam 1 tahun	161,298	143,407	Within 1 year
Antara 1 sampai 5 tahun	530,686	502,015	Between 1 and 5 years
Antara 5 sampai 10 tahun	475,314	420,961	Between 5 and 10 years
Lebih dari 10 tahun	<u>2,859,422</u>	<u>3,079,959</u>	More than 10 years
	<u>4,026,720</u>	<u>4,146,342</u>	

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya untuk perubahan asumsi aktuarial pokok adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

The sensitivity of the pension and other post retirement benefits liabilities to changes in the principal actuarial assumptions are as follows: (unaudited)

31 Desember/December 2020

Asumsi aktuarial	Penjelasan kemungkinan perubahan/ Reasonably Possible Change	Kewajiban imbalan pasti/ Defined benefit obligation		Actuarial assumption
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	(+/- 1%)	(236,906)	194,965	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	(+/- 1%)	205,195	(98,568)	Salary growth rate

31 Desember/December 2019

Asumsi aktuarial	Penjelasan kemungkinan perubahan/ Reasonably Possible Change	Kewajiban imbalan pasti/ Defined benefit obligation		Actuarial assumption
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	(+/- 1%)	(293,751)	362,213	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	(+/- 1%)	212,867	(154,440)	Salary growth rate

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

32. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Imbalan fasilitas kesehatan pensiunan

b. *Pension health facilities benefits*

Imbalan fasilitas kesehatan pensiunan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The pension health facilities benefits recognised in the consolidated statement of financial position is as follows:

	2020	2019	
Nilai kini kewajiban	197,250	416,977	<i>Present value of obligation</i>
Nilai wajar aset program	(56,748)	(48,072)	<i>Fair value of plan assets</i>
Imbalan fasilitas kesehatan pensiunan	<u>140,502</u>	<u>368,905</u>	<i>Pension health facilities benefits</i>

Mutasi imbalan fasilitas kesehatan pensiunan bersih adalah sebagai berikut:

The movement of net pension health facilities benefits is as follows:

	2020			
	Nilai kini kewajiban/ <i>Present value of obligation</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Liabilitas imbalan pasca kerja/ <i>Post-employment benefit obligations</i>	
Saldo awal	416,977	(48,072)	368,905	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	23,811	-	23,811	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu - <i>vested</i>	(264,242)	-	(264,242)	<i>Past service cost - vested</i>
Beban bunga	25,072	(4,832)	20,240	<i>Interest expense</i>
Pengukuran kembali:				<i>Remeasurement:</i>
- Imbal hasil atas aset	-	(60,749)	(60,749)	<i>Return on plan assets -</i>
- Perubahan asumsi demografi	8,684	-	8,684	<i>Change in - demographic assumption</i>
- Perubahan asumsi keuangan	16,801	-	16,801	<i>Change in - financial assumption</i>
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	(20,035)	49,681	29,646	<i>Experience adjustment - on obligation</i>
Imbalan yang dibayar	(9,818)	7,224	(2,594)	<i>Benefit paid</i>
Saldo akhir	<u>197,250</u>	<u>(56,748)</u>	<u>140,502</u>	<i>Ending balance</i>

	2019			
	Nilai kini kewajiban/ <i>Present value of obligation</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Liabilitas imbalan pasca kerja/ <i>Post-employment benefit obligations</i>	
Saldo awal	212,113	(94,125)	117,988	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	17,770	-	17,770	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	20,697	48,088	68,785	<i>Interest expense</i>
Pengukuran kembali:				<i>Remeasurement:</i>
- Imbal hasil atas aset	-	(5,725)	(5,725)	<i>Return on plan assets -</i>
- Perubahan asumsi keuangan	120,573	-	120,573	<i>Change in - financial assumption</i>
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	53,197	-	53,197	<i>Experience adjustment - on obligation</i>
Imbalan yang dibayar	(7,373)	3,690	(3,683)	<i>Benefit paid</i>
Saldo akhir	<u>416,977</u>	<u>(48,072)</u>	<u>368,905</u>	<i>Ending balance</i>

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan fasilitas kesehatan pensiunan (lanjutan)

Jumlah yang diakui pada laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Biaya jasa kini	23,811	17,770
Biaya jasa lalu - vested	(264,242)	-
Beban bunga	<u>20,240</u>	<u>68,785</u>
	<u>(220,191)</u>	<u>86,555</u>

Jumlah yang diakui pada laba rugi komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Imbal hasil aset program	(60,749)	(5,725)
Perubahan asumsi demografi	8,684	-
Perubahan asumsi keuangan	16,801	120,573
Penyesuaian pengalaman kewajiban	<u>29,646</u>	<u>53,197</u>
	<u>(5,618)</u>	<u>168,045</u>

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan fasilitas kesehatan pensiunan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 37,82 tahun (2019: 38,99 tahun). (tidak diaudit)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan fasilitas kesehatan pensiunan yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Dalam 1 tahun	12,045	10,739
Antara 1 sampai 5 tahun	41,641	46,450
Antara 5 sampai 10 tahun	28,225	41,616
Lebih dari 10 tahun	<u>324,800</u>	<u>735,137</u>
	<u>406,711</u>	<u>833,942</u>

Sensitivitas liabilitas imbalan fasilitas kesehatan pensiunan untuk perubahan asumsi aktuarial pokok adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

32. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Pension health facilities benefits (continued)

The amounts recognised in the consolidated profit or loss is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Current service cost	23,811	17,770
Past service cost - vested	(264,242)	-
Interest expense	<u>20,240</u>	<u>68,785</u>
	<u>(220,191)</u>	<u>86,555</u>

The amounts recognised in the other consolidated comprehensive income is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Return on plan assets	(60,749)	(5,725)
Change in demographic assumption	8,684	-
Change in financial assumption	16,801	120,573
Experience adjustment on obligation	<u>29,646</u>	<u>53,197</u>
	<u>(5,618)</u>	<u>168,045</u>

The weighted average duration of the pension health facilities benefits liabilities at 31 December 2020 is 37.82 years (2019: 38.99 years). (unaudited)

Expected maturity analysis of undiscounted pension health facilities benefits liabilities is as follows: (unaudited)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Within 1 year	12,045	10,739
Between 1 and 5 years	41,641	46,450
Between 5 and 10 years	28,225	41,616
More than 10 years	<u>324,800</u>	<u>735,137</u>
	<u>406,711</u>	<u>833,942</u>

The sensitivity of pension health facilities benefits liabilities to changes in the principal actuarial assumptions are as follows: (unaudited)

31 Desember/December 2020

Asumsi aktuarial	Penjelasan kemungkinan perubahan/ Reasonably Possible Change	Kewajiban imbalan pasti/ Defined benefit obligation		Actuarial assumption
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto	(+/- 1%)	(29,907)	44,557	Discount rate
Tingkat inflasi kesehatan	(+/- 1%)	55,275	(27,113)	Health inflation rate

31 Desember/December 2019

Asumsi aktuarial	Penjelasan kemungkinan perubahan/ Reasonably Possible Change	Kewajiban imbalan pasti/ Defined benefit obligation		Actuarial assumption
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto	(+/- 1%)	(79,975)	116,542	Discount rate
Tingkat inflasi kesehatan	(+/- 1%)	123,161	(80,998)	Health inflation rate

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

c. Imbalan jangka panjang lainnya

Mutasi imbalan jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	131,000	107,322	<i>Beginning balance</i>
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	85,860	43,294	<i>Amount charged to profit or loss</i>
Imbalan yang dibayar	<u>(25,838)</u>	<u>(19,616)</u>	<i>Benefit paid</i>
Saldo akhir	<u>191,022</u>	<u>131,000</u>	<i>Ending balance</i>

Jumlah yang diakui pada laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Biaya jasa kini	30,541	21,397	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu - vested	518	1,687	<i>Past service cost - vested</i>
Beban bunga	14,418	8,657	<i>Interest expense</i>
Pengukuran kembali yang diakui selama tahun berjalan	<u>40,383</u>	<u>11,553</u>	<i>Remeasurement recognised during the year</i>
	<u>85,860</u>	<u>43,294</u>	

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 3,05 - 20,78 tahun (2019: 3,05 - 20,45 tahun). (tidak diaudit)

The weighted average duration of the other long-term employee benefits liabilities at 31 December 2020 is 3.05 - 20.78 years (2019: 3.05 - 20.45 years). (unaudited)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan jangka panjang lainnya yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

Expected maturity analysis of undiscounted other long-term employee benefits liabilities is as follows: (unaudited)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Dalam 1 tahun	3,891	4,230	<i>Within 1 year</i>
Antara 1 sampai 5 tahun	28,752	20,549	<i>Between 1 and 5 years</i>
Antara 5 sampai 10 tahun	30,312	28,583	<i>Between 5 and 10 years</i>
Lebih dari 10 tahun	<u>231,455</u>	<u>123,427</u>	<i>More than 10 years</i>
	<u>294,410</u>	<u>176,789</u>	

33. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR, DAN EKUITAS MERGING ENTITIES

Berdasarkan Akta Notaris No. 05, tanggal 8 Januari 2021, oleh Hadijah, S.H., susunan Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

33. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND MERGING ENTITIES EQUITY

Based on Notarial Deed No. 05, on 8 January 2021, by Hadijah, S.H., the details of the Company's Shareholders as of December 31, 2020 are as follows:

	<u>2020</u>			
	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Nilai/ Amount</u>	
Pemerintah Republik Indonesia				Government of the Republic of Indonesia
Saham Seri A Dwiwarna	1	0.0002%	1	<i>Series A Shares Dwiwarna</i>
Saham Seri B	<u>67,163,536</u>	<u>99.9998%</u>	<u>67,163,536</u>	<i>Series B Shares</i>
	<u>67,163,537</u>	<u>100.0000%</u>	<u>67,163,537</u>	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR,
DAN EKUITAS MERGING ENTITIES (lanjutan)**

Sedangkan susunan Pemegang Saham pada tanggal 31 Desember 2019 dimuat pada Akta Notaris mengenai Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan No. 24, tanggal 11 Desember 2017 oleh Notaris Hadijah, S.H., adalah sebagai berikut:

**33. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL AND MERGING ENTITIES EQUITY
(continued)**

Whereas the list of Company's Shareholders as of December 31, 2019 was stated in the Notarial Deed regarding Shareholders Resolution No. 24, on December 11, 2017, by Notary Hadijah S.H., are as follows:

	2019		
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
Pemerintah Republik Indonesia			Government of the Republic of Indonesia
Saham Seri A Dwiwarna	1	0,0004%	1
Saham Seri B	272.499	99.9996%	272.499
	<u>272,500</u>	<u>100,0000%</u>	<u>272,500</u>

Sesuai dengan KMK RI No. 146/KMK.06/2020, Pemerintah Republik Indonesia memberikan Penyertaan Modal Negara (PMN) sebesar Rp 60.623.019.459.595 (nilai penuh) atau 60.623.019 lembar saham ke dalam PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) yang berasal dari pengalihan seluruh saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada Askrido, Jamkrindo, Jasa Raharja, dan Jasindo dalam rangka membentuk holding asuransi dan penjaminan.

In accordance with KMK RI No. 146/KMK.06/2020, the Government of Republic Indonesia injected a state equity participation of Rp 60,623,019,459,595 (full amount) or 60,623,019 number of shares into PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) originating from the transfer of all Republic of Indonesia's series B shares in Askrido, Jamkrindo, Jasa Raharja, and Jasindo with the purpose of forming the insurance and guarantee holding.

Pada 20 November 2020, terdapat perubahan Anggaran Dasar Perseroan dengan Akta Notaris Hadijah, S.H., No. 98 mengenai perubahan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor dan kepemilikan saham sebesar Rp 268.017 yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2020 melalui konversi piutang pokok negara berupa *Subsidiary Loan Agreement* (SLA) pada Perseroan berdasarkan Perjanjian Penerusan Pinjaman/SLA Nomor SLA-919/DP3/1996 tanggal 12 Desember 1996 sebagaimana telah diubah dengan:

On November 20, 2020, there was an amendment to the Company's Articles of Association by the Notarial Deed of Hadijah, SH, No. 98 regarding changes in authorized capital, issued and paid-up capital and share ownership of Rp268,017 originated from the State Budget for Fiscal Year 2020 through the conversion of the Indonesia's principal receivables of from the company's subsidiary loan agreement conversion based on the Subsidiary Loan Agreement/SLA No. SLA - 919/DP3/1996 dated December 12, 1996 as amended by:

- a. Perjanjian Perubahan (Amandemen) Nomor AMA-322/SLA-919/DP3/2008 tanggal 13 Juni 2008; dan
- b. Perjanjian Perubahan (Amandemen) Nomor AMA-506/SLA-919/DSMI/2019 tanggal 13 Desember 2019.

- a. Amendment Agreement No. AMA-322/SLA-919/DP3/2008 dated June 13, 2008; and
- b. Amendment Agreement No. AMA-506/SLA-919/DSMI/2019 dated December 13, 2019.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 6 Januari 2021 melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0003515.

The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on January 6, 2021 through Decree No. AHU-AH.01.03-0003515.

Pada 8 Januari 2021, terdapat perubahan Anggaran Dasar Perseroan oleh Akta Notaris Hadijah, S.H., No. 05 mengenai perubahan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor dan kepemilikan saham sebesar Rp 6.000.001 yang seluruhnya menjadi penambahan penyertaan modal Perseroan ke dalam modal saham PT Asuransi Kredit Indonesia dan PT Jaminan Kredit Indonesia. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 12 Januari 2021 melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0015270.

On January 8, 2021, there was an amendment to the Company's Articles of Association by Notarial Deed of Hadijah, SH, No. 05 regarding changes in the authorized capital, issued and paid-in capital and share ownership of Rp 6,000,001, all of which is a Company's capital additional participation to PT Asuransi Kredit Indonesia and PT Jaminan Kredit Indonesia. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on January 12, 2021 through Decree No. AHU-AH.01.03-0015270.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR,
DAN EKUITAS MERGING ENTITIES (lanjutan)**

Perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini dicatat dalam akun "tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas. Ekuitas dari Jasindo, Askrindo, Jasa Raharja dan Jamkrindo sebelum tanggal penggabungan disajikan sebagai "ekuitas *merging entities*" pada bagian ekuitas. Rincian aset bersih yang diakui sebagai "ekuitas *merging entities*" pada bagian ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Jasindo	1,186,843	1,311,837
Askrindo	6,751,347	6,538,764
Jasa Raharja	11,355,344	10,622,934
Jamkrindo	8,678,060	8,416,569
Jumlah aset bersih	<u>27,971,594</u>	<u>26,890,104</u>

**33. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL AND MERGING ENTITIES EQUITY
(continued)**

The difference between the purchase consideration and the carrying value of investments obtained from this transaction is recorded in the account "additional paid-in-capital" in the equity section. The equity of Jasindo, Askrindo, Jasa Raharja and Jamkrindo prior to the date of combination is presented as "equity of merging entities" in the equity section. The details of net assets that presented as "equity of merging entities" in the equity section as of 31 December 2019 and 2018 is as follows:

Jasindo
Askrindo
Jasa Raharja
Jamkrindo

Total net assets

34. PENDAPATAN PREMI ASURANSI - BERSIH

34. INSURANCE PREMIUM INCOME - NET

	2020				
	Pendapatan premi asuransi bruto/ <i>Gross insurance premium income</i>	Premi reasuransi dan retirosesi/ <i>Reinsurance and retrocession premiums</i>	(Kenaikan)/ penurunan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan / <i>(Increase)/ decrease in unearned premium reserves</i>	Pendapatan premi asuransi - bersih <i>/Insurance premium income - net</i>	
Kredit	7,096,379	(1,261,594)	(341,019)	5,493,766	Credit
Aneka	5,314,243	(1,884,890)	52,256	3,481,609	Miscellaneous
Tanggung gugat	4,179,547	(88,662)	31,139	4,122,024	Liability
Harta benda (properti)	1,238,863	(784,374)	32,189	486,678	Property
Jiwa	1,166,891	(241,532)	(61,272)	864,087	Life
Suretyship	714,733	(323,841)	(17,195)	373,697	Suretyship
Energy offshore	674,239	(652,831)	882	22,290	Energy offshore
Kesehatan	330,620	(56,679)	(22,094)	251,847	Health
Kendaraan bermotor	276,455	(23,949)	11,192	263,698	Vehicles
Rangka kapal	265,685	(135,680)	114,646	244,651	Marine hull
Rangka pesawat	226,685	(193,785)	7,278	40,178	Aviation
Rekayasa	178,832	(125,916)	651	53,567	Engineering
Pengangkutan	61,654	(9,613)	11,516	63,557	Marine cargo
Satelit	59,294	(49,269)	1,167	11,192	Satellites
Kecelakaan diri	31,182	(8,890)	25,358	47,650	Personal accident
Energy onshore	6,264	(3,432)	6,745	9,577	Energy onshore
	<u>21,821,566</u>	<u>(5,844,937)</u>	<u>(146,561)</u>	<u>15,830,068</u>	
	2019				
	Pendapatan premi asuransi bruto/ <i>insurance premium income</i>	Premi reasuransi dan retirosesi/ <i>Reinsurance and retrocession premiums</i>	(Kenaikan)/ penurunan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan / <i>(Increase)/ decrease in unearned premium reserves</i>	Pendapatan premi asuransi - bersih <i>/Insurance premium income - net</i>	
Kredit	7,237,389	(1,323,351)	(1,501,092)	4,412,946	Credit
Aneka	5,656,134	(2,246,029)	(284,970)	3,125,135	Miscellaneous
Tanggung gugat	77,446	(94,681)	15,673	(1,562)	Liability
Harta benda (properti)	1,596,768	(982,681)	(5,395)	608,692	Property
Jiwa	1,077,329	(226,804)	(98,324)	752,201	Life
Suretyship	928,894	(450,513)	(50,603)	427,778	Suretyship
Energy offshore	683,110	(601,942)	3,817	84,985	Energy offshore
Kesehatan	349,023	(56,894)	15,629	307,758	Health
Kendaraan bermotor	486,346	(24,595)	(5,732)	456,019	Vehicles
Rangka kapal	215,483	(99,355)	313,194	429,322	Marine hull
Rangka pesawat	231,816	(189,651)	49,103	91,268	Aviation
Rekayasa	312,382	(207,403)	4,339	109,318	Engineering
Pengangkutan	78,824	(16,112)	2,115	64,827	Marine cargo
Satelit	51,317	(39,790)	51,100	62,627	Satellites
Kecelakaan diri	4,691,908	(14,546)	12,397	4,689,759	Personal accident
Energy onshore	32,952	(27,332)	3,200	8,820	Energy onshore
	<u>23,707,121</u>	<u>(6,601,679)</u>	<u>(1,475,549)</u>	<u>15,629,893</u>	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. PENDAPATAN PREMI ASURANSI - BERSIH
(lanjutan)**

Lihat Catatan 46 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

**34. INSURANCE PREMIUM INCOME - NET
(continued)**

Refer to Note 46 for the details of related parties balances and transactions.

35. PENDAPATAN PENJAMINAN - BERSIH

35. GUARANTEE INCOME - NET

		2020			
	Imbal jasa penjaminan/ <i>Guarantee fee income</i>	Premi penjaminan ulang/ <i>Re-guarantee premiums</i>	Pendapatan penjaminan - bersih/ <i>Guarantee income - net</i>		
Kredit	2,758,159	(253,708)	2,504,451		<i>Credit</i>
<i>Suretyship</i>	68,365	(10,974)	57,391		<i>Suretyship</i>
	<u>2,826,524</u>	<u>(264,682)</u>	<u>2,561,842</u>		
		2019			
	Imbal jasa penjaminan/ <i>Guarantee fee income</i>	Premi penjaminan ulang/ <i>Re-guarantee premiums</i>	Pendapatan penjaminan - bersih/ <i>Guarantee income - net</i>		
Kredit	2,215,676	(247,332)	1,968,344		<i>Credit</i>
<i>Suretyship</i>	97,935	(21,052)	76,883		<i>Suretyship</i>
	<u>2,313,611</u>	<u>(268,384)</u>	<u>2,045,227</u>		

Lihat Catatan 46 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 46 for the details of related parties balances and transactions.

36. BEBAN KLAIM ASURANSI - BERSIH

36. INSURANCE CLAIM EXPENSES - NET

		2020				
	Beban klaim asuransi bruto/ <i>Gross insurance claim expenses</i>	Klaim reasuransi dan retrosesi/ <i>Reinsurance and retrocession claims</i>	Kenaikan/ (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri/ <i>Increase/ (decrease) in estimated own retention claims</i>	Beban klaim asuransi - bersih/ <i>Insurance claim expenses - net</i>		
Kredit	3,087,064	(910,872)	444,020	2,620,212		<i>Credit</i>
Aneka	3,425,759	(685,516)	812,626	3,552,869		<i>Miscellaneous</i>
Tanggung gugat	2,328,035	(26,675)	(65,538)	2,235,822		<i>Liability</i>
Harta benda (properti)	782,793	(471,904)	(43,414)	267,475		<i>Property</i>
Jiwa	912,773	(173,952)	-	738,821		<i>Life</i>
<i>Suretyship</i>	444,550	(245,451)	369,133	568,232		<i>Suretyship</i>
<i>Energy offshore</i>	256,649	(243,276)	12,996	26,369		<i>Energy offshore</i>
Kesehatan	253,001	(46,774)	(8,026)	198,201		<i>Health</i>
Kendaraan bermotor	245,792	(13,001)	(469)	232,322		<i>Vehicles</i>
Rangka kapal	120,751	(73,602)	20,654	67,803		<i>Marine hull</i>
Rangka pesawat	67,127	(54,820)	(113)	12,194		<i>Aviation</i>
Rekayasa	92,866	(54,534)	(322,174)	(283,842)		<i>Engineering</i>
Pengangkutan	24,199	(4,063)	(1,132)	19,004		<i>Marine cargo</i>
Satelit	493,104	(470,023)	-	23,081		<i>Satellites</i>
Kecelakaan diri	118,665	(15,796)	(6,502)	96,367		<i>Personal accident</i>
<i>Energy onshore</i>	2,628	(1,871)	10,878	11,635		<i>Energy onshore</i>
	<u>12,655,756</u>	<u>(3,492,130)</u>	<u>1,222,939</u>	<u>10,386,565</u>		

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. BEBAN KLAIM ASURANSI (lanjutan)

36. INSURANCE CLAIM EXPENSE (continued)

	2019				
	Beban klaim asuransi bruto/ Gross insurance claim expenses	Klaim reasuransi dan retrosesi/ Reinsurance and retrocession claims	Kenaikan/ (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri/ Increase/ (decrease) in estimated own retention claims	Beban klaim asuransi - bersih/ Insurance claim expenses - net	
Kredit	3,318,940	(1,053,747)	431,415	2,696,608	<i>Credit</i>
Aneka	2,590,768	(310,172)	145,187	2,425,783	<i>Miscellaneous</i>
Tanggung gugat	2,684,437	(21,365)	21,966	2,685,038	<i>Liability</i>
Harta benda (properti)	952,033	(665,711)	101,917	388,239	<i>Property</i>
Jiwa	811,269	(163,312)	-	647,957	<i>Life</i>
Suretyship	426,043	(227,087)	44,456	243,412	<i>Suretyship</i>
Energy offshore	867,435	(840,702)	(2,461)	24,272	<i>Energy offshore</i>
Kesehatan	358,537	(61,833)	(10,893)	285,811	<i>Health</i>
Kendaraan bermotor	333,874	(11,545)	(33,314)	289,015	<i>Vehicles</i>
Rangka kapal	68,639	(37,698)	28,520	59,461	<i>Marine hull</i>
Rangka pesawat	237,778	(226,067)	884	12,595	<i>Aviation</i>
Rekayasa	125,002	(121,009)	16,698	20,691	<i>Engineering</i>
Pengangkutan	27,575	(6,334)	(3,508)	17,733	<i>Marine cargo</i>
Kecelakaan diri	205,490	(19,743)	808	186,555	<i>Personal accident</i>
Energy onshore	2,294	(1,110)	823	2,007	<i>Energy onshore</i>
	<u>13,010,114</u>	<u>(3,767,435)</u>	<u>742,498</u>	<u>9,985,177</u>	

Lihat Catatan 46 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 46 for the details of related parties balances and transactions.

37. BEBAN KLAIM PENJAMINAN - BERSIH

37. GUARANTEE CLAIM EXPENSES - NET

	2020				
	Beban klaim penjaminan bruto/ Gross guarantee claim expenses	Klaim penjaminan ulang/ Re- guarantee claims	Kenaikan estimasi liabilitas klaim/ Increase in estimated claim liabilities	Beban klaim penjaminan - bersih/ Guarantee claim expenses - net	
Kredit	1,868,552	(216,736)	459,480	2,111,296	<i>Credit</i>
Suretyship	53,103	(15,435)	54,897	92,565	<i>Suretyship</i>
	<u>1,921,655</u>	<u>(232,171)</u>	<u>514,377</u>	<u>2,203,861</u>	

	2019				
	Beban klaim penjaminan bruto/ Gross guarantee claim expenses	Klaim penjaminan ulang/ Re- guarantee claims	Kenaikan estimasi liabilitas klaim/ Increase in estimated claim liabilities	Beban klaim penjaminan - bersih/ Guarantee claim expenses - net	
Kredit	1,984,765	(307,580)	409,149	2,086,334	<i>Credit</i>
Suretyship	46,856	(13,456)	8,723	42,123	<i>Suretyship</i>
	<u>2,031,621</u>	<u>(321,036)</u>	<u>417,872</u>	<u>2,128,457</u>	

Lihat Catatan 46 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 46 for the details of related parties balances and transactions.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. PENDAPATAN SUBROGASI - BERSIH

38. SUBROGATION INCOME - NET

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kredit	944,287	1,020,086	Credit
Aneka	16,137	16,959	Miscellaneous
Tanggung gugat	94	82	Liability
Harta benda (properti)	11	388	Property
Suretyship	11,819	32,798	Suretyship
Kendaraan bermotor	681	807	Vehicles
Rangka kapal	150	306	Marine hull
Rekayasa	77	-	Engineering
Pengangkutan	80	-	Marine cargo
Kecelakaan diri	35	367	Personal accident
Energy onshore	20	-	Energy onshore
	<u>973,391</u>	<u>1,071,793</u>	

39. BEBAN AKUISISI DAN KOMISI - BERSIH

**39. ACQUISITION COST AND COMMISSION
EXPENSES - NET**

Beban akuisisi dan komisi asuransi

Acquisition cost and insurance commission

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kredit	106,993	302,124	Credit
Aneka	1,725,390	1,610,133	Miscellaneous
Tanggung gugat	74,086	113,770	Liability
Harta benda (properti)	(4,340)	(209)	Property
Jiwa	191,510	207,855	Life
Suretyship	(37,678)	(2,917)	Suretyship
Energy offshore	(103,185)	(106,598)	Energy offshore
Kesehatan	(17,280)	(10,504)	Health
Kendaraan bermotor	44,812	111,238	Vehicles
Rangka kapal	(17,803)	(11,116)	Marine hull
Rangka pesawat	(708)	(7,372)	Aviation
Rekayasa	(2,065)	330	Engineering
Pengangkutan	373	6,666	Marine cargo
Satelit	2,040	1,064	Satellites
Kecelakaan diri	3,381	7,110	Personal accident
Energy onshore	1,075	28,063	Energy onshore
	<u>1,966,601</u>	<u>2,249,637</u>	

Beban akuisisi dan komisi penjaminan

Acquisition cost and guarantee commission

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kredit	28,278	17,840	Credit
Suretyship	30,575	44,053	Suretyship
	<u>58,853</u>	<u>61,893</u>	

**40. (PENDAPATAN)/BEBAN UNDERWRITING LAIN-
LAIN - BERSIH**

**40. OTHER UNDERWRITING (INCOME)/EXPENSES
- NET**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kredit	(42,643)	(29,258)	Credit
Aneka	(9,545)	96,217	Various
Tanggung gugat	432	1,754	Liability
Harta benda (properti)	(3,078)	(31,390)	Property
Suretyship	(6,214)	2,294	Suretyship
Energy offshore	(3,688)	1,992	Energy Offshore
Kesehatan	4,962	953	Health
Kendaraan bermotor	3,681	13,991	Vehicles
Rangka kapal	2,829	2,737	Marine Hull
Rangka pesawat	427	3,334	Aviation
Rekayasa	183	(3,395)	Engineering
Pengangkutan	1,436	1,040	Marine Cargo
Satelit	259	12,250	Satellites
Kecelakaan diri	424	274	Personal Accident
Energi onshore	156	676	Energy Onshore
	<u>(50,379)</u>	<u>73,469</u>	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. PENDAPATAN JASA KEUANGAN

41. FINANCIAL MANAGEMENT SERVICES INCOME

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pendapatan kegiatan modal ventura	191,809	214,952	<i>Venture capital services income</i>
Pendapatan pengelolaan dana	147,540	161,724	<i>Fund management services income</i>
Pendapatan kegiatan sekuritas	127,261	143,352	<i>Securities services income</i>
Pendapatan jasa investasi	6,657	8,532	<i>Investment services income</i>
Pendapatan jasa penasehat keuangan	6,303	6,172	<i>Financial advisory services income</i>
Pendapatan hasil kegiatan keuangan lainnya	5,436	7,990	<i>Other financial services income</i>
Pendapatan jasa kustodian	-	7	<i>Custody services income</i>
	<u>485,006</u>	<u>542,729</u>	

42. HASIL INVESTASI - BERSIH

42. INVESTMENT INCOME - NET

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak berelasi (lihat Catatan 46)			<i>Related parties (see Note 46)</i>
Deposito berjangka	650,743	811,597	<i>Time deposits</i>
Reksadana	578,236	413,550	<i>Mutual funds</i>
Obligasi dan sukuk	565,457	549,053	<i>Bonds and sukuk</i>
Saham	20,192	48,541	<i>Shares</i>
Efek beragun aset	3,343	4,040	<i>Asset-backed securities</i>
Lainnya	(4,063)	(23,747)	<i>Others</i>
	<u>1,813,908</u>	<u>1,803,034</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Deposito berjangka	416,827	495,198	<i>Time deposits</i>
Reksadana	243,547	240,095	<i>Mutual funds</i>
Obligasi dan sukuk	293,090	302,107	<i>Bonds and sukuk</i>
Saham	2,293	52,948	<i>Shares</i>
Efek beragun aset	1,587	677	<i>Asset-backed securities</i>
Lainnya	80,911	28,223	<i>Others</i>
	<u>1,038,255</u>	<u>1,119,248</u>	
	<u>2,852,163</u>	<u>2,922,282</u>	

Lihat Catatan 46 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 46 for the details of related parties balances and transactions.

43. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

43. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban karyawan	2,774,152	3,122,898	<i>Employee expense</i>
Beban cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN)	597,686	242,283	<i>Allowance for impairment loss</i>
Beban kantor	441,701	634,913	<i>Office expense</i>
Beban pemasaran	371,617	496,122	<i>Marketing expense</i>
Beban penyusutan dan amortisasi	365,858	245,405	<i>Depreciation and amortisation expense</i>
Beban pengelolaan data, gedung, dana dan investasi	238,670	233,486	<i>Data, building, fund, and investment management</i>
Imbal jasa profesional	234,700	111,361	<i>Professional fee</i>
Beban sewa kantor	111,207	208,291	<i>Office rental</i>
Beban utilitas	94,154	90,474	<i>Utility expense</i>
Beban bunga dan provisi bank	91,491	56,588	<i>Interest & bank provision expense</i>
Beban pemeliharaan aset tetap	62,545	63,544	<i>Fixed assets maintenance</i>
Beban penelitian dan pengembangan	30,896	48,105	<i>Research and development</i>
Lainnya	396,629	299,065	<i>Others</i>
	<u>5,811,306</u>	<u>5,852,535</u>	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. PENDAPATAN HASIL PENGELOLAAN GEDUNG

44. BUILDING MANAGEMENT INCOME

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Sewa bangunan	79,320	77,243	<i>Building rental</i>
Jasa pengelolaan gedung	36,209	35,481	<i>Building service charges</i>
Parkir	7,273	9,732	<i>Parking</i>
Lembur	4,299	11,274	<i>Overtime</i>
Lainnya	<u>49,894</u>	<u>62,773</u>	<i>Others</i>
	<u>176,995</u>	<u>196,503</u>	

45. PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH

45. OTHER INCOME - NET

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Denda keterlambatan pelunasan SWDKLLJ	413,851	604,419	<i>Late payments penalty of SWDKLLJ</i>
Administrasi sertifikasi/kartu dana	220,575	239,694	<i>Administration of certificates/fund cards</i>
Laba divestasi	51,161	7	<i>Gain on divestment</i>
Laba/(rugi) selisih kurs - bersih	38,034	(100,276)	<i>Foreign exchange gain/(loss) - net</i>
Laba pelepasan aset tetap - bersih	10,590	2,224	<i>Gain on disposal of fixed asset - net</i>
Administrasi bank	5,793	6,950	<i>Bank charges</i>
Bunga piutang	1,428	1,570	<i>Interest on receivables</i>
Kerugian dari biaya yang tidak terverifikasi	(101,662)	(155,974)	<i>Losses from unverified expenses</i>
Lainnya	<u>88,029</u>	<u>(134,199)</u>	<i>Others</i>
	<u>727,799</u>	<u>464,415</u>	

46. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

46. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

a. Pemerintah Republik Indonesia

a. The Government of the Republic of Indonesia

Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham Grup. Grup memiliki obligasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, piutang premi asuransi dan reasuransi, piutang imbal jasa penjaminan, piutang klaim reasuransi dan retrosesi, utang klaim asuransi dan reasuransi, premi utang penjaminan ulang, pinjaman dari pemerintah, pendapatan premi asuransi bruto, imbal jasa penjaminan, beban klaim asuransi bruto, dan hasil investasi.

The Government of the Republic of Indonesia is Group's shareholder. The Group owns bonds which issued by the Government of the Republic of Indonesia, insurance and reinsurance premium receivables, guarantee fee receivables, reinsurance and retrocession claim receivables, insurance and reinsurance claim payables, re-guarantee payables, government loans, gross insurance premium income, guarantee fee income, gross insurance claim expenses, and investment income.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**46. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**b. Perusahaan Milik Negara dan Anak
Perusahaan**

Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham Perusahaan Milik Negara. Grup memiliki penempatan rekening giro, deposito, investasi, piutang premi asuransi dan reasuransi, piutang imbal jasa penjaminan, piutang klaim reasuransi dan retrosesi, piutang penjaminan ulang, utang klaim asuransi dan reasuransi, utang klaim penjaminan, utang premi reasuransi dan retrosesi, utang penjaminan ulang, utang bank, pendapatan premi asuransi bruto, imbal jasa penjaminan, beban klaim asuransi bruto, beban klaim penjaminan bruto, dan pendapatan hasil investasi pada entitas-entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia, serta memiliki transaksi signifikan dengan Grup. Entitas-entitas tersebut adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT Timah (Persero) Tbk, PT Pertamina (Persero), PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, PT Kereta Api Indonesia (Persero), PT Aneka Tambang (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Merpati Nusantara Airlines (Persero), PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero), PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan unit syariahnya, PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), PT Danareksa (Persero), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Pupuk Indonesia (Persero), PT Pegadaian (Persero), Perum Perumahan Nasional (Persero), PT Asuransi Jiwasraya (Persero), PT Permodalan Nasional Madani (Persero), PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), PT Sarana Multigriya Infrastruktur (Persero), PT Istaka Karya (Persero), PT Boma Bisma Indra (Persero), PT Pembangkitan Jawa Bali (Persero), PT Dirgantara Indonesia (Persero), PT Angkasa Pura I (Persero), PT Angkasa Pura II (Persero), PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT PAL Indonesia (Persero), PT Utama Karya (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero), PT Brantas Abipraya (Persero), PT Bio Farma (Persero), PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Nindya Karya (Persero), PT PLN (Persero), PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Perseroan Pengelola Aset (Persero), PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), PT Semen Gresik (Persero) Tbk, PT Jasa Marga (Persero) Tbk, dan PT Barata Indonesia (Persero).

**46. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED
PARTIES (continued)**

b. State Owned Enterprises and Subsidiaries

The Government of the Republic of Indonesia is a shareholder of State Owned Enterprises. The Group has placement in current account, deposits, investments, insurance and reinsurance premium receivables, underwriting fee receivables, reinsurance and retrocession claims receivable, re-guarantee receivables, insurance and reinsurance claims payables, guarantee claim payables, reinsurance and retrocession premium payables, re-guarantee payables, bank loans, gross insurance premium income, guarantee fee income, gross insurance claim expenses, gross guarantee claim expenses, and investment income with entities owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia, which have significant transactions with The Group. These entities are PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT Timah (Persero) Tbk, PT Pertamina (Persero), PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, PT Kereta Api Indonesia (Persero), PT Aneka Tambang (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Merpati Nusantara Airlines (Persero), PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero), PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk and unit syariahnya, PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), PT Danareksa (Persero), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Pupuk Indonesia (Persero), PT Pegadaian (Persero), Perum Perumahan Nasional (Persero), PT Asuransi Jiwasraya (Persero), PT Permodalan Nasional Madani (Persero), PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), PT Sarana Multigriya Infrastruktur (Persero), PT Istaka Karya (Persero), PT Boma Bisma Indra (Persero), PT Pembangkitan Jawa Bali (Persero), PT Dirgantara Indonesia (Persero), PT Angkasa Pura I (Persero), PT Angkasa Pura II (Persero), PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT PAL Indonesia (Persero), PT Utama Karya (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), PT PAL Indonesia (Persero), PT Utama Karya (Persero), PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero), PT Brantas Abipraya (Persero), PT Bio Farma (Persero), PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Nindya Karya (Persero) Tbk, PT PLN (Persero), PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Perseroan Pengelola Aset (Persero), PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), PT Semen Gresik (Persero) Tbk, PT Jasa Marga (Persero) Tbk, dan PT Barata Indonesia (Persero).

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**46. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

c. Manajemen kunci

Manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Direksi.

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**46. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED
PARTIES (continued)**

c. Key management

Key management are Board of Commissioners and Directors.

Significant balances and transactions with related parties are as follows:

	2020	2019	
Aset:			Assets:
Kas di bank			Cash in bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,600,133	482,827	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	448,238	147,968	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	252,351	237,905	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	173,392	8,129	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	62,650	15,068	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	16,567	40,337	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Tabungan Negara Syariah	1,051	990	PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT Bank Negara Indonesia Syariah	1,295	1,626	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	251	2,319	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank Mandiri Taspen POS	4	4	PT Bank Mandiri Taspen POS
	7,555,932	937,173	
Deposito berjangka 3 bulan atau kurang			Time deposits 3 months or less
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5,665,652	4,876,621	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4,694,242	1,910,838	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,121,921	1,723,900	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	957,091	736,914	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	598,340	211,384	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	277,150	109,650	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	204,754	235,640	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Tabungan Negara Syariah	175,294	173,352	PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT Bank Negara Indonesia Syariah	91,050	150,000	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank Mandiri Taspen POS	15,230	27,000	PT Bank Mandiri Taspen POS
	13,800,724	10,155,299	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**46. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**46. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Deposito Berjangka			Time Deposit
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	882,256	1,444,360	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	374,053	583,242	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	136,555	426,755	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	53,605	276,365	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen POS	35,000	35,000	PT Bank Mandiri Taspen POS
PT Bank Tabungan Negara Syariah	8,000	-	PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT Bank Negara Indonesia Syariah	3,250	4,250	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank Syariah Mandiri	500	5,750	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	-	4,500	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
Bank Lainnya	-	25,000	Other Banks
	<u>1,493,219</u>	<u>2,805,222</u>	
Obligasi dan sukuk			Bonds and sukuk
Obligasi pemerintah	4,796,527	4,232,568	Government bonds
Obligasi korporasi	5,806,691	5,550,145	Corporate bonds
Sukuk	508,233	448,105	Sukuk
	<u>11,111,451</u>	<u>10,230,818</u>	
Saham			Shares
Perusahaan milik negara dan anak perusahaan	1,213,836	1,119,681	State owned enterprises and subsidiaries
Piutang premi asuransi dan reasuransi - bersih			Insurance and reinsurance premium receivables - net
Pemerintah Republik Indonesia	1,421,199	1,497,203	The Government of the Republic of Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,060,023	271,232	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	819,704	469,453	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	246,881	137,202	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	83,375	114,546	PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	73,694	214,970	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	58,780	79,624	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	41,779	70,621	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
Kementerian Pertanian Republik Indonesia	37,871	50,813	Kementerian Pertanian Republik Indonesia
PT ASDP Ferry Indonesia (Persero)	36,579	19,630	PT ASDP Ferry Indonesia (Persero)
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	34,493	56,744	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	32,588	22,491	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	31,665	19,066	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	25,635	23,198	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Timah (Persero) Tbk	25,479	33,577	PT Timah (Persero) Tbk
Lainnya	181,560	406,775	Others
	<u>4,211,305</u>	<u>3,487,145</u>	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**46. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**46. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	2020	2019	
Piutang imbal jasa penjaminan - bersih			Guarantees fee receivables - net
Pemerintah Republik Indonesia	1,680,429	1,521,528	<i>The Government of the Republic of Indonesia</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,069,232	317,179	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	678,089	575,116	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	112,657	61,946	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,175	2,989	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
	3,541,582	2,478,758	
 Piutang klaim reasuransi dan retrocesi - bersih			 Reinsurance and retrocession claim receivables - net
PT Asrinda Arthasangga	264,916	9,038	<i>PT Asrinda Arthasangga</i>
PT Asuransi Tugu Kresna Pratama	72,296	92,975	<i>PT Asuransi Tugu Kresna Pratama</i>
PT Asuransi ASEI Indonesia	71,669	65,742	<i>PT Asuransi ASEI Indonesia</i>
PT Tugu Pratama Indonesia	30,658	51,593	<i>PT Tugu Pratama Indonesia</i>
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	27,972	23,068	<i>PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)</i>
PT Brins General Indonesia	17,284	12,318	<i>PT Brins General Indonesia</i>
PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)	14,281	14,265	<i>PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)</i>
PT Asuransi Bangun Askrida	6,982	7,507	<i>PT Asuransi Bangun Askrida</i>
PT Tugu Reasuransi Indonesia	5,291	6,373	<i>PT Tugu Reasuransi Indonesia</i>
PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero)	4,587	3,967	<i>PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero)</i>
Dana Kelolaan Kementerian KUKM - MAP	799	898	<i>Dana Kelolaan Kementerian KUKM - MAP</i>
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	604	605	<i>PT Asuransi Jiwasraya (Persero)</i>
PT Air Nav (Persero)	301	195	<i>PT Air Nav (Persero)</i>
	517,640	288,544	
 Piutang penjaminan ulang - bersih			 Re-guarantee receivables - net
PT Brins General Indonesia	6,992	12,554	<i>PT Brins General Indonesia</i>
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	2,226	1,107	<i>PT Asuransi Jiwasraya (Persero)</i>
	9,218	13,661	
 Jumlah aset dengan pihak berelasi	<u>43,454,907</u>	<u>31,516,301</u>	 <i>Total assets with related parties</i>
 Persentase terhadap jumlah aset	<u>47.06%</u>	<u>40.57%</u>	 <i>Percentage of total assets</i>

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**46. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**46. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Utang klaim asuransi dan reasuransi			Insurance and reinsurance claim payables
SKK Migas	33,678	32,999	SKK Migas
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	12,439	9,730	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	11,808	3,420	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	11,552	-	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10,813	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Kementerian Pertanian Republik Indonesia	9,601	3,662	Kementerian Pertanian Republik Indonesia
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	9,263	15,674	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Pertamina (Persero)	7,094	6,993	PT Pertamina (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6,971	57,797	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	5,057	576	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
PT Mandiri Tunas Finance	4,606	4,633	PT Mandiri Tunas Finance
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,888	3,874	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	3,726	1,129	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Bank Mandiri Taspen POS	3,150	8,254	PT Bank Mandiri Taspen POS
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	1,907	-	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Asuransi Bangun Askrida	1,750	16	PT Asuransi Bangun Askrida
PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)	1,477	14,783	PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)
PT Krakatau Posco	1,265	1,240	PT Krakatau Posco
PT Istaka Karya	1,262	-	PT Istaka Karya
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	909	896	PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)
PT Pegadaian (Persero)	803	837	PT Pegadaian (Persero)
BPD Lampung	657	-	BPD Lampung
PT Timah Tbk	597	595	PT Timah Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	534	93	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT ASDP Ferry Indonesia (Persero)	353	13	PT ASDP Ferry Indonesia (Persero)
PT Tugu Reasuransi Indonesia	50	905	PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT Bank Syariah Mandiri	31	1,069	PT Bank Syariah Mandiri
PT Tugu Pratama Indonesia	1	427	PT Tugu Pratama Indonesia
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	-	12	PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
Lainnya	22,054	21,211	Others
	<u>167,296</u>	<u>190,838</u>	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

46. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	2020	2019	
Utang klaim penjaminan			Guarantee claim payables
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,694	9,580	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,205	647	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Pegadaian (Persero)	195	324	PT Pegadaian (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	28	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	-	25	PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
	<u>3,094</u>	<u>10,604</u>	
Utang premi reasuransi dan retrosesi			Reinsurance and retrocession premium payables
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	61,241	52,681	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Brins General Indonesia	45,024	118,658	PT Brins General Indonesia
PT Tugu Pratama Indonesia	39,724	60,065	PT Tugu Pratama Indonesia
PT Asuransi Tugu Kresna Pratama	28,548	70,918	PT Asuransi Tugu Kresna Pratama
PT Asuransi Ekspor Indonesia	21,432	16,593	PT Asuransi Ekspor Indonesia
PT Tugu Reasuransi Indonesia	9,304	11,710	PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT Mandiri AXA General Insurance	2,809	4,246	PT Mandiri AXA General Insurance
PT Asuransi Bangun Askrida	-	651	PT Asuransi Bangun Askrida
PT Asuransi ASEI Indonesia	-	644	PT Asuransi ASEI Indonesia
Lainnya	8,403	17,948	Others
	<u>216,485</u>	<u>354,114</u>	
Utang penjaminan ulang			Re-guarantee payables
Pemerintah Republik Indonesia	9,426	-	The Government of the Republic of Indonesia
PT Brins General Indonesia	57	735	PT Brins General Indonesia
	<u>9,483</u>	<u>735</u>	
Pinjaman dari Pemerintah	<u>982,488</u>	<u>1,252,454</u>	Government loans
Utang bank			Bank loans
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	104,163	103,878	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	13,602	45,210	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6,122	10,024	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	<u>123,887</u>	<u>159,112</u>	
Jumlah liabilitas dengan pihak berelasi	<u>1,502,733</u>	<u>1,967,857</u>	Total liabilities with related parties
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>2.74%</u>	<u>4.06%</u>	Percentage of total liabilities

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**46. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**46. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pendapatan premi asuransi bruto			Gross insurance premium income
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,011,251	1,300,208	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,266,732	663,085	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	662,654	912,935	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
SKK Migas	588,647	610,173	SKK Migas
Kementerian Pertanian Republik Indonesia	226,273	204,855	Kementerian Pertanian Republik Indonesia
PT Bank Mandiri Taspen POS	206,942	-	PT Bank Mandiri Taspen POS
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	179,504	227,990	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT ASDP Ferry Indonesia (Persero)	163,950	175,846	PT ASDP Ferry Indonesia (Persero)
PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)	88,110	82,715	PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	74,441	587,957	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Pegadaian (Persero)	70,417	100,394	PT Pegadaian (Persero)
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	55,508	89,535	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
Telekomunikasi Satelit (Telkomsat by Telkom Indonesia)	49,436	11,514	Telekomunikasi Satelit (Telkomsat by Telkom Indonesia)
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	48,259	18,284	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	42,014	200,689	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Mandiri Tunas Finance	41,140	189,862	PT Mandiri Tunas Finance
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	40,775	100,565	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Pupuk Kalimantan Timur	39,108	29,043	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	35,308	37,967	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	32,298	53,016	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
Lainnya	553,416	1,387,939	Others
	<u>6,476,183</u>	<u>6,984,572</u>	
Imbal jasa penjaminan			Guarantee fee income
Pemerintah Republik Indonesia	1,957,908	1,518,548	The Government of the Republic of Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	189,101	87,152	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Pegadaian (Persero)	78,030	59,813	PT Pegadaian (Persero)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	76,060	74,305	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	47,867	25,932	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	45,899	69,646	PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	41,861	14,348	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Mandiri Tunas Finance	20,853	23,055	PT Mandiri Tunas Finance
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	4,194	2,761	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	3,874	4,677	PT Bank Syariah Mandiri
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	1,030	3,653	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**46. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**46. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Imbal jasa penjaminan (lanjutan)			Guarantee fee income (continued)
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	61	118	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
PT Bank Tabungan Negara Syariah	4	46	PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT Pupuk Indonesia (Persero)	-	3	PT Pupuk Indonesia (Persero)
	<u>2,466,742</u>	<u>1,884,057</u>	
Jumlah pendapatan underwriting dengan pihak berelasi	<u>8,942,925</u>	<u>8,868,629</u>	Total underwriting income with related parties
Persentase terhadap pendapatan underwriting	<u>48.62%</u>	<u>50.18%</u>	Percentage of underwriting income
Beban klaim asuransi bruto			Gross insurance claim expenses
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	788,393	750,673	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	512,315	377,733	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	309,906	231,409	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	206,186	155,145	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
Kementerian Pertanian Republik Indonesia	173,302	167,486	Kementerian Pertanian Republik Indonesia
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	61,260	56,437	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT BRI Asuransi Indonesia	56,229	24,139	PT BRI Asuransi Indonesia
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	43,329	77,283	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	37,024	-	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi BRI Life	34,832	65,725	PT Asuransi BRI Life
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	25,708	19,787	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
PT Timah (Persero) Tbk	25,203	5,994	PT Timah (Persero) Tbk
PT ASDP Ferry Indonesia (Persero)	20,553	9,554	PT ASDP Ferry Indonesia (Persero)
PT Pegadaian (Persero)	20,445	64,118	PT Pegadaian (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	18,525	63,567	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	18,199	591	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	18,037	315,993	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	15,999	6,080	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	14,876	6,601	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	8,611	5,322	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
Lainnya	<u>33,575</u>	<u>323,959</u>	Others
	<u>2,442,507</u>	<u>2,727,596</u>	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

46. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	2020	2019	
Beban klaim penjaminan bruto			Gross guarantee claim expenses
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	939,116	839,540	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Pegadaian (Persero)	155,533	93,549	PT Pegadaian (Persero)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	128,642	139,608	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	103,813	159,838	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	96,169	117,467	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Mandiri Tunas Finance	36,263	38,386	PT Mandiri Tunas Finance
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	16,797	28,726	PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,921	2,693	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Bank Indonesia	2,511	2,574	Bank Indonesia
PT Pupuk Indonesia (Persero)	2,351	2,351	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Bank Syariah Mandiri	1,244	2,995	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	14	28	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
PT Bank Tabungan Negara Syariah	-	509	PT Bank Tabungan Negara Syariah
	<u>1,486,374</u>	<u>1,428,264</u>	
Jumlah beban underwriting dengan pihak berelasi	<u>3,928,881</u>	<u>4,155,860</u>	Total underwriting expense with related parties
Persentase terhadap beban underwriting	<u>28.91%</u>	<u>29.26%</u>	Percentage of underwriting expense
Hasil investasi			Investment income
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	346,571	451,046	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Pemerintah Republik Indonesia	294,628	284,271	The Government of the Republic of Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	247,018	223,951	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	190,151	179,250	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	169,706	112,608	PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
PT Danareksa (Persero)	156,361	94,802	PT Danareksa (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	121,097	150,818	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	48,208	48,434	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	30,119	33,657	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	22,128	14,553	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	15,869	19,735	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara Syariah	15,279	11,871	PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	14,949	4,485	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
PT Bank Syariah Mandiri	13,445	14,244	PT Bank Syariah Mandiri
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	13,276	21,727	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Pegadaian (Persero)	11,583	13,330	PT Pegadaian (Persero)
Lainnya	103,520	124,252	Others
	<u>1,813,908</u>	<u>1,803,034</u>	
Jumlah hasil investasi dengan pihak berelasi	<u>1,813,908</u>	<u>1,803,034</u>	Total investment income with related parties
Persentase terhadap Hasil investasi	<u>63.60%</u>	<u>61.70%</u>	Percentage of investment income

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**46. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 13.617 (2019: Rp 14.545)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai mata uang dan risiko tingkat bunga), risiko likuiditas, risiko kredit, risiko operasional, manajemen permodalan, dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan.

Tujuan Grup adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko, tingkat pengembalian, dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Grup. Grup mendefinisikan risiko sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal.

Pada periode laporan keuangan ini, pandemi penyakit virus corona ("COVID-19") muncul dan menyebabkan volatilitas dan ketidakpastian pasar keuangan yang signifikan. Pandemi virus corona juga memicu perlambatan ekonomi global dan dapat mengakibatkan peningkatan risiko atas pembayaran yang tertunda atau kredit macet dari pelanggan dan peningkatan kerugian kredit.

Seiring dengan merebaknya pandemi virus corona, Grup semakin menyadari urgensi untuk fokus implementasi dari langkah-langkah strategis dalam menanggulangi dampak pandemi yang terjadi.

a. Risiko pasar

i. Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup menghadapi eksposur risiko pasar, yaitu risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar. Risiko pasar berasal dari posisi terbuka yang terkait dengan produk suku bunga, mata uang dan ekuitas, yang seluruhnya dipengaruhi oleh pergerakan pasar baik secara spesifik maupun umum, dan perubahan volatilitas tingkat suku bunga pasar atau harga seperti suku bunga, nilai tukar, dan produk ekuitas.

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Grup menghadapi eksposur risiko nilai tukar mata uang asing yang terjadi akibat fluktuasi nilai tukar mata uang pada posisi keuangan dan arus kas. Direksi memonitor secara berkala risiko ini.

**46. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Total compensation paid to the Group's Board of Commissioners and Directors for the year ended 31 December 2020 are amounted to Rp 13,617 (2019: Rp14,545).

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), liquidity risk, credit risk, operational risk, financial management, and fair value of financial assets and liabilities.

The Group's aim is to achieve an appropriate balance between risk, return, and minimize potential adverse effects on the Group's financial performance. The Group defines risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors.

During the period of this financial statements, the coronavirus disease ("COVID-19") pandemic is emerging and inflicts to the significant financial market volatility and uncertainty. The pandemic also triggers the global economic slowdown and may result in an increase in risk on delayed or delinquent payments from customers and an increase in credit losses.

Along with the outbreak of the coronavirus disease pandemic, the Group is increasingly aware of the urgency to focus on implementing strategic steps in dealing with the impact of the pandemic that has occurred.

a. Market risk

i. Foreign exchange risk

The Group takes on exposure to market risks which is the risk that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market risk arises from open positions in interest rate, currency and equity products, all of which are exposed to the general and specific market movements and changes in the level of volatility or market rates or prices such as interest rates, foreign exchange rates, and equity products.

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group takes on exposure to the effects of fluctuation in the prevailing foreign exchange rates on its financial position and cash flows. The Directors monitor this risk periodically.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko pasar (lanjutan)

a. Market risk (continued)

i. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

i. Foreign exchange risk (continued)

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup yang menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing (disajikan dalam jumlah yang setara dengan jutaan Rupiah).

The table below summarises the Group's financial assets and liabilities that are exposed to foreign exchange rate risk (presented as millions of Rupiah equivalents).

	2020		
	Dolar AS/ USD	Lain-lain/ Others	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	862,132	8,798	Cash and cash equivalents
Investasi	32,384	-	Investments
Piutang premi asuransi dan reasuransi - bersih	1,094,036	44,129	Insurance and reinsurance premium receivables - net
Piutang klaim reasuransi dan retrosesi - bersih	1,106,812	69,420	Reinsurance and retrocession claim receivables - net
Piutang hasil investasi - bersih	75	-	Investment income receivables - net
Aset lain-lain	2,904	-	Other assets
	<u>3,098,343</u>	<u>122,347</u>	
Liabilitas			Liabilities
Utang klaim asuransi dan reasuransi	146,773	8,487	Insurance and reinsurance claim payables
Utang premi reasuransi dan retrosesi	683,483	32,577	Reinsurance and retrocession premium payables
Utang usaha dan utang lain-lain	436,016	7,245	Accounts payable and other payables
Medium Term Notes (MTN)	14,105	-	Medium term notes (MTN)
	<u>1,280,377</u>	<u>48,309</u>	
Aset bersih	<u>1,817,966</u>	<u>74,038</u>	Net asset
	2019		
	Dolar AS/ USD	Lain-lain/ Others	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	795,560	2,469	Cash and cash equivalents
Investasi	334,436	-	Investments
Piutang premi asuransi dan reasuransi - bersih	1,780,861	26,886	Insurance and reinsurance premium receivables - net
Piutang klaim reasuransi dan retrosesi - bersih	1,204,496	397,078	Reinsurance and retrocession claim receivables - net
Piutang hasil investasi - bersih	131	-	Investment income receivables - net
Aset lain-lain	2,862	-	Other assets
	<u>4,118,346</u>	<u>426,433</u>	
Liabilitas			Liabilities
Utang klaim asuransi dan reasuransi	154,377	8,210	Insurance and reinsurance claim payables
Utang premi reasuransi dan retrosesi	1,038,782	11,469	Reinsurance and retrocession premium payables
Utang usaha dan utang lain-lain	46,491	608	Accounts payable and other payables
Medium Term Notes (MTN)	13,901	-	Medium term notes (MTN)
	<u>1,253,551</u>	<u>20,287</u>	
Aset bersih	<u>2,864,795</u>	<u>406,146</u>	Net asset

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko pasar (lanjutan)

a. Market risk (continued)

i. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

i. Foreign exchange risk (continued)

Sensitivitas Grup terhadap mata uang asing diperhitungkan dengan menggunakan informasi Posisi Devisa Neto yang ditranslasikan ke dalam mata uang asing Dolar AS.

The Group's sensitivity on foreign currencies is determined using the Net Open Position information that translated into USD.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba sebelum pajak Grup atas perubahan nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. (tidak diaudit)

The table below shows the sensitivity of the Group's income before tax to movement of foreign exchange rates on 31 December 2020 and 2019. (unaudited)

	Pengaruh pada laba rugi/ Impact on profit loss		
	Peningkatan/ Increase by 1%	Penurunan/ Decrease by 1%	
31 Desember 2020	18,920	(18,920)	31 December 2020
Pengaruh pada laba rugi/ Impact on profit loss			
	Peningkatan/ Increase by 1%	Penurunan/ Decrease by 1%	
31 Desember 2019	32,709	(32,709)	31 December 2019

ii. Risiko tingkat bunga

ii. Interest rate risk

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai suku bunga wajar adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Grup menghadapi dampak dari fluktuasi suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas. Marjin suku bunga bisa meningkat sebagai hasil dari perubahan tersebut namun juga dapat mengurangi kerugian ketika terdapat pergerakan yang tidak diharapkan. Direksi menetapkan batas atas tingkat ketidaksesuaian dari suku bunga repricing dan value at risk yang bisa dilakukan, yang dimonitor secara harian oleh Divisi Investasi.

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group takes on exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flow risks. Interest margins may increase as a result of such changes but may reduce losses in the event that unexpected movements arise. The Directors set limits on the level of mismatch of interest rate repricing and value at risk that may be undertaken, which is monitored daily by Investment Division.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup tidak memiliki risiko tingkat suku bunga yang signifikan. Sebagian besar aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup tidak dikenakan bunga atau berbunga tetap, sehingga tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

As at 31 December 2020 and 2019, the Group has no significant interest rate risk. Most of the Group's financial assets and financial liabilities are non-interest bearing or fixed interest rate, thus no significant exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both fair value and cash flow risks.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang muncul dari ketidakmampuan Grup dalam memenuhi kewajiban yang bersifat kontraktual yang jatuh tempo secara tunai. Meskipun Grup memiliki aset yang cukup bernilai untuk melunasi kewajibannya, tapi ketika aset tersebut tidak bisa dikonversikan segera menjadi uang tunai, maka Grup dikatakan tidak likuid.

Profil jatuh tempo ini didasarkan pada jangka waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontrak. Selain itu, jika terdapat kebutuhan akan likuiditas, efek-efek dan aset lancar dapat dijual. Kebijakan Grup sehubungan dengan maturity gap antara aset dan liabilitas moneter adalah menetapkan gap limit yang disesuaikan dengan kemampuan Grup untuk memperoleh likuiditas.

Tabel berikut ini menyajikan arus kas kontraktual atas liabilitas keuangan Grup berdasarkan sisa periode sampai tanggal jatuh tempo sesuai kontrak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

b. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk of inability of the Group in paying its contractual obligation in cash. Although the Group have sufficient assets to pay its liabilities, but when the assets can not be converted into cash immediately, then the Group is illiquid.

This maturity profile is based on the remaining period to the contractual maturity date. In addition, if the Group encounters liquidity needs, marketable securities and current assets could be liquidated. The Group's policy with regards to the maturity gap between the monetary assets and liabilities is to determine a gap limit which is adjusted to the Group ability to obtain immediate liquidity.

The following table show cash flows on the Group's financial liabilities based on the remaining period to the contractual maturity date as at 31 December 2020 and 2019.

	31 Desember/December 2020			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	Nilai tercatat/ Carrying value	
Utang klaim asuransi dan reasuransi	524,384	10,723	535,107	<i>Insurance and reinsurance claim payables</i>
Utang klaim penjaminan	3,286	-	3,286	<i>Guarantee claim payables</i>
Utang premi reasuransi dan retrosesi	1,553,519	10,883	1,564,402	<i>Reinsurance and retrocession premium payables</i>
Utang penjaminan ulang	205,114	-	205,114	<i>Re-guarantee payables</i>
Utang usaha dan utang lain-lain	7,305,829	931,413	8,237,242	<i>Accounts payable and other payables</i>
Akrual	1,162,559	9,149	1,171,708	<i>Accruals</i>
Pinjaman dari Pemerintah	5,750	976,738	982,488	<i>Government loans</i>
Utang bank	125,004	37,696	162,700	<i>Bank loans</i>
Liabilitas kontrak jaminan keuangan	1,840,690	5,985,677	7,826,367	<i>Liabilities for financial guarantee contracts</i>
Medium Term Notes (MTN)	14,105	-	14,105	<i>Medium Term Notes (MTN)</i>
	<u>12,740,240</u>	<u>7,962,279</u>	<u>20,702,519</u>	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan arus kas kontraktual atas liabilitas keuangan Grup berdasarkan sisa periode sampai tanggal jatuh tempo sesuai kontrak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. (lanjutan)

31 Desember/December 2019				
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than</i> 1 year	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	
Utang klaim asuransi dan reasuransi	424,767	47,166	471,933	<i>Insurance and reinsurance claim payables</i>
Utang klaim penjaminan	12,798	-	12,798	<i>Guarantee claim payables</i>
Utang premi reasuransi dan retrosesi	2,253,186	12,997	2,266,183	<i>Reinsurance and retrocession premium payables</i>
Utang penjaminan ulang	92,885	-	92,885	<i>Re-guarantee payables</i>
Utang usaha dan utang lain-lain	4,490,467	600,408	5,090,875	<i>Accounts payable and other payables</i>
Akrual	909,231	-	909,231	<i>Accruals</i>
Liabilitas kontrak jaminan keuangan	2,119,067	4,547,218	6,666,285	<i>Liabilities for financial guarantee contracts</i>
Pinjaman dari Pemerintah	268,016	984,438	1,252,454	<i>Government loans</i>
Utang bank	71,289	177,845	249,134	<i>Bank loans</i>
Medium Term Notes (MTN)	13,901	-	13,901	<i>Medium Term Notes (MTN)</i>
	<u>10,655,607</u>	<u>6,370,072</u>	<u>17,025,679</u>	

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pihak lawan Grup gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Grup. Grup juga menghadapi risiko kredit lainnya yang berasal dari investasi pada efek utang dan reksa dana.

Risiko kredit merupakan salah satu risiko terbesar bagi Grup sehingga manajemen melakukan pengelolaan eksposur risiko kredit dengan hati-hati. Manajemen dan pengendalian atas risiko kredit dipusatkan pada tim manajemen risiko kredit yang bertanggung jawab kepada Direksi. Penilaian risiko kredit atas suatu portofolio aset memerlukan estimasi-estimasi seperti kemungkinan terjadinya wanprestasi, rasio kerugian dan korelasi wanprestasi antara lawan transaksi.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan (jika ada) hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan atas posisi keuangan (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Liquidity risk (continued)

The following table show cash flows on the Group's financial liabilities based on the remaining period to the contractual maturity date as at 31 December 2020 and 2019. (continued)

c. Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Group. The Group is also exposed to other credit risks arising from investments in debt securities and mutual funds.

Credit risk is the one of the largest risk for the Group's business, therefore management carefully manages its exposure to credit risk. The credit risk management and control are centralised in a credit risk management team which reports to the Directors. The assessment of credit risk of a portfolio of assets entails estimations as to the likelihood of defaults occurring of the associated loss ratios and of default correlations between counterparties.

Impairment allowances (if any) are recognised for financial reporting purposes only for losses that have been incurred at the date of the statement of financial position (based on objective evidence of impairment).

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko kredit (lanjutan)

c. Credit risk (continued)

Konsentrasi risiko instrumen keuangan dengan
eksposur risiko kredit

Concentration of risks of financial instruments
with credit risk exposure

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum
Grup terhadap risiko kredit untuk aset keuangan

The following table presents the Group's
maximum exposure to credit risk of financial
assets:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas dan setara kas	25,111,409	13,642,657	Cash and cash equivalents
Investasi	24,915,833	26,174,832	Investments
Piutang usaha dan piutang lain-lain - bersih	989,321	591,224	Account receivables and other receivables - net
Piutang premi asuransi dan reasuransi - bersih	4,687,862	4,224,142	Insurance and reinsurance premium receivables - net
Piutang imbal jasa penjaminan - bersih	2,547,138	1,476,814	Guarantee fee receivables - net
Piutang klaim reasuransi dan retrosesi - bersih	1,447,600	1,863,035	Reinsurance and retrocession claim receivables - net
Piutang penjaminan ulang - bersih	420,360	301,053	Re-guarantee receivables - net
Piutang pembiayaan modal ventura - bersih	1,919,695	1,649,699	Venture capital financing receivables - net
Piutang hasil investasi - bersih	172,717	303,851	Investment income receivables - net
Penyertaan langsung	719,676	654,208	Direct participations
Aset lain-lain	<u>1,960,227</u>	<u>890,294</u>	Other assets
	<u><u>64,891,838</u></u>	<u><u>51,771,809</u></u>	

- Kualitas kredit dari aset keuangan

- Credit quality of financial assets

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,
eksposur risiko kredit atas aset keuangan
terbagi atas:

As at 31 December 2020 and 2019, credit
risk exposure relating to financial assets
are divided as follows:

	<u>31 Desember/December 2020</u>				
	<u>Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired</u>	<u>Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired</u>	<u>Mengalami penurunan nilai/ Impaired</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Kas dan setara kas	25,111,409	-	2,970	25,114,379	Cash and cash equivalents
Investasi	24,915,833	-	66,112	24,981,945	Investments
Piutang usaha dan piutang lain-lain	981,011	8,310	86,721	1,076,042	Account receivables and other receivables
Piutang premi asuransi dan reasuransi	984,164	3,703,698	1,714,438	6,402,300	Insurance and reinsurance premium receivables
Piutang imbal jasa penjaminan	2,547,138	-	1,107,378	3,654,516	Guarantee receivables
Piutang klaim reasuransi dan retrosesi	607,450	840,150	788,586	2,236,186	Reinsurance and retrocession claim receivables
Piutang penjaminan ulang	420,360	-	196,208	616,568	Re-guarantee receivables - net
Piutang pembiayaan modal ventura	1,654,550	265,145	132,939	2,052,634	Venture capital financing receivables
Piutang hasil investasi	172,717	-	20,304	193,021	Investment income receivables
Penyertaan langsung	719,676	-	-	719,676	Direct participation
Aset lain-lain	<u>1,956,813</u>	<u>3,414</u>	<u>528,549</u>	<u>2,488,776</u>	Other assets
	<u><u>60,071,121</u></u>	<u><u>4,820,717</u></u>	<u><u>4,644,205</u></u>	<u><u>69,536,043</u></u>	
Dikurangi: Cadangan Kerugian penurunan nilai				<u>(4,644,205)</u>	Less: Allowance for impairment losses
				<u><u>64,891,838</u></u>	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

- Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas: (lanjutan)

	31 Desember/December 2019				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	13,642,657	-	-	13,642,657	Cash and cash equivalents
Investasi	26,174,832	-	17,054	26,191,886	Investments
Piutang usaha dan piutang lain-lain	587,508	3,716	47,819	639,043	Account receivables and other receivables
Piutang premi asuransi dan reasuransi	1,816,825	2,407,318	1,237,487	5,461,630	Insurance and reinsurance premium receivables
Piutang imbal jasa penjaminan	1,476,814	-	1,056,430	2,533,244	Guarantee receivables
Piutang klaim reasuransi dan retrosesi	1,244,687	618,349	677,857	2,540,893	Reinsurance and retrocession claim receivables
Piutang penjaminan ulang	301,053	-	182,873	483,926	Re-guarantee receivables - net
Piutang pembiayaan modal ventura	1,539,312	110,387	27,483	1,677,182	Venture capital financing receivables
Piutang hasil investasi	303,851	-	20,304	324,155	Investment income receivables
Penyertaan langsung	654,208	-	-	654,208	Direct participation
Aset lain-lain	857,349	32,943	519,870	1,410,162	Other assets
Jumlah kotor	<u>48,599,096</u>	<u>3,172,713</u>	<u>3,787,177</u>	<u>55,558,986</u>	Total gross
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				<u>(3,787,177)</u>	Less: Allowance for impairment losses
				<u>51,771,809</u>	

d. Risiko operasional

Pengelolaan risiko operasional untuk mengantisipasi kerugian yang diakibatkan adanya kesalahan yang melibatkan personalia, sistem dan teknologi, proses, operasi, serta kondisi eksternal. Salah satu upaya yang dilakukan oleh Grup adalah melalui pengadaan sistem Teknologi Informasi ("TI") yang handal, menyusun *Business Continue/Disaster Recovery Plan*, menyediakan server cadangan untuk meminimalisir kerusakan sistem TI secara berkala, prasyarat terkait dengan pemisahan tugas/fungsi, prasyarat rekonsiliasi dan pengawasan transaksi, kepatuhan terhadap regulasi dan prasyarat hukum lainnya, dokumentasi prosedur dan kontrol, ketentuan terkait penilaian secara periodik atas risiko operasional yang dihadapi, kecukupan kontrol dan prosedur terhadap risiko yang teridentifikasi, ketentuan terkait pelaporan atas kerugian operasional dan usulan upaya perbaikannya.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit risk (continued)

- Credit quality of financial assets (continued)

As at 31 December 2020 and 2019, credit risk exposure relating to financial assets are divided as follows: (continued)

d. Operational risk

In the operational risk management, Group anticipates the losses resulting from an error involving personnel, systems and technologies, processes, operations, and external conditions. In order to minimize operational risks, Group establishes reliable Information Technology ("IT") systems, develops Business Continue/Disaster Recovery Plan, provides backup servers to minimize damage of IT systems on a regular basis, manages separation of duties/functions, reconciliation and monitoring of transactions, compliance with regulations and other legal requirements, documentation and control procedures, periodic assessment to ensure the adequacy of controls and procedures of the identified risks, relevant provisions of operational losses and proposed improvement.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Manajemen permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Grup untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada stakeholders lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya operasional.

f. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Semua aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan yang diukur melalui biaya yang diamortisasi mempunyai jatuh tempo dalam jangka pendek maka nilai tercatatnya merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajarnya. Nilai wajar untuk aset dan liabilitas yang diukur melalui laporan laba rugi adalah sama dengan dengan nilai tercatatnya.

i. Tingkat 1

Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas terkait;

ii. Tingkat 2

Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan

iii. Tingkat 3

Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*unobservable inputs*).

Instrumen yang diukur pada nilai wajar

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	2020					
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Tingkat 1/ <i>Level 1</i>	Tingkat 2/ <i>Level 2</i>	Tingkat 3 <i>Level 3</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Investasi	17,096,057	-	18,367,268	-	18,367,268	<i>Investments Direct participation Other assets</i>
Penyertaan langsung	719,676	-	-	719,676	719,676	
Aset lain-lain	113,551	-	113,181	-	113,181	
	<u>17,929,284</u>	<u>-</u>	<u>18,480,449</u>	<u>719,676</u>	<u>19,200,125</u>	
	2019					
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Tingkat 1/ <i>Level 1</i>	Tingkat 2/ <i>Level 2</i>	Tingkat 3 <i>Level 3</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Investasi	16,899,386	-	18,265,787	-	18,265,787	<i>Investments Direct participation Other assets</i>
Penyertaan langsung	-	-	-	-	-	
Aset lain-lain	568	198	-	-	198	
	<u>16,899,954</u>	<u>198</u>	<u>18,265,787</u>	<u>-</u>	<u>18,265,985</u>	

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of operation.

f. Fair value of financial assets and liabilities

The price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank has access at that date. Fair values are obtained from quoted prices, discounted cash flows model, as appropriate.

i. Level 1

Quoted prices (unadjusted) in active markets for associated assets or liabilities;

ii. Level 2

Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (such as prices) or indirectly (such as derived from prices); and

iii. Level 3

Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (*unobservable inputs*).

Financial instruments measured at fair value

The following tables show the Group's financial assets and liabilities that are measured at fair value as at 31 December 2020 and 2019:

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

**f. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

**f. Fair value of financial assets and liabilities
(continued)**

Instrumen yang tidak diukur pada nilai wajar

Financial instruments not measured at fair value

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Grup yang tidak diukur dengan nilai wajar pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The following table presents the carrying amounts and fair value of the Group's financial assets and liabilities that are not measured at fair value on the statement of financial position as at 31 December 2020 and 2019:

	2020				Nilai wajar/ Fair value	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3		
Aset keuangan						
Kas dan setara kas	25,625,099	25,625,099	-	-	25,625,099	Cash and cash equivalents
Investasi	9,437,328	-	9,437,328	-	9,437,328	Investment Account receivables and other receivables - net
Piutang usaha dan piutang lain-lain	1,196,788	-	-	1,196,788	1,196,788	Insurance and reinsurance premium receivables
Piutang premi asuransi dan reasuransi	5,224,650	-	-	5,224,650	5,224,650	Guarantee fee receivables - net
Piutang imbal jasa penjaminan - bersih	2,547,138	-	-	2,547,138	2,547,138	Reinsurance and retrocession claim receivables - net
Piutang klaim reasuransi dan retrosesi - bersih	2,244,559	-	-	2,244,559	2,244,559	Re-guarantee receivables - net
Piutang penjaminan ulang - bersih	420,360	-	-	420,360	420,360	Venture capital financing receivables - net
Piutang pembiayaan modal ventura - bersih	1,919,695	-	-	1,919,695	1,919,695	Investment income receivables - net
Piutang hasil investasi - bersih	172,717	-	-	172,717	172,717	Direct participation Other assets
Penyertaan langsung	-	-	-	-	-	
Aset lain-lain	1,846,675	-	-	1,846,675	1,846,675	
	<u>50,635,009</u>	<u>25,625,099</u>	<u>9,437,328</u>	<u>15,572,582</u>	<u>50,635,009</u>	
Liabilitas keuangan						
Utang klaim asuransi dan reasuransi	535,107	-	-	535,107	535,107	Insurance and reinsurance claim payables
Utang klaim penjaminan	3,286	-	-	3,286	3,286	Guarantee claim payables
Utang premi reasuransi dan retrosesi - bersih	1,564,402	-	-	1,564,402	1,564,402	Reinsurance and retrocession premium payables
Utang penjaminan ulang - bersih	205,114	-	-	205,114	205,114	Re-guarantee payables
Utang usaha dan utang lain-lain	8,237,242	-	-	8,237,242	8,237,242	Account payables and other payables
Akrual	1,171,708	-	-	1,171,708	1,171,708	Accruals
Liabilitas kontrak jaminan keuangan	7,826,367	-	-	7,826,367	7,826,367	Liabilities for financial guarantee contracts
Pinjaman dari pemerintah	982,488	-	-	982,488	982,488	Government loans
Utang bank	162,700	-	-	145,242	145,242	Bank loans
Medium Term Notes (MTN)	14,105	-	-	14,105	14,105	Medium Term Notes (MTN)
	<u>20,702,519</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>20,685,061</u>	<u>20,685,061</u>	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

**f. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

**f. Fair value of financial assets and liabilities
(continued)**

Instrumen yang tidak diukur pada nilai wajar
(lanjutan)

Financial instruments not measured at fair
value (continued)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Grup yang tidak diukur dengan nilai wajar pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019: (lanjutan)

The following table presents the carrying amounts and fair value of the Group's financial assets and liabilities that are not measured at fair value on the statement of financial position as at 31 December 2020 and 2019: (continued)

	2019				Nilai wajar/ Fair value	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3 Level 3		
Aset keuangan						
Kas dan setara kas	14,525,634	14,525,634	-	-	14,525,634	Cash and cash equivalent
Investasi	10,293,437	-	10,293,437	-	10,293,437	Investment Account receivables and other receivables - net
Piutang usaha dan piutang lain-lain	634,095	-	-	634,095	634,095	Insurance and reinsurance premium receivables
Piutang premi asuransi dan reasuransi	5,460,147	-	-	5,460,147	5,460,147	Guarantee receivables - net
Piutang imbal jasa penjaminan - bersih	1,476,814	-	-	1,476,814	1,476,814	Reinsurance and retrocession claim receivables - net
Piutang klaim reasuransi dan retrosesi - bersih	2,099,090	-	-	2,099,090	2,099,090	Re-guarantee receivables - net
Piutang penjaminan ulang - bersih	301,053	-	-	301,053	301,053	Venture capital financing receivables - net
Piutang pembiayaan modal ventura - bersih	1,649,699	-	-	1,649,699	1,649,699	Investment income receivables - net
Piutang hasil investasi - bersih	303,851	-	-	303,851	303,851	Direct participation
Penyertaan langsung	654,208	-	-	654,208	654,208	Other assets
Aset lain-lain	890,292	-	-	890,292	890,292	
	<u>38,288,320</u>	<u>14,525,634</u>	<u>10,293,437</u>	<u>13,469,249</u>	<u>38,288,320</u>	
Liabilitas keuangan						
Utang klaim asuransi dan reasuransi	471,933	-	-	471,933	471,933	Insurance and reinsurance claim payables
Utang klaim penjaminan	12,798	-	-	12,798	12,798	Guarantee claim payables
Utang premi reasuransi dan retrosesi - bersih	2,266,183	-	-	2,266,183	2,266,183	Reinsurance and retrocession premium payables
Utang penjaminan ulang - bersih	92,885	-	-	92,885	92,885	Re-guarantee payables
Utang usaha dan utang lain-lain	5,090,875	-	-	5,090,875	5,090,875	Account payables and other payables
Akrual	909,231	-	-	909,231	909,231	Accruals
Liabilitas kontrak jaminan keuangan	6,666,285	-	-	6,666,285	6,666,285	Liabilities for financial guarantee contracts
Pinjaman dari pemerintah	1,252,454	-	-	1,252,454	1,252,454	Government loans
Utang bank	249,134	-	-	198,247	198,247	Bank loans
Medium Term Notes (MTN)	13,901	-	-	13,901	13,901	Medium Term Notes (MTN)
	<u>17,025,679</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>16,974,792</u>	<u>16,974,792</u>	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Semua aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, aset keuangan yang tersedia untuk dijual, dan pinjaman yang diberikan dan piutang serta liabilitas keuangan yang diukur melalui biaya yang diamortisasi mempunyai jatuh tempo dalam kurun waktu kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo dan aset yang bukan merupakan aset keuangan mempunyai jatuh tempo dalam kurun waktu lebih dari 12 bulan yang bervariasi sesuai dengan jatuh tempo aset tersebut.

48. RISIKO ASURANSI DAN PENJAMINAN KEUANGAN

Grup bertanggung jawab untuk mengelola secara tepat dalam menghadapi perubahan dalam siklus asuransi dan penjaminan terhadap lingkungan politik dan ekonomi dimana Grup beroperasi.

Rincian risiko asuransi

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksi sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan lanjutan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Tabel di bawah menunjukkan konsentrasi liabilitas kontrak asuransi berdasarkan lini-lini usaha:

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

f. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

All financial assets classified as financial assets at fair value through profit or loss, available-for-sale financial assets, and loans and receivables and financial liabilities at amortised cost have maturities of less than or equals 12 months. Financial assets classified into held-to-maturity financial assets and assets which are not financial assets have maturities of more than 12 months which vary according to the maturity of the asset.

48. INSURANCE AND FINANCIAL GUARANTEE RISK

The Group is responsible for managing appropriately in response to changes in insurance cycles to the political and economic environments in which the Group operates.

Details of insurance risk

The key risk that the Group faces in relation to insurance contracts is the difference between the amount of actual claims, benefit payments and claim dates from the estimation. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure reserves are adequate to cover the liabilities

The table below sets out the concentration risk of the insurance contract liabilities.

31 Desember/December 2020			
Reasuransi dan retrosesi/ Reinsurance and retrocession			
	Kotor/ Gross	Bersih/ Net	
Premi yang belum merupakan pendapatan	18,615,659	(5,877,918)	12,737,741
Estimasi klaim retensi sendiri	13,223,123	(8,013,912)	5,209,211
	<u>31,838,782</u>	<u>(13,891,830)</u>	<u>17,946,952</u>
31 Desember/December 2019			
Reasuransi dan retrosesi/ Reinsurance and retrocession			
	Kotor/ Gross	Bersih/ Net	
Premi yang belum merupakan pendapatan	18,547,243	(5,979,601)	12,567,642
Estimasi klaim retensi sendiri	10,860,083	(6,786,753)	4,073,330
	<u>29,407,326</u>	<u>(12,766,354)</u>	<u>16,640,972</u>

*Unearned premium reserves
Estimated own retention claims*

*Unearned premium reserves
Estimated own retention claims*

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. RISIKO ASURANSI DAN PENJAMINAN KEUANGAN (lanjutan) 48. INSURANCE AND FINANCIAL GUARANTEE RISK (continued)

a. Premi yang belum merupakan pendapatan a. Unearned premium reserves

31 Desember/December 2020				
	Reasuransi dan retrosesi/ Reinsurance and retrocession			
	Kotor/ Gross		Bersih/ Net	
Kredit	11,557,200	(4,362,880)	7,194,320	Credit
Aneka	2,336,147	(690,154)	1,645,993	Miscellaneous
Tanggung gugat	2,159,600	(26,136)	2,133,464	Liability
Harta benda (properti)	394,599	(238,569)	156,030	Property
Jiwa	1,003,459	(10,869)	992,590	Life
Suretyship	599,190	(365,835)	233,355	Suretyship
Energy offshore	39,097	(39,636)	(539)	Energy offshore
Kesehatan	26,065	(6,288)	19,777	Health
Kendaraan bermotor	279,063	(13,856)	265,207	Vehicles
Rangka kapal	77,245	(29,491)	47,754	Marine hull
Rangka pesawat	48,491	(39,086)	9,405	Aviation
Rekayasa	61,531	(38,355)	23,176	Engineering
Pengangkutan	4,632	(323)	4,309	Marine cargo
Satelit	15,917	(12,102)	3,815	Satellite
Kecelakaan diri	9,814	(2,703)	7,111	Personal accident
Energy onshore	3,609	(1,635)	1,974	Energy onshore
	<u>18,615,659</u>	<u>(5,877,918)</u>	<u>12,737,741</u>	
31 Desember/December 2019				
	Reasuransi dan retrosesi/ Reinsurance and retrocession			
	Kotor/ Gross		Bersih/ Net	
Kredit	10,964,738	(4,020,583)	6,944,155	Credit
Aneka	2,576,766	(1,056,300)	1,520,466	Miscellaneous
Tanggung gugat	2,205,879	(10,981)	2,194,898	Liability
Harta benda (properti)	559,950	(331,416)	228,534	Property
Jiwa	944,865	(11,776)	933,089	Life
Suretyship	336,098	(210,422)	125,676	Suretyship
Energy offshore	163,507	(160,465)	3,042	Energy offshore
Kesehatan	28,590	(6,563)	22,027	Health
Kendaraan bermotor	491,882	(16,544)	475,338	Vehicles
Rangka kapal	70,035	(28,223)	41,812	Marine hull
Rangka pesawat	48,223	(38,704)	9,519	Aviation
Rekayasa	115,395	(71,778)	43,617	Engineering
Pengangkutan	4,023	(730)	3,293	Marine cargo
Satelit	10,491	(7,586)	2,905	Satellite
Kecelakaan diri	23,488	(4,609)	18,879	Personal accident
Energy onshore	3,313	(2,921)	392	Energy onshore
	<u>18,547,243</u>	<u>(5,979,601)</u>	<u>12,567,642</u>	

b. Estimasi klaim retensi sendiri

b. Estimated own retention claims

31 Desember/December 2020				
	Reasuransi dan retrosesi/ Reinsurance and retrocession			
	Kotor/ Gross		Bersih/ Net	
Kredit	1,805,267	(793,671)	1,011,596	Credit
Aneka	4,621,122	(1,931,928)	2,689,194	Miscellaneous
Tanggung gugat	438,577	(33,949)	404,628	Liability
Harta benda (properti)	1,741,068	(1,469,367)	271,701	Property
Jiwa	288,510	(37,562)	250,948	Life
Suretyship	694,808	(522,980)	171,828	Suretyship
Energy offshore	2,792,744	(2,746,798)	45,946	Energy offshore
Kesehatan	90,486	-	90,486	Health
Kendaraan bermotor	98,651	(9,073)	89,578	Vehicles
Rangka kapal	211,485	(108,463)	103,022	Marine hull
Rangka pesawat	147,776	(140,333)	7,443	Aviation
Rekayasa	166,350	(130,298)	36,052	Engineering
Pengangkutan	51,109	(24,249)	26,860	Marine cargo
Satelit	-	-	-	Satellite
Kecelakaan diri	9,200	(5,790)	3,410	Personal accident
Energy onshore	65,970	(59,451)	6,519	Energy onshore
	<u>13,223,123</u>	<u>(8,013,912)</u>	<u>5,209,211</u>	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**48. RISIKO ASURANSI DAN PENJAMINAN
KEUANGAN (lanjutan)**

**48. INSURANCE AND FINANCIAL GUARANTEE
RISK (continued)**

b. Estimasi klaim retensi sendiri (lanjutan)

b. Estimated own retention claims (continued)

	31 Desember/December 2019			
	Kotor/ Gross	Reasuransi dan retrosesi/ Reinsurance and retrocession	Bersih/ Net	
Kredit	1,456,482	(763,533)	692,949	Credit
Aneka	3,469,891	(1,547,652)	1,922,239	Miscellaneous
Tanggung gugat	498,797	(28,657)	470,140	Liability
Harta benda (properti)	1,273,348	(963,807)	309,541	Property
Jiwa	214,885	(40,122)	174,763	Life
Suretyship	559,093	(429,590)	129,503	Suretyship
Energy offshore	2,337,292	(2,304,343)	32,949	Energy offshore
Kesehatan	122,746	(24,187)	98,559	Health
Kendaraan bermotor	100,077	(10,086)	89,991	Vehicles
Rangka kapal	215,419	(141,189)	74,230	Marine hull
Rangka pesawat	382,532	(374,376)	8,156	Aviation
Rekayasa	173,573	(140,513)	33,060	Engineering
Pengangkutan	40,149	(11,828)	28,321	Marine cargo
Satelit	-	-	-	Satellite
Kecelakaan diri	13,809	(5,883)	7,926	Personal accident
Energy onshore	1,990	(987)	1,003	Energy onshore
	<u>10,860,083</u>	<u>(6,786,753)</u>	<u>4,073,330</u>	

Asumsi utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Grup akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lalu. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan.

Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya; kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat dimana faktor eksternal seperti keputusan peradilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, perbedaan tingkat bunga, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Main assumptions

The main assumption in calculating the estimated claim reserves is the Group's future claims development which will follow similar pattern with the historical claims incurred. This includes assumptions on average claim costs, claim handling costs, claim inflation factors and claim frequency for each accident year.

Additional qualitative judgments are used to assess the extent to which the historical trends may not apply for the future, for example: specific one off event, changes in market factors such as public attitude towards insurance claims, economic conditions, as well as internal factors such as portfolio mix, policy terms and conditions and claims handling procedures.

Further justification is required to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the claim estimates. Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, changed in interest rates, delayed in settlement and movement in foreign currency exchange rates.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**48. RISIKO ASURANSI DAN PENJAMINAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Asumsi utama (lanjutan)

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisis berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim.

Estimasi klaim memiliki sensitivitas terhadap perubahan asumsi yang digunakan seperti *expected loss ratio*, *first incurred development factor* dan *claim handling expenses*.

Analisa sensitivitas

Tabel berikut menyajikan sensitivitas dari nilai liabilitas asuransi terhadap perubahan asumsi yang digunakan dalam estimasi liabilitas asuransi. Korelasi asumsi akan memiliki dampak yang signifikan dalam menentukan cadangan teknis. Tabel ini juga menunjukkan dampak terhadap cadangan teknis akibat dari perubahan asumsi aktuarial. (tidak diaudit)

**48. INSURANCE AND FINANCIAL GUARANTEE
RISK (continued)**

Main assumptions (continued)

Claim liabilities are very sensitive to the key assumptions used. It is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process. The following analysis is made to show the impact on the consolidated statement of financial positions if the main assumptions were changed while all the other assumptions remain unchanged. The correlation between those assumptions can give significant impact in calculating the claim liability.

Estimated claims are sensitive to the key assumptions used such as initial expected loss ratio, first incurred development factor and claim handling expenses.

Sensitivity analysis

The following tables present the sensitivity of the value of insurance liabilities to the movements in the assumptions used in the estimation of insurance liabilities. The correlation of assumptions will have a significant effect in determining the ultimate technical reserves. This table also indicates the impact on the technical reserve due to the changes in the actuarial assumptions. (unaudited)

PT Jasa Raharja				
Dampak atas liabilitas klaim/ Impact on claim liabilities				
	Rasio kerugian/ Loss ratio	2020	2019	
Dampak kenaikan/(penurunan) pada:				<i>Impact increase/(decrease) on:</i>
Liabilitas bruto	+5	1,376	2,335	<i>Gross liability</i>
	-5	(1,079)	(1,712)	
Liabilitas neto	+5	1,245	2,070	<i>Net liability</i>
	-5	(1,004)	(1,565)	
PT Jasa Raharja				
Faktor UPR SW/ UPR SW Factor +1%				
		2020		
Dampak kenaikan/(penurunan) pada:				<i>Impact increase/(decrease) on:</i>
Liabilitas bruto	+1	39,608		<i>Gross liability</i>
	-1	(39,608)		
Liabilitas neto	+1	39,460		<i>Net liability</i>
	-1	(39,460)		
PT Asuransi Jasaraharja Putera				
Dampak atas liabilitas klaim/ Impact on claim liabilities				
	Rasio kerugian/ Loss ratio	2020	2019	
Dampak kenaikan/(penurunan) pada:				<i>Impact increase/(decrease) on:</i>
Liabilitas bruto	+5	52,508	46,363	<i>Gross liability</i>
	-5	(52,508)	(46,362)	
Liabilitas neto	+5	18,009	16,896	<i>Net liability</i>
	-5	(18,009)	(16,870)	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**48. RISIKO ASURANSI DAN PENJAMINAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Analisa sensitivitas (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan sensitivitas dari nilai liabilitas asuransi terhadap perubahan asumsi yang digunakan dalam estimasi liabilitas asuransi. Korelasi asumsi akan memiliki dampak yang signifikan dalam menentukan cadangan teknis. Tabel ini juga menunjukkan dampak terhadap cadangan teknis akibat dari perubahan asumsi aktuarial. (tidak diaudit) (lanjutan)

**48. INSURANCE AND FINANCIAL GUARANTEE
RISK (continued)**

Sensitivity analysis (continued)

The following tables present the sensitivity of the value of insurance liabilities to the movements in the assumptions used in the estimation of insurance liabilities. The correlation of assumptions will have a significant effect in determining the ultimate technical reserves. This table also indicates the impact on the technical reserve due to the changes in the actuarial assumptions. (unaudited) (continued)

PT Asuransi Jasa Indonesia				
Dampak atas liabilitas klaim/ Impact on claim liabilities				
Rasio kerugian/ Loss ratio	2020	2019		
Dampak kenaikan/(penurunan) pada:			<i>Impact increase/(decrease) on:</i>	
Liabilitas bruto	+5	220,167	162,020	Gross liability
	-5	(219,744)	(162,018)	
Liabilitas neto	+5	86,447	78,604	Net liability
	-5	(86,025)	(79,601)	
PT Asuransi Kredit Indonesia				
Dampak atas liabilitas klaim/ Impact on claim liabilities				
Rasio kerugian/ Loss ratio	2020	2019		
Dampak kenaikan/(penurunan) pada:			<i>Impact increase/(decrease) on:</i>	
Liabilitas bruto	+5	201,648	190,798	Gross liability
	-5	(200,838)	(190,798)	
Liabilitas neto	+5	129,204	115,978	Net liability
	-5	(128,395)	(115,978)	
PT Asuransi Kredit Indonesia				
Dampak atas cadangan premi/ Impact on premium reserve				
Rasio kerugian/ Loss ratio	2020	2019		
Dampak kenaikan/(penurunan) pada:			<i>Impact increase/(decrease) on:</i>	
Cadangan premi bruto	+5	528,326	463,264	Gross premium reserve
	-5	(636,447)	(463,264)	
Cadangan premi neto	+5	343,369	285,911	Net premium reserve
	-5	(213,924)	(285,911)	
PT Reasuransi Nasional Indonesia				
Dampak atas liabilitas klaim/ Impact on claim liabilities				
Tingkat diskonto/ Discount rate	2020	2019		
Dampak kenaikan/(penurunan) pada:			<i>Impact increase/(decrease) on:</i>	
Liabilitas neto	+1	(32,968)	(21,156)	Net liability
	-1	34,144	21,854	
PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah				
Dampak atas liabilitas klaim/ Impact on claim liabilities				
Rasio kerugian/ Loss ratio	2020	2019		
Dampak kenaikan/(penurunan) pada:			<i>Impact increase/(decrease) on:</i>	
Liabilitas neto	+1	423	252	Net liability
	-1	(414)	(246)	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. RISIKO ASURANSI DAN PENJAMINAN KEUANGAN (lanjutan)

48. INSURANCE AND FINANCIAL GUARANTEE RISK (continued)

Reasuransi

Reinsurance

Profil bisnis dan risiko dari pertanggungjawaban Grup cukup beragam dan cenderung memiliki tingkat risiko dan nilai pertanggungjawaban yang cukup tinggi sehingga dibutuhkan dukungan reasuransi yang cukup dan aman untuk memproteksi portofolio bisnis Grup. Dukungan reasuransi diperoleh melalui kontrak reasuransi treaty dengan reasuransi dalam negeri maupun luar negeri, baik untuk treaty proporsional maupun non proporsional disesuaikan dengan karakter bisnis masing-masing lini usaha.

The business and risk profile of the Group is quite diverse and tend to have higher risk and sum insured, therefore sufficient and secure reinsurance backup is needed to protect the Group's business portfolio. The reinsurance back up is obtained through treaty reinsurance with domestic and overseas reinsurers, proportional and non-proportional treaty specific to the character of each line of business.

Program reasuransi treaty berpedoman pada kepentingan terbaik Grup, peraturan perundang-undangan serta regulasi dari pemerintah antara lain ketentuan terbaru dari OJK No.14/POJK.05/2015 dan Surat Edaran No. S.31/SEOJK.05/2015 yang mengatur mengenai "Optimalisasi Kapasitas Dalam Negeri" (batas retensi sendiri, besar dukungan reasuransi).

Treaty reinsurance programs are based on the best benefits of the Group, laws and other government regulations, such as the latest regulation from OJK No.14/POJK.05/2015 and Circular Letter No. S.31/SEOJK.05/2015 regarding "Optimising of the Local Capacity" (limit of own retention amount of reinsurance back up).

Grup tidak tergantung pada satu reasuradur ataupun satu kontrak reasuransi tertentu secara signifikan.

The Group is not dependent on single reinsurance company or reinsurance contract.

Tabel perkembangan klaim

Claim development table

Tabel berikut memperlihatkan estimasi klaim yang terjadi, termasuk klaim yang dilaporkan dan IBNR untuk setiap kejadian pada tanggal 31 Desember 2020.

The following table show the estimates of incurred claims, including both claims reported and IBNR for each successive accident year as at 31 December 2020.

PT Jasa Raharja						
Akumulasi klaim dibayar/ Cumulative claim paid Tahun kejadian/ Year of accident	Perhitungan tahun ke-/Development year				Telah dibayar/ Paid to date	
	1	2	3	4		
2017	1,835,106	2,074,588	2,080,640	2,081,693	2,081,693	
2018	2,322,261	2,589,607	2,599,469	-	2,599,469	
2019	2,433,415	2,700,077	-	-	2,700,077	
2020	2,056,189	-	-	-	2,056,189	
PT Asuransi Jasaraharja Putera						
Akumulasi klaim dibayar/ Cumulative claim paid Tahun kejadian/ Year of accident	Perhitungan tahun ke-/Development year				Telah dibayar/ Paid to date	
	1	2	3	4		
2017	203,831	291,795	295,164	298,328	298,328	
2018	241,694	345,003	359,990	-	359,990	
2019	281,309	423,235	-	-	423,235	
2020	303,738	-	-	-	303,738	
PT Asuransi Jasa Indonesia						
Akumulasi klaim dibayar/ Cumulative claim paid Tahun kejadian/ Year of accident	Perhitungan tahun ke-/Development year					Telah dibayar/ Paid to date
	1	2	3	4	5	
2016	601,116	1,444,004	1,720,973	1,749,652	1,781,548	1,781,548
2017	1,028,812	1,941,340	2,525,447	2,816,192	-	2,816,192
2018	1,188,757	2,376,382	2,589,661	-	-	2,589,661
2019	1,104,111	2,053,712	-	-	-	2,053,712
2020	1,228,417	-	-	-	-	1,228,417
PT Asuransi Kredit Indonesia						
Akumulasi klaim dibayar/ Cumulative claim paid Tahun kejadian/ Year of accident	Perhitungan tahun ke-/Development year					Telah dibayar/ Paid to date
	1	2	3	4	5	
2016	1,205,380	1,698,748	1,729,170	1,734,532	1,736,806	1,736,806
2017	1,327,764	2,123,238	2,257,879	2,270,687	-	2,270,687
2018	1,595,357	2,413,612	2,491,901	-	-	2,491,901
2019	2,257,518	3,099,366	-	-	-	3,099,366
2020	2,128,834	-	-	-	-	2,128,834
PT Reasuransi Nasional Indonesia						
Klaim dibayar/ Claim paid Tahun kejadian/ Year of accident	Perhitungan tahun ke-/Development year				Telah dibayar/ Paid to date	
	0	1	2	3		
2016	124,253	498,649	209,261	62,595	23,842	918,600
2017	599,333	640,191	257,731	111,268	-	1,608,523
2018	630,723	1,101,118	522,947	-	-	2,254,788
2019	944,785	1,095,497	-	-	-	2,040,282
2020	1,228,041	-	-	-	-	1,228,041

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**48. RISIKO ASURANSI DAN PENJAMINAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Penjaminan Keuangan

Risiko utama yang dihadapi Grup dengan kontrak penjaminan adalah kegagalan terjamin dalam memenuhi kewajibannya. Risiko tersebut dapat dilihat pada besarnya default risk dan tingkat *Non-performing financing* (NPF) kredit yang dijamin, serta tingkat pengembalian piutang subrogasi. Selain itu, terdapat risiko atas perbedaan antara klaim aktual, pembayaran manfaat dan tanggal klaim dari yang diprediksi sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, besarnya nilai klaim, nilai klaim yang dibayarkan, dan perkembangan klaim jangka Panjang selanjutnya. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan cukup dibuat untuk menutupi kewajiban tersebut.

Eksposur risiko yang berkaitan dengan kontrak penjaminan diminimalisir dengan diversifikasi portofolio penjaminan kontrak dan wilayah geografis. Variabilitas risiko juga ditingkatkan dengan risiko seleksi yang bijak dan implementasi pedoman strategi *underwriting*, serta pengaturan program penjaminan ulang.

Operasional Grup didiversifikasi berdasarkan lini bisnis dan penyebaran geografis risiko. Pendekatan global untuk manajemen risiko memungkinkan Grup melakukan proses identifikasi dan seleksi risiko dalam menjamin kredit dengan exposure risiko yang besar.

Untuk meminimalkan risiko penjaminan, maka pada proses penjaminan kredit dilakukan identifikasi risiko menggunakan 4P, yaitu *Prospect, Productivity, Payment, dan Personality* dan 5C (*Character, Capacity, Capital, Condition dan Collateral*) yang harus diperhatikan. Item yang harus diperhatikan untuk masing-masing aspek tersebut disesuaikan dengan karakteristik kredit yang akan dijamin, dan dijabarkan di dalam sistem dan prosedur penjaminan yang terkait. Hasil dari proses identifikasi risiko kemudian ditindaklanjuti dengan penetapan prediksi risiko penjaminan untuk mengetahui besarnya risiko penjaminan. Dalam pelaksanaannya prediksi risiko dapat dilakukan secara kualitatif dan/atau kuantitatif untuk setiap aspek 4P and 5C. Prediksi secara kuantitatif dilakukan dengan sistem *scoring*. Berdasarkan *score* ditetapkan prediksi risiko penjaminan masing-masing terjamin atau sekelompok terjamin, atau suatu produk baru.

**48. INSURANCE AND FINANCIAL GUARANTEE
RISK (continued)**

Financial Guarantee Risk

The principal risk the Group faces under guarantee contracts is the guarantee's failure to fulfill its obligations. This risk can be seen in the amount of default risk and the level of guarantee's nonperforming financing (NPF), as well as the rate of return on subrogation receivables. In addition, there is a risk from the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

The risk exposure related to guarantee contracts is mitigated by diversification of guarantee contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as re-guarantee program arrangements.

The Group's operations are diversified by line of business and the geographic spread of risk. A global approach to risk management allows the Group to underwrite and accept large guarantee accounts.

To minimise the risk of the guarantee, in the credit guarantee process, risk identification is carried out using the 4Ps, are Prospect, Productivity, Payment, and Personality and 5C (Character, Capacity, Capital, Condition and Collateral) . The items that must be considered for each of these aspects are adjusted to the characteristics of the credit to be guaranteed, and are described in the related uarantee system and procedures. The results of the risk identification process are then followed up with the determination of the guarantee risk prediction to determine the amount of guarantee risk. In its implementation, risk prediction can be done qualitatively and/or quantitatively for each aspect of the 4Ps. Quantitative prediction is done with a scoring system. Based on the score determined the risk prediction of each guaranteed or a group of guaranteed, or a new product.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**48. RISIKO ASURANSI DAN PENJAMINAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko penjaminan keuangan (lanjutan)

Selanjutnya, untuk pengambilan keputusan apakah suatu pengajuan penjaminan dapat disetujui atau tidak, dilakukan dalam sebuah rapat komite. Sesuai prinsip kehati-hatian, maka anggota komite tersebut terdiri dari pejabat yang terkait secara langsung dengan kegiatan penjaminan (*risk taker unit*) dan pejabat yang terkait langsung dengan konsekuensi biaya atas potensi risiko (*risk financing unit*). Dengan mekanisme pengambilan keputusan yang melibatkan dua pihak atau lebih dari sisi yang berlainan tersebut, maka diharapkan keputusan menjadi lebih objektif dan potensi risiko karena kesalahan pengambilan keputusan dapat diminimalisasi. Selain digunakan untuk membantu proses pengambilan keputusan penjaminan, hasil analisis risiko yang telah dilakukan juga dijadikan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam melakukan pemantauan terhadap kredit yang sedang berjalan. Untuk kredit yang berisiko tinggi, maka pemantauan terhadap kredit dilakukan secara lebih intensif.

Proses bisnis penjaminan ulang yang dilakukan terkoordinasi oleh Kantor Pusat dilakukan sebagai bentuk *transfer risk*. Selain itu hal ini juga bertujuan untuk efektifitas dan efisiensi dalam penggunaan beban penjaminan ulang. Penjaminan ulang yang digunakan oleh Grup harus memenuhi persyaratan pengalaman di bidang keuangan tertentu dan yang dimasukkan melalui proses reuiu keuangan yang ketat agar mendapat persetujuan dari senior manajemen Akibatnya penjaminan ulang hanya ditempatkan dengan kelompok terpilih hanya dari Grup yang secara finansial paling aman dan berpengalaman dalam industri penjaminan ulang. Pembayaran klaim yang konsisten dan sesuai juga harus dipastikan. Selain kontrol internal, unit operasional Grup dan bidang fungsional akan ditinjau oleh tim audit Grup yang secara teratur melakukan audit operasional.

Eksposur Grup terhadap risiko konsentrasi penjaminan ini diatasi dengan beragam portfolio bisnis di berbagai lokasi dan industri.

Analisa eksposur

Pada tahun 2020 dan 2019, risiko penjaminan yang dihadapi oleh Grup diklasifikasikan berdasarkan *class of business* sebagai berikut:

	2020				
	<u>Beban klaim/ Claim expenses</u>	<u>Klaim penjaminan ulang/ Re-guarantee claims</u>	<u>Kenaikan/ estimasi klaim/ Increase in estimated claims</u>	<u>Beban klaim - bersih/Claim expenses - net</u>	
Kredit	1,868,552	(224,255)	459,480	2,103,777	Credit
Suretyship	53,103	(15,435)	54,897	92,565	Suretyship
	<u>1,921,655</u>	<u>(239,690)</u>	<u>514,377</u>	<u>2,196,342</u>	

**48. INSURANCE AND FINANCIAL GUARANTEE
RISK (continued)**

Financial guarantee risk (continued)

Furthermore, to make a decision whether a guarantee application can be approved or not, a committee meeting will be carried out. In accordance with the principle of prudence, the committee members consist of officials directly related to the guarantee activity (*risk taker unit*) and officials directly related to the cost consequences of potential risks (*risk financing unit*). With a decision-making mechanism that involves two or more parties from different sides, it is expected that decisions will be more objective and potential risk because decision making errors can be minimised. Apart from being used to assist the guarantee decision-making process, the results of the risk analysis that have been carried out are also used as a basis for consideration in monitoring ongoing credit. For high risk credit, credit monitoring is conducted more intensively.

Centrally-coordinated re-guarantee management facilitates appropriate risk transfer and efficient and cost-effective use of external re-guarantee markets. Reinsurers utilised by the Group must fulfill certain financial experience requirements and are put through a stringent financial review process in order to be approved by senior management personnel. As a result of these controls, re-guarantee is placed with a select Company of only the most financially secured and experienced companies in the reguarantee industry. Consistent approach to reserving practices and the settlement of claims are also ensured. In addition to these internal controls, the Group's operating units and functional areas are subject to review by the corporate audit team that regularly carries out operational audits.

The Group's exposure to concentration of guarantee risk is mitigated by a diverse portfolio of business written across a broad range of locations and industries.

Exposure analysis

In 2020 and 2019, the Group's guarantee risks classified based on class of businesses are as follows:

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**48. RISIKO ASURANSI DAN PENJAMINAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko penjaminan keuangan (lanjutan)

Pada tahun 2020 dan 2019, risiko penjaminan yang dihadapi oleh Grup diklasifikasikan berdasarkan class of business sebagai berikut: (lanjutan)

**48. INSURANCE AND FINANCIAL GUARANTEE
RISK (continued)**

Financial guarantee risk (continued)

In 2020 and 2019, the Group's guarantee risks classified based on class of businesses are as follows: (continued)

	2019			
<u>Beban klaim/ Claim expenses</u>	<u>Klaim penjaminan ulang/ Re-guarantee claims</u>	<u>Kenaikan/ estimasi klaim/ Increase in estimated claims</u>	<u>Beban klaim - bersih/Claim expenses - net</u>	
Kredit	1,984,765	(307,724)	409,149	2,086,190
Suretyship	46,856	(13,456)	8,723	42,123
	2,031,621	(321,180)	417,872	2,128,313

Credit
Suretyship

49. KONTINJENSI DAN PERIKATAN

Jasindo

Jasindo memiliki ketidaksepakatan dengan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, sehubungan dengan penagihan piutang oleh PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sejumlah USD 6.562.788 (nilai penuh). Sampai saat ini, hal ini masih sedang dalam pemeriksaan.

Jasindo tidak mengakui dan tidak mencatat liabilitas kepada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, oleh karena Jasindo berkeyakinan bahwa kewajiban ini tidak terutang.

BTIM

BTIM memperoleh imbalan jasa pengelolaan dana sebesar maksimum 1,5%- 5,00% per tahun yang diperhitungkan secara harian dari nilai aset bersih untuk Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana.

BTIM mengadakan kerjasama dengan beberapa bank kustodian sehubungan dengan Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana, dimana BTIM bertindak sebagai manajer investasi yang mengelola kekayaan Reksa Dana dan memperoleh imbalan jasa.

49. CONTINGENCIES AND AGREEMENTS

Jasindo

Jasindo has a dispute with PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, in respect of receivable claimed by PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk amounted to USD 6,562,788 (full amount). Up until now, this matter is still in investigation.

Jasindo did not recognise and record a liability to PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk in the Group's consolidated financial statements as at 31 December 2020, because Jasindo believes that the liability is not liable.

BTIM

BTIM receives a fund management fee at the maximum 1.5%-5.00% above per annum which is calculated daily based on the net asset value for Collective Investment Contract for the following mutual funds.

BTIM entered into an agreement with the custodian banks in connection with a Collective Investment Contract Mutual Funds, whereby BTIM acts as an investment manager who manage the assets of the mutual funds and received the fees.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa standar baru, revisi dan interpretasi, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK 112 "Akuntansi Wakaf";
- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis";

- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan";

- Amandemen PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)";
- Amandemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2);
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)";
- Penyesuaian Tahunan terhadap PSAK 110 "Akuntansi Sukuk"; dan
- Penyesuaian Tahunan terhadap PSAK 111 "Akuntansi Wa'd".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperbolehkan.

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual";
- Amandemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak";
- Penyesuaian Tahunan 2020.
- Amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2;
- Amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang konsesi sewa terkait COVID-19.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan dini diperbolehkan.

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperbolehkan.

- PSAK 74 "Kontrak Asuransi".
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi

**50. PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS
PRONOUNCEMENT**

Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accountants (DSAK-IAI) issued several new standards, amendments and interpretations but not yet effective for the financial year beginning 31 December 2020 are as follows:

- *SFAS 112 "Accounting for Endowments";*
- *Amendment of SFAS 22 "Business Combination";*
- *Amendment of SFAS 71 "Financial Instrument";*
- *Amendment of SFAS 55 "Financial Instrument: Recognition and Measurement (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2)";*
- *Amendment of SFAS 60 "Financial Instrument: Disclosure (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2)";*
- *Amendment SFAS 62 "Insurance Contract (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2)";*
- *Annual Improvement to SFAS 110 "Sukuk Accounting"; and*
- *Annual Improvement to SFAS 111 "Wa'd Accounting".*

The above standards will be effective on 1 January 2021 and early adoption is permitted.

- *Amendment of SFAS 22 "Business Combination for Reference to Conceptual Framework";*
- *Amendment of SFAS 57 "Provision, Contingent Liabilities, and Contingent Assets Related to Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts";*
- *Annual Adjustment 2020.*
- *The amendments to SFAS 73 "Lease" about interest rate benchmark reform batch 2;*
- *The amendments of SFAS 73 "Lease" about rent concessions related to COVID-19.*

The above standards will be effective on 1 January 2022 and early adoption is permitted.

- *Amendment of SFAS 1 "Presentation of Financial Statement".*

The above standards will be effective on 1 January 2023 and early adoption is permitted.

- *SFAS 74 "Insurance Contract".*
- *The amendments to SFAS 16 "Property, Plant, and Equipment" about proceeds before intended use*
- *The amendments to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" about definition of accounting estimates.*

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi dan interpretasi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian.

51. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 DAN PSAK 73

PSAK 71 Instrumen Keuangan

Penurunan Nilai Instrumen Keuangan

Grup telah menghitung dampak dari transisi dari "incurred loss approach" (PSAK 55) menjadi "kerugian kredit ekspektasian" (PSAK 71) untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada saldo awal 1 Januari 2020.

PSAK 73 "Sewa"

Pada saat penerapan PSAK 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK 30, "Sewa". Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020.

Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019. Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus sejak tanggal dimulainya hingga akhir masa manfaat dari aset hak-guna atau akhir dari masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dinilai untuk penurunan nilai dan disesuaikan atas pengukuran kembali dari liabilitas sewa.

Dengan menerapkan standar ini, saldo awal aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2020 adalah Rp. 153.488. Pada saat penerapan awal, Grup juga mengakui aset hak-guna yang berasal dari beban sewa dibayar dimuka sebesar Rp 27.475, sehingga jumlah aset hak-guna yang diakui pada saat penerapan awal adalah Rp 180.963.

**50. PROSPECTIVE ACCOUNTING
STANDARDS PRONOUNCEMENT (continued)**

As at the authorisation date of this consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and amendments and interpretations SFAS to its consolidated financial statements.

**51. IMPACT OF IMPLEMENTATION OF SFAS 71
AND SFAS 73**

SFAS 71 Financial Instruments

Impairment of Financial Instruments

The Group has assessed the impact of the transitioning from the "incurred loss approach" (SFAS 55) to "expected credit loss" (SFAS 71) for the financial assets measured at amortised cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income on the 1 January 2020.

SFAS 73 "Leases"

On the adoption of SFAS 73, the Group recognised right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as "operating lease" under the principles of SFAS 30, "Leases". These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate as at 1 January 2020.

Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognised in the statement of financial position as at 31 December 2019. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

By applying this standard, the balance of right-of-use assets and lease liabilities as at 1 January 2020 is amounting to Rp 153,488. At initial implementation, the Group also recognised right-of-use assets from prepaid rent expenses amounting to Rp 27,475, resulting total right-of-use assets recognised at initial implementation amounting to Rp 180,963.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 DAN PSAK 73
(lanjutan)**

PSAK 73 "Sewa" (lanjutan)

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi yang diungkapkan berdasarkan PSAK 30 pada tanggal 31 Desember 2019 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount
Komitmen sewa operasi yang diungkapkan pada 31 Desember 2019	40,214
Ditambah:	
Komitmen sewa operasi yang tidak diungkapkan pada 31 Desember 2019	161,745
Didiskontokan dengan menggunakan suku bunga inkremental Grup	(44,384)
Dikurang:	
Sewa jangka pendek	(347)
Aset bernilai rendah	(3,740)
 Jumlah liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020	 153,488

51. IMPACT OF IMPLEMENTATION OF SFAS 71 AND SFAS 73 (continued)

SFAS 73 "Leases" (continued)

The reconciliation between the operating lease commitments disclosed under SFAS 30 as of 31 December 2019 and the lease liabilities recognised under SFAS 73 on 1 January 2020 are as follows:

Operating lease commitments disclosed as at 31 December 2019	
Add:	
Operating lease commitments were not disclosed as at 31 December 2019	
Discounted using Group's incremental borrowing rate	
Less:	
Short-term leases	
Low value assets	
 Lease liabilities recognised as at 1 January 2020	 153,488

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- 1) Sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek
- 2) Menggunakan tinjauan ke belakang (*hindsight*) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa
- 3) Untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar
- 4) Menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa
- 5) Mengandalkan penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai.

Perusahaan tidak menerapkan PSAK 73 ini untuk kontrak yang sebelumnya tidak diidentifikasi mengandung sewa sesuai PSAK 30 dan ISAK 8.

In applying SFAS 73 for the first time, the Group applies the following practical means permitted by the standard:

- 1) Operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at 1 January 2020 are treated as short-term leases
- 2) The use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease
- 3) Not to separate non-lease components from lease components on lease by class of underlying assets
- 4) The use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics
- 5) Rely on the assessment of whether leases are onerous based on SFAS 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" immediately before the date of initial application as an alternative to perform an impairment review.

The Company does not apply SFAS 73 to contract previously identified as not containing leases under SFAS 30 and IFAS 8.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 DAN PSAK 73
(lanjutan)**

PSAK 73 "Sewa" (lanjutan)

Aset Hak Guna

Grup telah menghitung dampak dari perhitungan PSAK 73 dan menetapkan untuk menerapkan modified simplified approach pada saldo awal 1 Januari 2020. Dampak perhitungan PSAK 73 menghasilkan aset hak guna pada saldo awal sebesar Rp 180.963.

Dampak PSAK 71 dan 73

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2b, Grup telah menerapkan PSAK 71 dan 73 pada tanggal 1 Januari 2020, dampak atas transisi tersebut pada laporan posisi keuangan 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

**51. IMPACT OF IMPLEMENTATION OF SFAS 71
AND SFAS 73 (continued)**

SFAS 73 "Leases" (continued)

Right-of-use Assets

The Group has assessed the impact of SFAS 73 calculation and decided to implement modified simplified approach on the 1 January 2020. The impact of SFAS 73 calculation resulting the beginning balance of right-of-use assets amounting to Rp 180,963.

SFAS 71 and 73

As described in Note 2b, the Group has adopted SFAS 71 and 73 as of 1 January 2020, the effect of this transition to SFAS 71 and 73 has had on these financial statements as of 1 January 2020 are as follows:

	Saldo sebelum penerapan PSAK 71 & 73/ Balance before adoption of SFAS 71 & 73	Dampak penerapan PSAK 71/ Impact on implementation of SFAS 71	Dampak penerapan PSAK 73/ Impact on implementation of SFAS 73	Saldo setelah penerapan PSAK 71 & 73/ Balance after adoption of SFAS 71 & 73	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	14,525,634	(3,389)	-	14,522,245	Cash and cash equivalents
Investasi	27,192,823	21,443	-	27,214,266	Investments
Piutang usaha dan piutang lain-lain	634,095	(21,991)	-	612,104	Account receivables and other receivables
Piutang premi asuransi dan reasuransi - bersih	5,460,147	(106,386)	-	5,353,761	Insurance and reinsurance premium receivables - net
Piutang imbal jasa penjaminan - bersih	1,476,814	-	-	1,476,814	Guarantee receivables - net
Piutang klaim reasuransi dan retroseksi - bersih	2,099,090	(21,467)	-	2,077,623	Reinsurance and retrocession claim receivables - net
Piutang penjaminan ulang - bersih	301,053	-	-	301,053	Re-guarantee receivables - net
Piutang pembiayaan modal ventura - bersih	1,649,699	(69,001)	-	1,580,698	Venture capital financing receivables - net
Piutang hasil investasi - bersih	303,851	(35,522)	-	268,329	Investment income receivables - net
Aset reasuransi	11,185,478	-	-	11,185,478	Reinsurance assets
Aset retroseksi	1,580,876	-	-	1,580,876	Retrocession assets
Pajak dibayar dimuka	155,763	-	-	155,763	Prepaid taxes
Penyertaan langsung	654,208	-	-	654,208	Direct participation
Aset tetap - bersih	1,985,288	-	180,963	2,166,251	Fixed assets - net
Properti investasi	457,494	-	-	457,494	Investment properties
Aset pajak tangguhan	3,897,142	(2,864)	-	3,894,278	Deferred tax assets
Biaya akuisisi tangguhan - bersih	1,386,135	-	-	1,386,135	Deferred acquisition cost - net
Penjaminan ulang dibayar dimuka	949,574	-	-	949,574	Prepaid reguarantee
Aset lain-lain	1,786,364	(33,925)	(27,475)	1,724,964	Other assets
JUMLAH ASET	<u>77,681,528</u>	<u>(273,102)</u>	<u>153,488</u>	<u>77,561,914</u>	TOTAL ASSETS

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 DAN PSAK 73
(lanjutan)**

Dampak PSAK 71 dan 73 (lanjutan)

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2b, Grup telah menerapkan PSAK 71 dan 73 pada tanggal 1 Januari 2020, dampak atas transisi tersebut pada laporan posisi keuangan 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**51. IMPACT OF IMPLEMENTATION OF SFAS 71
AND SFAS 73 (continued)**

SFAS 71 and 73 (continued)

As described in Note 2b, the Group has adopted SFAS 71 and 73 as of 1 January 2020, the effect of this transition to SFAS 71 and 73 has had on these financial statements as of 1 January 2020 are as follows: (continued)

	Saldo sebelum penerapan PSAK 71 & 73/ Balance before adoption of SFAS 71 & 73	Dampak penerapan PSAK 71/ Impact on implementation of SFAS 71	Dampak penerapan PSAK 73/ Impact on implementation of SFAS 73	Saldo setelah penerapan PSAK 71 & 73/ Balance after adoption of SFAS 71 & 73	
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang klaim asuransi dan reasuransi	471,933	-	-	471,933	Insurance and reinsurance claim payables
Utang klaim penjaminan	12,798	-	-	12,798	Guarantee claim payables
Utang premi reasuransi dan retrocesi	2,266,183	-	-	2,266,183	Reinsurance and retrocession premium payables
Utang penjaminan ulang	92,885	-	-	92,885	Re-guarantee payables
Utang usaha dan utang lain-lain	5,090,875	-	153,488	5,244,363	Account payables and other payables
Akrual	909,231	-	-	909,231	Accruals
Liabilitas kontrak asuransi	29,407,326	-	-	29,407,326	Insurance contract liabilities
Liabilitas kontrak jaminan keuangan	6,666,285	(48,467)	-	6,617,818	Liabilities for financial guarantee contracts
Pendapatan diterima dimuka	22,322	-	-	22,322	Unearned revenue
Pinjaman dari Pemerintah	1,252,454	-	-	1,252,454	Government loans
Utang bank	249,134	-	-	249,134	Bank loans
Medium Term Notes (MTN)	13,901	-	-	13,901	Medium Term Notes (MTN)
Utang pajak	597,241	-	-	597,241	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja	1,381,220	-	-	1,381,220	Employee benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS	48,433,788	(48,467)	153,488	48,538,809	TOTAL LIABILITIES
Dana tabarru	(112,316)	-	-	(112,316)	Tabarru fund
EKUITAS					EQUITY
Modal saham					Share capital
Modal saham – Nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham					Share capital – Nominal amount Rp 1,000,000 (full amount) at par per share
Modal dasar					Authorized capital
240.000.000 dan 1.000.000 lembar masing-masing pada tahun 2020 dan 2019,					240,000,000 and 1,000,000 shares in year 2020 and 2019, respectively
Modal ditempatkan dan disetor penuh:					Issued and fully paid:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham dan seri B – 67.163.536 saham per 31 Desember 2020					1 share of Serie A Dwiwarna - and 67,163,536 of Serie B per 31 December 2020
- Seri A Dwiwarna – 1 saham dan seri B – 272.499 saham per 31 Desember 2019	272,500	-	-	272,500	1 share of Serie A Dwiwarna - and 272,499 of Serie B per 31 December 2019
Tambahan modal disetor	-	-	-	-	Additional paid-in capital
Akumulasi keuntungan/(kerugian) perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	-	293,299	-	293,299	Accumulated loss for change in fair value of available for sale investment
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	33,556	-	-	33,556	Remeasurement of post-employment benefits
Komponen ekuitas lainnya	677	-	-	677	Other equity components
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	170,577	(1,432)	-	169,145	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(15,102)	(501,747)	-	(516,849)	Unappropriated
Ekuitas <i>merging entities</i>	27.971.594	32.190	-	28.003.784	Equity of merging entities
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	28,433,802	(177,690)	-	28,256,112	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	926,254	(46,945)	-	879,309	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	29,360,056	(224,635)	-	29,135,421	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	77,681,528	(273,102)	153,488	77,561,914	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

52. SUBSEQUENT EVENT AFTER REPORTING PERIOD

a) Undang-undang Cipta Kerja

a) *Omnibus Law*

Pada bulan Februari 2021, Pemerintah resmi mengundangkan 49 peraturan pelaksana Undang-undang Cipta Kerja. Grup menilai pada umumnya, peraturan pelaksana tersebut tidak akan memiliki dampak buruk terhadap bisnis dan operasional Grup.

In February 2021, the Government officially enacted 49 implementing regulations of the Omnibus Law. The Group assessed that generally there is no potential adverse impact of the Law to the Group's business and operation.

Pada saat laporan keuangan diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja, serta pengaruhnya pada laporan keuangan Grup.

As at the authorisation date of these financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementing regulations of the Omnibus Law, as well as its impact to the Group's financial statements.

b) Dewan Komisaris dan Direksi

b) *Board of Commissioners and Directors*

Pada saat laporan keuangan diotorisasi, susunan Dewan Direksi dan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

As at the authorisation date of these financial statements, the composition of the Company's Board of Directors and Commissioners are as follows:

2021

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Mohamad Fauzi M. Ichsan
Masyita Crystallin
Nasrudin ¹⁾
Sumiyati ³⁾
Hotbonar Sinaga

Board of Commissioners:

*President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner*

Dewan Direksi:

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur Bisnis
Direktur Keuangan dan Umum
Direktur Teknik

Robertus Billitea
Hexana Tri Sasongko ²⁾
Pantro Pander Silitonga
Rizal Ariansyah
Rianto Ahmadi ⁴⁾

Board of Directors:

*President Director
Vice President Director
Business Director
Finance and General Director
Technical Director*

Komite Audit:

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota
Anggota

Mohamad Fauzi M. Ichsan⁵⁾
Masyita Crystallin⁵⁾
Maliki Heru Santosa
Sumiyati⁵⁾
Nandang Supriyadi

Audit Committee:

*Chairman
Member
Member
Member*

¹⁾ Efektif diangkat pada tanggal 29 April 2021

²⁾ Efektif diangkat pada tanggal 4 Juni 2021

³⁾ Efektif diangkat pada tanggal 30 Juli 2021

⁴⁾ Efektif diangkat pada tanggal 20 September 2021

⁵⁾ Efektif diangkat pada tanggal 29 September 2021

Effectively appointed on 29 April 2021 ¹⁾

Effectively appointed on 4 Juni 2021 ²⁾

Effectively appointed on 30 July 2021 ³⁾

Effectively appointed on 20 September 2021 ⁴⁾

Effectively appointed on 29 September 2021 ⁵⁾

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

c) **Penyertaan Modal Negara**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 102 Tahun 2021, tanggal 6 Oktober 2021 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Saham Perseroan, dengan nilai penambahan sebesar Rp20.000.000.000.000 (nilai penuh) yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2021. Dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah tersebut, Perseroan sudah mendapatkan persetujuan dari Pemerintah Republik Indonesia mengenai penambahan modal Perseroan ke dalam modal saham IFG Life.

d) **Restrukturisasi Utang Bunga Rekening Dana investasi ("RDI") dan Utang Penerusan Pinjaman ("SLA")**

Berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Keuangan No. S-110/MK.5/2021 tanggal 29 November 2021, Pemerintah telah menyetujui penjadwalan kembali atas piutang bunga Rekening Dana Investasi ("RDI") No. AMA-196/RDI-327/DSMI/2018 dan piutang Penerusan Pinjaman ("SLA") No. AMA-506/SLA-919/DSMI/2019 diangsur selama 20 tahun termasuk masa tenggang 2 tahun yaitu tahun 2021-2022.

e) **Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Induk antara PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) ("BPUI"), PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("Jiwasraya") dan PT Asuransi Jiwa IFG ("IFG Life")**

Pada tanggal 20 Mei 2021, BPUI, Jiwasraya, dan IFG Life menandatangani Perjanjian Induk Pengalihan Portofolio (Aset dan Kewajiban) Jiwasraya kepada IFG Life dalam rangka Penyelesaian Permasalahan Jiwasraya ("Perjanjian Induk Awal") yang mengatur rencana pengalihan aset dan kewajiban Jiwasraya kepada IFG Life sehubungan dengan upaya penyelamatan pemegang polis Jiwasraya sebagaimana ditugaskan kepada BPUI berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara No. S-187/MBU/03/2020 tanggal 23 Maret 2020 tentang Penugasan BPUI dalam rangka Penyehatan Keuangan Jiwasraya.

52. SUBSEQUENT EVENT AFTER REPORTING PERIOD (continued)

c) *The Additional of State capital Investment*

Based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 102 Year 2021, dated 6 October, 2021, regarding Addition of The Capital Participation of the Republic of Indonesia to the share capital of the Company, amounting to Rp20,000,000.000.000 (full amount) which were converted from the State Budget year 2021. By the issuance of the respective Government Regulation, the Company has already get an approval from Government of the Republic of Indonesia regarding The Company's capital into IFG Life's capital.

d) *Restructuring of Investment Fund Account ("RDI") Interest Payable and Subsidiary Loan ("SLA")*

Based on the Decision Letter of Finance Ministry No. S-110/MK.5/2021 dated 29 November 2021, Government has agreed to restructure the receivable from Investment Fund Account ("RDI") Interest No. AMA-196/RDI-327/DSMI/2018 and subsidiary loan ("SLA") No. AMA-506/SLA-919/DSMI/2019 for 20 years in installments including 2 years grace period in 2021-2022.

e) *Amendment and Restatement of the Master Agreement between PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) ("BPUI"), PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("Jiwasraya") and PT Asuransi Jiwa IFG ("IFG Life")*

On May 20, 2021, BPUI, Jiwasraya, and IFG Life signed a Master Agreement for the Transfer of Jiwasraya's Portfolio (Assets and Liabilities) to IFG Life for the purpose of resolving Jiwasraya's Problems (the "Initial Master Agreement") which regulates the plan for the transfer of Jiwasraya's assets and liabilities to IFG Life. In connection with efforts to assist Jiwasraya policyholders as assigned to BPUI based on the Letter of the Minister of State-Owned Enterprises No. S-187/MBU/03/2020 dated March 23, 2020 regarding the Assignment of BPUI in the context of Mental Health Financial Restructuring..

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

- e) Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Induk antara PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) ("BPUI"), PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("Jiwasraya") dan PT Asuransi Jiwa IFG ("IFG Life") (lanjutan)

Perjanjian Induk Awal telah diubah dan dinyatakan kembali oleh BPUI, Jiwasraya, dan IFG Life ke dalam Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Induk No. 10 tanggal 15 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Lenny Janis Ishak, S.H, Notaris di Jakarta Selatan ("Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Induk") yang antara lain melengkapi ketentuan-ketentuan peralihan aset dan portofolio serta jenis aset-aset dan liabilitas yang akan dialihkan dari Jiwasraya kepada IFG Life.

Berdasarkan Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Induk, perjanjian tersebut akan terus berlaku dan mengikat bagi para pihak sampai dengan seluruh persyaratan pendahuluan yang diatur dalam perjanjian tersebut telah dipenuhi. Aset-aset serta liabilitas Jiwasraya akan dialihkan kepada IFG Life berdasarkan perjanjian tambahan sesuai dengan mekanisme yang berlaku bagi masing-masing jenis aset serta liabilitas Jiwasraya tersebut.

53. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada lampiran 6/1 sampai dengan lampiran 6/5 adalah informasi keuangan PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero), entitas induk saja, pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yang menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

Informasi keuangan tambahan ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) dan Entitas Anak.

**52. SUBSEQUENT EVENT AFTER REPORTING
PERIOD (continued)**

- e) *Amendment and Restatement of the Master Agreement between PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) ("BPUI"), PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("Jiwasraya") and PT Asuransi Jiwa IFG ("IFG Life") (continued)*

The Initial Master Agreement has been amended and restated by BPUI, Jiwasraya, and IFG Life in the Deed of Amendment and Restatement of the Master Agreement No. 10 dated December 15, 2021, drawn up before Lenny Janis Ishak, S.H, Notary in South Jakarta ("Amendment and Restatement of Master Agreement") which, among other things, completes the provisions for the transfer of assets and portfolios as well as the types of assets and liabilities to be transferred from Jiwasraya to IFG Life.

Based on the Amendment and Restatement of the Master Agreement, the agreement will continue to be valid until all the preliminary requirements stipulated in the agreement have been fulfilled. Jiwasraya's assets and liabilities will be transferred to IFG Life based on additional agreements in accordance with the mechanism that applies to each type of Jiwasraya's assets and liabilities.

53. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Supplementary financial information on schedule 6/1 to schedule 6/5 represents financial information of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero), parent entity only, as at and for the year ended 31 December 2020, which presents the Company's investment in subsidiaries under cost method.

The following supplementary financial information should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) and subsidiaries.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
INDUK SAJA/PARENT ONLY**

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

AS AT 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas	6,926,598	85,930	Cash and cash equivalents
Investasi	29,002	19,823	Investments
Piutang usaha dan piutang lain-lain - bersih	331,396	334,915	Account receivables and other receivables - net
Piutang hasil investasi - bersih	1,422	298	Investment income receivables - net
Pajak dibayar dimuka	6,928	2,150	Prepaid taxes
Penyertaan langsung	28,463,896	689,654	Direct participation
Aset tetap - bersih	37,127	30,527	Fixed assets - net
Aset lain-lain	710,138	9,043	Other assets
JUMLAH ASET	36,506,507	1,172,340	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang usaha dan utang lain-lain	29,632	31,127	Account payables and other payables
Akrual	35,363	8,066	Accruals
Utang pajak	5,046	2,583	Taxes payable
Pinjaman dari Pemerintah	982,488	1,252,454	Government loans
Utang bank	-	6,193	Bank loans
Medium Term Notes (MTN)	14,105	13,901	Medium Term Notes (MTN)
Liabilitas imbalan kerja	28,905	23,978	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS	1,095,539	1,338,302	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
Modal saham - Nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham			Share capital - Nominal amount Rp 1,000,000 (full amount) at par per share
Modal dasar:			Authorised capital
240.000.000 lembar dan 1.000.000 lembar masing-masing pada tahun 2020 dan 2019			240,000,000 shares and 1,000,000 shares in year 2020 and 2019, respectively,
Modal ditempatkan dan disetor penuh:			Issued and fully paid:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham dan Seri B - 67.163.536 saham per 31 Desember 2020			1 share of Serie A Dwiwarna - and 67,163,536 of Serie B per 31 December 2020
- Seri A Dwiwarna - 1 saham dan Seri B - 272.499 saham per 31 Desember 2019	67,163,537	272,500	1 share of Serie A Dwiwarna - and 272,499 of Serie B per 31 December 2019
Tambahan modal disetor	(32,998,777)	-	Additional paid in capital
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	10,799	12,286	Remeasurement of post-employment benefits
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	5,215	5,215	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1,230,194	(455,963)	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	35,410,968	(165,962)	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	36,506,507	1,172,340	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
INDUK SAJA/PARENT ONLY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
Hasil investasi - bersih	9,652	5,850	<i>Investment Income - net</i>
JUMLAH PENDAPATAN USAHA	9,652	5,850	TOTAL OPERATING INCOME
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	(182,745)	(51,770)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan lain-lain - bersih	1,859,847	91,636	<i>Other income - net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1,686,754	45,716	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	-	-	<i>Income tax expenses</i>
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	1,686,754	45,716	NET PROFIT FOR THE YEAR
Beban komprehensif lain			Other comprehensive expense
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Items that will not to be reclassified to profit or loss:</i>
Pengkukuran kembali imbalan pasca kerja, setelah pajak	(1,487)	(256)	<i>Remeasurement of post-employment benefits, net of tax</i>
Beban komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(1,487)	(256)	Other comprehensive expense for the year net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1,685,267	45,460	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
INDUK SAJA/PARENT ONLY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and paid share capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Akumulasi keuntungan/ (kerugian) aktuarial/ <i>Accumulated actuarial gain/(loss)</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 1 Januari 2019	272.500	-	12.542	5.215	(501.679)	(211.422)	Balance as at 1 January 2019
Pendapatan komprehensif tahun berjalan:							
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	45,716	45,716	<i>Comprehensive income for the year: Net income for the year</i>
Pengukuran kembali dari skema manfaat imbalan pasti	-	-	(256)	-	-	(256)	<i>Remeasurement of benefit pension pension scheme</i>
Saldo per 31 Desember 2019	272.500	-	12.286	5.215	(455.963)	(165.962)	Balance as at 31 December 2019
Penyesuaian terkait penerapan awal PSAK 71 setelah pajak	-	-	-	-	(596)	(596)	<i>Adjustment on the initial application of SFAS 71 - net of tax</i>
Saldo per 1 Januari 2020 setelah dampak penerapan PSAK 71	272.500	-	12.286	5.215	(456.559)	(166.558)	Balance as at 1 January 2020 after impact of SFAS 71 implementation
Transaksi yang berhubungan dengan kombinasi bisnis entitas sependangali:							<i>Transaction related to the business combination entities under common control:</i>
Penerbitan modal tambahan BPUI	60,623,019	(32,998,777)	-	-	-	27,624,242	<i>Issuance of additional BPUI's capital</i>
Transaksi dengan pemilik:							<i>Transaction with owners:</i>
Penerbitan saham baru	6,000,001	-	-	-	(1)	6,000,000	<i>Additional capital reserves</i>
Konversi pinjaman	268,017	-	-	-	-	268,017	<i>Loan conversion</i>
Pendapatan komprehensif tahun berjalan:							<i>Comprehensive income for the year:</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	1,686,754	1,686,754	<i>Net income for the year</i>
Pengukuran kembali dari skema manfaat imbalan pasti	-	-	(1,487)	-	-	(1,487)	<i>Remeasurement of benefit pension pension scheme</i>
Saldo per 31 Desember 2020	67.163.537	(32.998.777)	10.799	5.215	1.230.194	35.410.968	Balance as at 31 December 2020

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
INDUK SAJA/PARENT ONLY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas:			Cash received:
Penerimaan dari kegiatan manajer investasi, komisi perantara perdagangan efek, dan jasa penasihat keuangan	14,744	14,400	Cash received from investment manager, brokerage, commissions and financial advisory
Penerimaan lainnya	15,267	15,372	Cash received from others
Pengeluaran kas:			Cash disbursement:
Pengeluaran untuk pajak penghasilan	(7,993)	-	Cash disbursement for corporate income tax
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga lainnya	(71,150)	(5,367)	Cash disbursement to supplier and other third parties
Pengeluaran untuk lainnya	(65,295)	(43,856)	Cash disbursement for others
Kas bersih yang digunakan untuk dari aktivitas operasi	(114,427)	(19,451)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan efek utang surat berharga	(9,967)	(15,191)	Redemption of marketable securities
Pembelian properti investasi dan aset tetap	(1,553)	(1,569)	Acquisition of investment properties and fixed assets
Investasi pada anak perusahaan	(149,999)	(9,997)	Investment in subsidiary
Penerimaan dividen anak perusahaan	1,818,564	88,390	Dividend from subsidiaries
Pembayaran aktivitas investasi lainnya	(700,000)	-	Payment of other investment activities
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	957,045	61,633	Net cash provided from investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	700,000	-	Receipt of bank loan
Pembayaran utang bank	(700,000)	(24,253)	Payment of bank loan
Penerimaan atas penerbitan saham baru	6,000,000	-	Cash received from issuance of new shares
Aktivitas pendanaan lainnya	(1,950)	-	Other financing activities
Kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	5,998,050	(24,253)	Net cash provided by/(used in) financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	6,840,668	17,929	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	85,930	68,001	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	6,926,598	85,930	Cash and cash equivalents at end of year